



Universitas Diponegoro

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

Fakultas Hukum

Lembaga Pengembangan dan
Penjaminan Mutu Pendidikan
Universitas Diponegoro

TAHUN 2024



PENGARAH

Prof. Dr. Ir. Setia Budi Sasongko, DEA
Prof. Dr. Paramita Prananingtyas, SH., LL.M.

TIM PENYUSUN

Dr. Naniek Utami Handayani, S.Si., MT
Dr. Diana Puspita Sari, ST, MT

TIM PENGOLAH DATA

Irfan Maulana
Robert
Raffi Arya Prayoga
Laely Wahyu Kurnianingsih

SEKRETARIAT

Aditya Dwi Pratama, S.Kom
Reza Indra Satrio, S.Pd

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Laporan Audit Mutu Internal (AMI) Universitas Diponegoro Tahun 2024 telah berhasil diselesaikan. AMI merupakan kegiatan berkala yang dirancang untuk mengevaluasi efektivitas implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Universitas Diponegoro. Pelaksanaan AMI bertujuan untuk memastikan penerapan SPMI berjalan secara optimal sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi di Universitas Diponegoro secara berkelanjutan.

Pada tahun 2024, AMI Universitas Diponegoro memfokuskan pada beberapa aspek utama, yaitu:

1. Evaluasi implementasi SPMI di tingkat Fakultas dan Program Studi.
2. Penyampaian temuan AMI kepada pimpinan Fakultas agar diteruskan kepada Ketua Program Studi untuk merumuskan Rencana Tindak Lanjut sesuai tahap Pengendalian dalam siklus PPEPP.
3. Diskusi peningkatan indikator AMI yang telah dicapai oleh lebih dari 80% Program Studi (tahap Peningkatan dalam PPEPP).

Hasil AMI siklus tahun 2024 menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam pelaksanaan SPMI di Universitas Diponegoro, dengan capaian sebagai berikut:

- Meningkatnya persentase Program Studi dengan akreditasi "Unggul/A".
- Peningkatan kinerja dosen dalam publikasi dan artikel ilmiah, termasuk pelibatan mahasiswa, khususnya S1, dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Capaian IPK minimal lulusan yang telah melebihi 80% pada seluruh jenjang Program Studi.

Namun, beberapa temuan penting masih perlu ditindaklanjuti, di antaranya:

- Beberapa Program Studi belum mencapai akreditasi Unggul.
- Ada dosen yang belum memenuhi kinerja terkait jabatan fungsional, jenjang pendidikan Doktor, atau kepemilikan sertifikat kompetensi.
- Target kelulusan tepat waktu belum tercapai di beberapa Program Studi.
- Fasilitas dan infrastruktur yang memerlukan perbaikan dan peningkatan.
- Dana Pengabdian kepada Masyarakat per dosen per tahun belum memenuhi skor 4 dalam instrumen penilaian BAN PT dan LAM yaitu 5 juta per dosen per tahun.

Temuan-temuan tersebut menjadi bahan evaluasi bagi Universitas Diponegoro untuk terus melakukan perbaikan mutu secara berkesinambungan. Dengan komitmen tinggi, Universitas Diponegoro bertekad melanjutkan upaya peningkatan kualitas pendidikan tinggi. Diharapkan, Laporan AMI 2024 dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan, khususnya dalam mendukung pengembangan kualitas pendidikan di Universitas Diponegoro.

Semarang, 6 Maret 2024

Ketua LP2MP

Prof. Dr. Ir. Setia Budi Sasongko, DEA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
1 Pendahuluan	1
1.1 Rasional.....	1
1.2 Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Diponegoro	2
1.3 Peraturan dan Landasan Pelaksanaan SPMI UNDIP.....	4
1.4 Tujuan dan Manfaat Audit Mutu Internal.....	4
2 Kertas Kerja Audit Mutu Internal Universitas Diponegoro.....	5
2.1 Pelaksanaan AMI PS & UPPS di Universitas Diponegoro	5
2.2 Dasar Penyusunan Kriteria AMI di UNDIP	5
2.2.1 Kriteria untuk Indikator Kinerja Utama	5
2.2.2 Kriteria untuk Indikator Kinerja Tambahan Universitas Diponegoro	6
2.2.3 Kriteria untuk Indikator Kinerja Tambahan Fakultas	7
2.3 Kriteria AMI Program Studi di UNDIP	8
2.4 Pelaksanaan Audit Mutu Internal	38
2.4.1 Jadwal AMI.....	38
2.4.2 Daftar Auditor	38
2.4.3 Pelaksanaan <i>Assessment</i> Kecukupan dan <i>Assessment</i> Lapangan	43
3 Hasil Pelaksanaan Audit Mutu Internal.....	44
3.1 Hasil Penilaian Audit Mutu Internal.....	44
3.1.1 Rekapitulasi Hasil AMI Level Universitas (<i>Based on Cluster</i>).....	44
3.1.2 Fakultas Hukum	48
3.2 Pengendalian dan Peningkatan Hasil AMI Prodi	73
3.2.1 Pengendalian	73
3.2.2 Peningkatan	73
4 Penutup.....	103
4.1 Kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen di Tingkat Fakultas/Sekolah (P-P-E-P-P)	103
4.2 Opportunity for Improvement Hasil AMI	103
4.3 Kendala Pelaksanaan AMI UNDIP Tahun 2024	103
4.4 Usulan Penetapan (P-P-E-P-P) Sasaran Mutu Tahun 2025	104
4.5 Kalender Mutu UNDIP	113
LAMPIRAN A. DATA LKPS.....	115
LAMPIRAN B. KAJIAN STANDAR PADA LAM.....	121
LAMPIRAN C. LINK TEMPLATE KERTAS KERJA AMI PROGRAM STUDI.....	151
LAMPIRAN D. LINK KERTAS KERJA AMI FAKULTAS HUKUM.....	153

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Siklus PPEPP di Universitas Diponegoro	3
Gambar 1. 2 Tahap Evaluasi dalam PPEPP	3
Gambar 3. 1 Total Nilai Bobot Program Studi Internasional Sarjana	45
Gambar 3. 2 Total Nilai Bobot Program Studi Non Internasional Sarjana	45
Gambar 3. 3 Total Nilai Bobot Program Studi Internasional Magister	46
Gambar 3. 4 Total Nilai Bobot Program Studi Non Internasional Magister	46
Gambar 3. 5 Total Nilai Bobot Program Studi Internasional Doktor	46
Gambar 3. 6 Total Nilai Bobot Program Studi Non Internasional Doktor	47
Gambar 3. 7 Total Nilai Kriteria Program Studi Non Internasional Profesi	47
Gambar 3. 8 Total Nilai AMI per Program Studi Sarjana FH	50
Gambar 3. 9 Total Nilai AMI per Program Studi Magister FH	59
Gambar 3. 10 Total Nilai AMI per Program Studi Doktor FH	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kriteria yang digunakan oleh BAN PT dan LAM	5
Tabel 2. 2 Contoh Identifikasi IKT UNDIP untuk Program Sarjana	6
Tabel 2. 3 Contoh Identifikasi IKT Fakultas untuk Program Sarjana.....	7
Tabel 2. 4 Perbedaan Indikator AMI UNDIP per Kriteria dan Jenjang Program Studi.....	9
Tabel 2. 5 Jadwal Pelaksanaan AMI UNDIP 2024.....	38
Tabel 2. 6 Daftar Auditor Program Studi Audit Internal 2024	38
Tabel 3. 1 Analisis per Kriteria AMI Universitas Diponegoro Sarjana FH.....	49
Tabel 3. 2 Indikator nilai 0-1 (Dasar Penyusunan Rencana Tindak Lanjut) Sarjana FH.....	50
Tabel 3. 3 Indikator dengan Capaian Nilai 4 oleh Lebih dari 80% Program Studi Sarjana FH.....	51
Tabel 3. 4 Analisis per Kriteria AMI Universitas Diponegoro Magister FH.....	58
Tabel 3. 5 Indikator nilai 0-1 (Dasar Penyusunan Rencana Tindak Lanjut) Magister FH.....	59
Tabel 3. 6 Indikator dengan Capaian Nilai 4 oleh Lebih dari 80% Program Studi Magister FH	60
Tabel 3. 7 Analisis per Kriteria AMI Universitas Diponegoro Doktor FH.....	64
Tabel 3. 8 Indikator nilai 0-1 (Dasar Penyusunan Rencana Tindak Lanjut) Doktor FH.....	65
Tabel 3. 9 Indikator dengan Capaian Nilai 4 oleh Lebih dari 80% Program Studi Doktor FH	66
Tabel 3. 10 Presentase Program Studi Sarjana yang Mendapatkan Nilai 80% dari Nilai Empat	73
Tabel 3. 11 Presentase Program Studi Magister Yang Mendapatkan Nilai 80% Dari Nilai empat	80
Tabel 3. 12 Presentase Program Studi Doktor Yang Mendapatkan Nilai 80% Dari Nilai Empat	86
Tabel 3. 13 Presentase Program Studi Profesi Yang Mendapatkan Nilai 80% Dari Nilai Empat	91
Tabel 3. 14 Presentase Program Studi Sarjana Terapan yang Mendapatkan Nilai 80% dari Nilai Empat	96
Tabel 4. 1 Sasaran Mutu Program Studi Sarjana dan Sarjana Terapan.....	104
Tabel 4. 2 Sasaran Mutu Program Studi Magister	108
Tabel 4. 3 Sasaran Mutu Program Studi Doktor.....	110
Tabel 4. 4 Kalender Penjaminan Mutu Universitas Diponegoro Siklus Tahun 2024	113
Tabel 1 Data LKPS yang digunakan dalam penilaian SPMI 2024 untuk Prodi Sarjana dan Sarjana Terapan ...	115
Tabel 2 Data LKPS yang digunakan dalam penilaian SPMI 2024 untuk Prodi Magister.....	117
Tabel 3 Data LKPS yang digunakan dalam penilaian SPMI 2024 untuk Prodi Doktor.....	119
Tabel 4 Perbandingan Fokus penilaian pada setiap Standar BAN PT dan indikator yang digunakan oleh LAM, yang digunakan dasar penentuan Standar AMI UNDIP (Sarjana dan Sarjana Terapan)	121
Tabel 5 Perbandingan Fokus penilaian pada setiap Standar BAN PT dan indikator yang digunakan oleh LAM, yang digunakan dasar penentuan Standar AMI UNDIP (Magister)	131
Tabel 6 Perbandingan Fokus penilaian pada setiap Standar BAN PT dan indikator yang digunakan oleh LAM, yang digunakan dasar penentuan Standar AMI UNDIP (Doktor)	141
Tabel 7 Link Template Kertas Kerja AMI Program Studi Tahun 2024.....	151
Tabel 8 Link Kertas Kerja AMI Program Studi di Fakultas Hukum	153

1 Pendahuluan

1.1 Rasional

Pendidikan tinggi yang bermutu adalah pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Penjaminan mutu pendidikan tinggi adalah kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara terencana dan berkelanjutan. Pemerintah menyelenggarakan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) untuk mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu.

Pendidikan tinggi berperan untuk:

- Meningkatkan kemampuan dan membentuk karakter bangsa yang bermartabat, serta mencerdaskan kehidupan bangsa.
- Mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma.
- Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora.

Penjaminan mutu pendidikan tinggi adalah upaya sistematis untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi secara berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar pendidikan tinggi. Penjaminan mutu pendidikan tinggi dilakukan secara terencana dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa pendidikan tinggi diselenggarakan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Standar pendidikan tinggi tersebut meliputi standar isi, standar proses, dan standar luaran. Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi terdiri dari dua sistem, yaitu SPMI yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara mandiri dan SPME yang dilakukan oleh pemerintah melalui BAN PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilaksanakan oleh Universitas Diponegoro bertujuan untuk memastikan bahwa penyelenggaraan pendidikan tinggi di Universitas Diponegoro memenuhi standar nasional pendidikan tinggi secara sistematis dan berkelanjutan. Hal ini dilakukan agar budaya mutu dapat tumbuh dan berkembang di setiap program studi di Universitas Diponegoro. Menurut UU Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 54, dan dijelaskan kembali pada SN Dikti, Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015, standar Nasional Pendidikan Tinggi meliputi satuan standar: 1. Standar Nasional Pendidikan, 2. Standar Nasional Penelitian, 3. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Penjaminan mutu pendidikan tinggi dilakukan untuk memastikan bahwa penyelenggaraan pendidikan tinggi memenuhi standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti). Penjaminan mutu tersebut dilakukan melalui tiga kegiatan, yaitu:

1. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan oleh pemerintah melalui Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) atau Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi (LAM-PT).
2. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilakukan oleh masing-masing perguruan tinggi.
3. Pemanfaatan data pangkalan data, yaitu Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDikti) yang terintegrasi secara nasional.

SPME dan SPMI dilakukan berdasarkan standard perguruan tinggi (SPT) yang sama atau lebih tinggi dari SN Dikti. Dalam mengembangkan SPT, masing-masing perguruan tinggi memiliki keleluasaan dalam mengatur pemenuhan SN Dikti. Pelaksanaan SPMI tahap ketiga (PPEPP) yaitu Evaluasi di Universitas Diponegoro untuk tahun 2024, dilakukan berdasarkan Kertas Kerja IAPS 4.0 BAN PT oleh LP2MP. Audit Mutu Internal (AMI) adalah proses pengujian yang sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di perguruan tinggi sesuai prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan institusi.

AMI merupakan bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara mandiri untuk menilai kesesuaian penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan standar yang telah ditetapkan. AMI dilakukan oleh tim auditor internal yang dibentuk oleh perguruan tinggi. Tujuan AMI adalah:

- Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di perguruan tinggi.
- Mendeteksi dan memperbaiki ketidaksesuaian atau kelemahan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.
- Meningkatkan efektivitas SPMI.

Evaluasi (P-P-Evaluasi-P-P) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Diponegoro dilaksanakan melalui audit mutu internal (AMI). AMI digunakan untuk menilai penyelenggaraan SPMI di setiap program studi dan unit pengelola program studi (UPPS). Standard yang digunakan dalam AMI Universitas Diponegoro didasarkan pada kriteria akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), standar internal Universitas Diponegoro yang diturunkan dari standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti), Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (IKU PTN BH), dan visi misi Universitas Diponegoro. Pelaksana AMI di Universitas Diponegoro adalah Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2MP) yang membantu rektor dalam mengelola perguruan tinggi. AMI melibatkan auditor internal yang

dimiliki oleh Universitas Diponegoro yang telah mengikuti pelatihan Audit Mutu Internal dan menandatangani pakta integritas yang menyatakan profesionalitas dan independensi auditor.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Diponegoro yang juga disebut sebagai *Quality Assurance* (QA UNDIP) dilaksanakan, dilaporkan dan didokumentasikan sesuai dengan pedoman Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM PT). Pelaksanaan SPMI UNDIP secara berkelanjutan akan membantu UNDIP untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini akan menjadikan UNDIP sebagai universitas yang lebih baik dan lebih diakui secara internasional, sesuai visi UNDIP yang tertuang dalam Statuta UNDIP yaitu Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 2015 di dalam pasal 2 dan pasal 3.

Program Studi di UNDIP telah memperoleh akreditasi dari berbagai lembaga nasional dan internasional, antara lain BAN-PT, LAM, IABEE, FIBAA, dan ASIIN. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di UNDIP telah memenuhi standar nasional dan internasional. Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas tersebut, UNDIP perlu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan standar mutu secara berkelanjutan. **UNDIP menyadari bahwa kualitas pendidikan yang baik harus dijaga dan ditingkatkan secara berkelanjutan.** Untuk itu, UNDIP melakukan penjaminan mutu secara internal dan eksternal. Pengawasan terhadap pelaksanaan standar mutu yang memenuhi kriteria nasional dan internasional perlu dilakukan setiap tahun / siklus penjaminan mutu untuk **memastikan** bahwa Program Studi di UNDIP tetap **memenuhi standard mutu** yang telah ditetapkan.

1.2 Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Diponegoro

Organisasi mutu di Universitas Diponegoro terdiri dari Rektor, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan, Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Pengembangan, serta Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2MP). LP2MP bertanggung jawab atas penyelenggaraan sistem penjaminan mutu internal di Universitas Diponegoro. Organisasi mutu tertera pada Peraturan Rektor Universitas Diponegoro nomor 6 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-unsur di bawah Rektor Universitas Diponegoro, dan dokumen standar mutu yang digunakan adalah Standard Nasional – SN Dikti yang disinkronisasi dengan kriteria dari BAN PT, standar internal dan standar pengembangan yang diadopsi dari IKU PTN BH, IKU RENSTRA UNDIP, kriteria LAM dan lembaga akreditasi internasional.

Seperti dijelaskan pada subbab 1.1., SPMI memiliki siklus PPEPP yang merupakan singkatan dari Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan. Ini merupakan model atau siklus yang umum digunakan dalam sistem penjaminan mutu internal (SPMI) perguruan tinggi di Indonesia. Siklus PPEPP terdiri dari lima tahapan yang masing-masing memiliki fokus dan kegiatan tertentu:

- Penetapan (P): Tahap awal dimana standar mutu yang akan digunakan dalam SPMI ditetapkan. Ini melibatkan pemahaman terhadap standar nasional pendidikan tinggi, identifikasi kebutuhan pemangku kepentingan, dan penetapan standar yang jelas, relevan, dan dapat dicapai.
- Pelaksanaan (P): Tahap implementasi standar mutu yang telah ditetapkan. Meliputi pengembangan rencana aksi, implementasi kegiatan, pengukuran kinerja, dan memastikan standar diterapkan secara konsisten.
- Evaluasi (E): Tahap penilaian efektifitas implementasi standar mutu. Meliputi pengumpulan data, analisis data, identifikasi keberhasilan dan kekurangan, serta penyusunan rekomendasi perbaikan.
- Pengendalian (P): Tahap memastikan terlaksananya perbaikan yang diperlukan berdasarkan hasil evaluasi. Meliputi penetapan rencana tindak lanjut, pengalokasian sumber daya, monitoring kemajuan, dan penyesuaian rencana jika diperlukan.
- Peningkatan (P): Tahap meningkatkan standar mutu berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian. Meliputi analisis temuan dan rekomendasi, penetapan standar baru yang lebih tinggi atau komprehensif, penyusunan rencana strategis, dan komunikasi serta sosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan.

Model PPEPP menekankan pada siklus perbaikan terus-menerus, dimana evaluasi dan pengendalian hasil dari setiap tahap digunakan untuk meningkatkan standard dan implementasinya pada siklus berikutnya. Tahapan PPEPP di UNDIP disajikan pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Siklus PPEPP di Universitas Diponegoro

Tahap evaluasi dalam penjaminan mutu di Universitas Diponegoro terdiri dari dua kegiatan yaitu Audit Mutu Internal (AMI) yang dilaksanakan per siklus / tahun atau sesuai dengan permintaan pimpinan Universitas atau Kaprodi dan Monitoring dan Evaluasi Proses Belajar Mengajar yang dilaksanakan setiap semester. AMI UNDIP dilaksanakan oleh LP2MP dan dilaporkan ke Rektor UNDIP, sedangkan Monev PBM dilaksanakan oleh GPM Departemen dibawah koordinasi TPMF/S dan dilaporkan ke Rektor UNDIP melalui LP2MP. Tahapan pelaksanaan kedua kegiatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.2.

Audit Mutu Internal (dilaksanakan setiap tahun)	Monev Pelaksanaan Kurikulum OBE (dilaksanakan setiap semester)
<ul style="list-style-type: none"> •Penetapan indikator AMI •Sosialisasi indikator AMI ke Kaprodi dan Auditor •Pengisian AMI oleh Kaprodi •Pelatihan auditor •Penunjukan auditor •Assesment kecukupan (auditor) •Assesment lapangan (auditor) •RTM Fakultas dan RTL oleh Kaprodi •Usulan Peningkatan •Pengumpulan RTL Prodi dan Laporan RTM F/S •RTM Universitas •Monev RTL oleh TPMF/S 	<ul style="list-style-type: none"> •Penyusunan LED Pelaksanaan Kurikulum oleh Kaprodi •Monev Pelaksanaan Kurikulum oleh GPM •Pengumpulan LED dan Hasil Monev Pelaksanaan Kurikulum oleh GPM ke TPMF/S •Rekapitulasi Hasil Monev di tingkat Fakultas TPMF/S •Monev di tingkat Fakultas / Sekolah oleh TPMF/S •RTM dan RTL hasil Monev pelaksanaan kurikulum •Analisis PPEPP pelaksanaan kurikulum oleh Kaprodi •Pengumpulan Rekapitulasi Monev ditingkat Fakultas ke LP2MP

Gambar 1. 2 Tahap Evaluasi dalam PPEPP

1.3 Peraturan dan Landasan Pelaksanaan SPMI UNDIP

Peraturan yang melandasi pelaksanaan audit mutu internal di Universitas Diponegoro adalah:

1. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 Pasal 96;
2. Undang – undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 51, 52 dan 53;
3. Peraturan Pemerintah No 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro;
4. Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Pasal 13, 14, Pasal 21 ayat d, Pasal 25 ayat b, Pasal 28 ayat c, Pasal 32 ayat e, 8;
5. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Pasal 3 dan 4;
6. Permenristekdikti No 32 tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal;
8. Bahan Pelatihan Sistem penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi, Kemenristekdikti, Direktorat Jenderal Belmawa, Direktorat Penjaminan Mutu 2016;
9. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Statuta UNDIP yaitu Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 2015 di dalam pasal 2 dan pasal 3;
11. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Diponegoro;
12. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 18 Tahun 2024 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Universitas Diponegoro.

1.4 Tujuan dan Manfaat Audit Mutu Internal

Tujuan audit mutu internal adalah untuk memastikan bahwa sistem manajemen mutu (SMM) yang diterapkan oleh suatu organisasi telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dan secara efektif mencapai tujuannya. Audit mutu internal juga bertujuan untuk mengidentifikasi peluang perbaikan dalam SMM. Secara lebih spesifik, tujuan audit mutu internal adalah sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa SMM di Universitas Diponegoro telah diimplementasikan secara konsisten dan efektif
2. Mengidentifikasi area-area yang tidak memenuhi persyaratan
3. Menilai efektivitas pengendalian internal
4. Menilai kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan
5. Memberikan informasi dan rekomendasi untuk perbaikan

Beberapa manfaat audit mutu internal adalah meningkatkan efektivitas SMM, meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan kepuasan pelanggan, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, dan meminimalkan risiko. Audit mutu internal harus dilakukan secara berkala, sesuai dengan kebutuhan organisasi. Frekuensi audit dapat ditentukan berdasarkan faktor-faktor seperti ukuran organisasi, kompleksitas SMM, dan tingkat risiko yang dihadapi. Audit mutu internal adalah kegiatan yang penting untuk dilakukan oleh Universitas Diponegoro untuk meningkatkan mutu dan kinerjanya. Audit mutu internal dapat dilakukan oleh auditor internal atau auditor eksternal. Auditor internal adalah auditor mutu internal yang telah mengikuti pelatihan AMI UNDIP yang melakukan audit. Audit mutu internal di Universitas Diponegoro dilakukan oleh auditor internal yang dimiliki oleh Universitas Diponegoro.

2 Kertas Kerja Audit Mutu Internal Universitas Diponegoro

2.1 Pelaksanaan AMI PS & UPPS di Universitas Diponegoro

AMI UNDIP dilakukan pada Tingkat UPPS (Fakultas dan Sekolah) serta Prodi baik S1, S2, S3. Indikator AMI disusun berdasarkan instrument BAN PT sebagai IKU serta IKU PTN BH, IKU RENSTRA UNDIP sebagai indicator kinerja tambahan universitas dan instrument LAM sebagai indicator kinerja tambahan fakultas / sekolah. Kertas kerja AMI dibuat untuk setiap jenjang Prodi yaitu Prodi Sarjana, Prodi Magister, Prodi Doktor, Program Studi Sarjana Terapan, Prodi Profesi, dan PPDS. Pada tahun 2025, LP2MP berencana membuat Sistem Informasi Penjaminan Mutu (SIJAMU) Universitas Diponegoro. SIJAMU akan digunakan sebagai pusat data (database) Universitas Diponegoro, sehingga saat persiapan akreditasi Prodi tidak kesulitan dalam mencari data yang diperlukan dalam penyusunan LED dan LKPS.

Pelaksanaan AMI UNDIP dilakukan setiap tahun sekali sesuai siklus penjaminan mutu atau sesuai permintaan Pimpinan UNDIP dan Program Studi, dengan strategi yang dilakukan adalah melalui tiga tahapan audit mutu di tingkat Prodi. Tiga tahapan tersebut adalah:

1. Tahap 1: Audit dokumen atau penilaian secara desk evaluasi terhadap isian borang Prodi yang diisikan melalui kertas kerja AMI .
2. Tahap 2: Audit kepatuhan melalui visitasi ke Prodi, untuk melakukan verifikasi dan klarifikasi terhadap isian borang maupun penambahan informasi dengan cara melakukan wawancara dan memeriksa dokumen di Prodi.
3. Tahap 3: Evaluasi terhadap rencana tindak lanjut (RTL) terhadap temuan yang telah diperoleh oleh Auditor pada tahap 2 yang dipimpin oleh Dekan Fakultas atau Sekolah.
Tujuan dilakukan audit dokumen dan kepatuhan, yang telah diuraikan di atas adalah:
 1. Memastikan bahwa Prodi telah menjalankan SPMI, dengan standar yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dalam bidang akademik sehingga mampu mengembangkan mutu pendidikan yang berkelanjutan.
 2. Melakukan evaluasi terhadap Prodi yang telah melampaui standar minimal dikti, dengan cara evaluasi hasil penilaian atas standar Internal dan Standar tambahan.
 3. Melakukan evaluasi terhadap hasil SPMI, sehingga dapat dilakukan rekomendasi / saran untuk perbaikan kinerja Prodi.
 4. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan LAM.
 5. Meningkatkan mutu akademik Program Studi sesuai dengan kriteria akreditasi Internasional.
 6. Membuktikan bahwa UNDIP telah memiliki dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu secara internal (*internal quality assurance*), serta sebagai bentuk pertanggungjawaban mutu kepada pemangku kepentingan.

Pelaksanaan AMI melalui audit terhadap seluruh Prodi di UNDIP dan diklasterkan untuk Prodi yang telah terakreditasi internasional dan nasional.

2.2 Dasar Penyusunan Kriteria AMI di UNDIP

2.2.1 Kriteria untuk Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama baik dalam SPMI maupun AMI UNDIP disusun berdasarkan Indikator IAPS 4.0 BAN PT sesuai jenjang Program Studi yang ada di Universitas Diponegoro yaitu: Sarjana Terapan, Sarjana, Magister, Doktor, Profesi dan PPDS. Hal ini bertujuan **integrasi AMI UNDIP dengan sistem penjaminan mutu eksternal**, AMI UNDIP telah diharmonisasikan dengan standar penjaminan mutu eksternal, yaitu IAPS 4.0 BAN-PT. Hal ini akan memudahkan proses penilaian akreditasi program studi dan institusi. **Peningkatan akuntabilitas dan transparansi**, IAPS 4.0 menekankan pada akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan perguruan tinggi. Indikator AMI yang disusun berdasarkan IAPS 4.0 akan membantu perguruan tinggi untuk lebih akuntabel dan transparan dalam kinerjanya kepada publik.

Perbandingan kriteria IAPS 4.0 BAN PT dengan kriteria LAM TEKNIK, LAM SAMA, LAM EMBA, LAM PT KES yang menjadi dasar penyusunan kriteria AMI UNDIP tahun 2024 disajikan pada Tabel 2.1. Data LKPS yang digunakan dalam AMI 2024 disajikan pada Tabel 1-3 pada Lampiran, sedangkan perbandingan fokus penilaian setiap kriteria penilaian BAN PT dan LAM yang dijadikan dasar penyusunan indikator AMI 2024 untuk setiap strata / jenjang Program Studi disajikan pada Tabel 4-6 pada Lampiran.

Tabel 2. 1 Kriteria yang digunakan oleh BAN PT dan LAM

Kriteria	BAN PT	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM EMBA	LAM PT KES
1	VMTS	VMTS	VMTS	VMTS	VMTS
2	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Kriteria	BAN PT	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM EMBA	LAM PT KES
3	Mahasiswa	Mahasiswa	Mahasiswa	Mahasiswa	Mahasiswa
4	SDM	SDM	SDM	SDM	SDM
5	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Keuangan, Sarana dan Prasarana
6*	Pendidikan	Pendidikan	Pendidikan	Pendidikan	Pendidikan
7	Penelitian	Penelitian	Penelitian	Penelitian	Penelitian
8	PkM	PkM	PkM	PkM	PkM
9	Luaran	Luaran	Luaran	Luaran	Luaran
10		Penjaminan Mutu			
11*	1. Analisis PPP 2. Program keberlanjutan 3. Analisis Eksternal 4. Profil UPPS	1. Analisis PPP 2. Program keberlanjutan 3. Analisis Eksternal 4. Profil UPPS	1. Analisis PPP 2. Program keberlanjutan 3. Analisis Eksternal 4. Profil UPPS	1. Analisis PPP 2. Program keberlanjutan 3. Analisis Eksternal 4. Profil UPPS	1. Analisis SWOT 2. Program Pengembangan

Keterangan:

- VMTS: Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi;
- PPP: Penetapan Program Pengembangan;
- UPPS: Unit Pengelola Prodi;
- * perbedaan indikator pada LAM

2.2.2 Kriteria untuk Indikator Kinerja Tambahan Universitas Diponegoro

Indikator Kinerja Tambahan baik dalam SPMI maupun AMI Perguruan Tinggi di UNDIP disusun berdasarkan IKU PTN BH sebagai kontrak kinerja antara Menteri Kemendikbudristek dengan Rektor UNDIP, RENSTRA UNDIP dan WCU. Penyusunan IKT berdasarkan IKU PTN BH bertujuan untuk menjamin **kesesuaian antara indikator SPMI / AMI UNDIP dengan regulasi dan standar nasional serta dan ketercapaian kinerja UNDIP. Sementara itu**, penyusunan IKT berdasarkan RENSTRA UNDIP bertujuan untuk **pencapaian target strategis UNDIP**, melalui **integrasi RENSTRA dengan sistem monitoring dan evaluasi**, sehingga memungkinkan UNDIP untuk melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja secara berkala dan sistematis untuk memastikan pencapaian target dan efektivitas program serta membantu pimpinan UNDIP untuk pengambilan keputusan, menentukan prioritas program, mengalokasikan sumber daya secara efektif, dan melakukan perbaikan berkelanjutan. Indikator kinerja tambahan Universitas Diponegoro disusun berbasis IKU PTN BH, RENSTRA UNDIP dan WCU. Contoh identifikasi tersebut disajikan pada Tabel 2.2.

Tabel 2. 2 Contoh Identifikasi IKT UNDIP untuk Program Sarjana

Kriteria	IKU PTN BH	IKU RENSTRA UNDIP	Akreditasi Internasional
1	<i>On going</i> – proses identifikasi	<i>On going</i> – proses identifikasi	
2	<i>On going</i> – proses identifikasi	<i>On going</i> – proses identifikasi	
3	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	<i>On going</i> – proses identifikasi	
4	Persentase DTPS memiliki sertifikat kompetensi/profesi (tidak termasuk serdos) yang diakui oleh industri dan dunia kerja, dan memiliki kegiatan sebagai profesional, dunia industri, atau dunia kerja	<i>On going</i> – proses identifikasi	
5	<i>On going</i> – proses identifikasi	<i>On going</i> – proses identifikasi	Implementasi K3L
6	Dosen pengampu mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus	<i>On going</i> – proses identifikasi	Implementasi Kurikulum Berbasis Luaran yaitu keberadaan buku kurikulum Program Studi yang memuat: 1. visi keilmuan PS, 2. profil lulusan / PL (berbasis kompetensi

Kriteria	IKU PTN BH	IKU RENSTRA UNDIP	Akreditasi Internasional
	(<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi		untuk PS akademis, dan profesi untuk PS berbasis vokasi), 3. capaian pembelajaran lulusan / CPL, 4. capaian pembelajaran mata kuliah / CPMK, 5. matriks PL vs CPL, 6. matriks CPL vs bahan kajian, 7. peta kuriukulum, 8. RPS 9. Panduan penilaian CPL & CPMK
7	<i>On going</i> – proses identifikasi	<i>On going</i> – proses identifikasi	
8	<i>On going</i> – proses identifikasi	<i>On going</i> – proses identifikasi	
9	Lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	<i>On going</i> – proses identifikasi	

2.2.3 Kriteria untuk Indikator Kinerja Tambahan Fakultas

Indikator Kinerja Tambahan baik dalam SPMI maupun AMI tingkat Fakultas atau Sekolah di UNDIP disusun berdasarkan RENSTRA Fakultas atau Sekolah, indikator LAM maupun Lembaga Akreditasi Internasional (LAM) dan Lembaga Akreditasi Internasional. Penyusunan IKT berdasarkan RENSTRA Fakultas/ Sekolah bertujuan untuk menjamin **kesesuaian dengan visi dan misi Fakultas/Sekolah**, sehingga dapat membantu Fakultas dalam mencapai tujuannya dan berkontribusi pada pencapaian visi dan misi UNDIP secara keseluruhan. Penyusunan IKT berdasarkan LAM / Lembaga Akreditasi Internasional bertujuan untuk menjamin **pemenuhan standar akreditasi LAM dan Akreditasi Internasional**, sehingga Program Studi di Fakultas/Sekolah dapat memenuhi standar akreditasi dan meningkatkan peluang untuk mendapatkan nilai akreditasi yang tinggi.

Indikator kinerja tambahan Fakultas disusun berbasis Indikator RENSTRA Fakultas/ Sekolah dan LAM. Contoh identifikasi tersebut disajikan pada Tabel 2.3.

Tabel 2. 3 Contoh Identifikasi IKT Fakultas untuk Program Sarjana

Kriteria	IKU RENSTRA Fakultas	LAM Teknik
1	<i>On going</i> – proses identifikasi	<i>On going</i> – proses identifikasi
2	<i>On going</i> – proses identifikasi	<i>On going</i> – proses identifikasi
3	<i>On going</i> – proses identifikasi	<i>On going</i> – proses identifikasi
4	<i>On going</i> – proses identifikasi	<i>On going</i> – proses identifikasi
5	Implementasi SMK3	<i>On going</i> – proses identifikasi
6	Capaian mata kuliah yang sudah memiliki RPS dan CPMK	Jumlah sks mata kuliah <i>basic science</i> dan matematika
	Mata kuliah yang memiliki rubrik dan portofolio	Terselenggaranya capstone design yang memiliki: 1. Panduan pelaksanaan 2. Rumusan capaian pembelajaran mata kuliah 3. Menggunakan standard-standard keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya 4. Mempunyai bukti sah pelaksanaan
	Buku kurikulum memuat peta keterkaitan CPL dan CPMK	
7	<i>On going</i> – proses identifikasi	<i>On going</i> – proses identifikasi
8	<i>On going</i> – proses identifikasi	<i>On going</i> – proses identifikasi
9	<i>On going</i> – proses identifikasi	<i>On going</i> – proses identifikasi

2.3 Kriteria AMI Program Studi di UNDIP

Perbedaan karakteristik pada setiap jenjang Program Studi menjadi alasan utama mengapa indikator AMI disesuaikan dengan setiap strata. Setiap strata prodi memiliki instrumen akreditasi yang berbeda-beda, yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing strata. Perbedaan ini dapat dilihat pada beberapa aspek, seperti:

- **Kriteria penilaian:** Kriteria penilaian akreditasi untuk setiap strata prodi berbeda-beda. Contohnya, kriteria penilaian untuk prodi sarjana lebih menekankan pada capaian pembelajaran lulusan (CPL), sedangkan kriteria penilaian untuk prodi magister lebih menekankan pada kemampuan penelitian dan publikasi.
- **Bobot penilaian:** Bobot penilaian untuk setiap kriteria juga berbeda-beda. Contohnya, bobot penilaian untuk CPL pada prodi sarjana mungkin lebih besar dibandingkan dengan bobot penilaian untuk CPL pada prodi magister.
- **Standar minimal:** Standar minimal untuk setiap kriteria juga berbeda-beda. Contohnya, menurut *taxonomy bloom*, standar minimal CPL pada prodi sarjana lebih rendah dibandingkan dengan standar minimal untuk CPL pada prodi magister dan doktor.

Indikator AMI perlu disesuaikan dengan perbedaan karakteristik Program Studi dan instrumen akreditasi pada setiap strata prodi agar dapat:

- **Memastikan relevansi AMI dengan instrumen akreditasi:** Indikator AMI yang relevan dengan instrumen akreditasi akan membantu prodi dalam mempersiapkan diri untuk proses akreditasi.
- **Meningkatkan efektivitas AMI:** Penyesuaian indikator AMI dapat membantu prodi dalam fokus pada aspek-aspek yang paling penting untuk mencapai tujuan akreditasi.
- **Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi:** Indikator AMI yang jelas dan terukur akan membantu *stakeholders* dalam memahami kinerja prodi.

Perbedaan indikator AMI UNDIP per kriteria pada setiap jenjang Program Studi disajikan pada Tabel 2.4.

Berdasarkan alasan tersebut, LP2MP menyusun kertas kerja AMI berdasarkan strata / jenjang Program Studi seperti pada Lampiran C (Tabel 7). Adapun kertas kerja AMI yang telah disusun adalah:

1. Kertas Kerja AMI Fakultas/ Sekolah
2. Kertas Kerja AMI Program Sarjana Terapan
3. Kertas Kerja AMI Program Sarjana
4. Kertas Kerja AMI Program Magister
5. Kertas Kerja AMI Program Doktor
6. Kertas Kerja AMI Program Profesi
7. Kertas Kerja AMI PPDS

Tabel 2. 4 Perbedaan Indikator AMI UNDIP per Kriteria dan Jenjang Program Studi

		Profesi	Sarjana Terapan	Sarjana	Magister	Doktor
No	Elemen	Indikator Penilaian	Indikator Penilaian	Indikator Penilaian	Indikator Penilaian	Indikator Penilaian
1	A	Kondisi Eksternal Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	Kondisi Eksternal Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	Kondisi Eksternal Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	Kondisi Eksternal Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	Kondisi Eksternal Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.
2	B	Profil Unit Pengelola Program Studi Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	Profil Unit Pengelola Program Studi Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	Profil Unit Pengelola Program Studi Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	Profil Unit Pengelola Program Studi Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	Profil Unit Pengelola Program Studi Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.
3	C Kriteria C.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4 Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi Program Profesi Insinyur (PS Profesi (PSP)) yang dikelolanya.	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.

No	Elemen	Profesi Indikator Penilaian	Sarjana Terapan Indikator Penilaian	Sarjana Indikator Penilaian	Magister Indikator Penilaian	Doktor Indikator Penilaian
5		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.
6	C.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama C.2.4 Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.
		B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.	B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.	B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.	B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.	B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.
7	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS.	A. Komitmen pimpinan UPPS.	A. Komitmen pimpinan UPPS.	A. Komitmen pimpinan UPPS.	A. Komitmen pimpinan UPPS.
		B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.
8	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama

No	Elemen	Profesi Indikator Penilaian	Sarjana Terapan Indikator Penilaian	Sarjana Indikator Penilaian	Magister Indikator Penilaian	Doktor Indikator Penilaian
		pendidikan, penelitian dan PkM kolaboratif dengan pengguna lulusan yang relevan dengan PS Profesi (PSP). UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi PS Profesi (PSP) dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung PS Profesi (PSP) 3) memberikan kepuasan kepada pengguna lulusan dan himpunan profesi, serta menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya.	pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.
9		A. Kerja sama Pendidikan keahlian, penelitian dan PkM kolaboratif industri yang relevan dengan PS Profesi (PSP) yang dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS Tabel 3.1 LKPS	A. Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	A. Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	A. Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	A. Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS
		B. Kerjasama keahlian tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan	B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan	B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program	B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program	B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh

No	Elemen	Profesi Indikator Penilaian	Sarjana Terapan Indikator Penilaian	Sarjana Indikator Penilaian	Magister Indikator Penilaian	Doktor Indikator Penilaian
		PS Profesi (PSP) yang dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS
10	C.2.5 Indikator Kinerja Tambahan		Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh UPPS pada tiap kriteria.	Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh UPPS pada tiap kriteria.	Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh UPPS pada tiap kriteria.	Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh UPPS pada tiap kriteria.
11	C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.
12	C.2.7 Penjaminan Mutu		Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan

No	Elemen	Profesi Indikator Penilaian	Sarjana Terapan Indikator Penilaian	Sarjana Indikator Penilaian	Magister Indikator Penilaian	Doktor Indikator Penilaian
			keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.	dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.	dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.	keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.
13	C.2.8 Kepuasan pemangku kepentingan		Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang

No	Elemen	Profesi Indikator Penilaian	Sarjana Terapan Indikator Penilaian	Sarjana Indikator Penilaian	Magister Indikator Penilaian	Doktor Indikator Penilaian
			3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.
14	C.3 Mahasiswa C.3.4 Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	A. Metoda rekrutmen dan sistem seleksi.	A. Metoda rekrutmen.	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi. Tabel 2.a LKPS	A. Metoda rekrutmen dan sistem seleksi.	A. Metoda rekrutmen dan sistem seleksi.
			B. Keketatan seleksi. Tabel 2.a LKPS		B. Kriteria penerimaan mahasiswa.	B. Kriteria penerimaan mahasiswa.
					C. Proses seleksi.	C. Proses seleksi.

No	Elemen	Profesi	Sarjana Terapan	Sarjana	Magister	Doktor
		Indikator Penilaian	Indikator Penilaian	Indikator Penilaian	Indikator Penilaian	Indikator Penilaian
15	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi	A. Peningkatan animo calon mahasiswa.	A. Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a LKPS	A. Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a LKPS	A. Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a LKPS	A. Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a LKPS
			B. Mahasiswa asing. Tabel 2.b LKPS	B. Mahasiswa asing. Tabel 2.b LKPS	B. Mahasiswa asing. Tabel 2.b LKPS	B. Mahasiswa asing. Tabel 2.b LKPS
16	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) konseling keahlian, 2) peningkatan kompetensi keahlian, 3) pembinaan soft-skill, dan 4) kesehatan.	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir dan kewirausahaan.	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir dan kewirausahaan.	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) bimbingan dan konseling, 2) layanan beasiswa, dan 3) layanan kesehatan.	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) bimbingan dan konseling, 2) layanan beasiswa, dan 3) layanan kesehatan.
		B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.
		Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi (dokter, insinyur, dll) Tabel 3.1 LKPS				
		Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya relevan dengan PS dalam 3 tahun terakhir				
17	C.4. Sumber Daya Manusia		Kecukupan jumlah DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	Kecukupan jumlah DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	Kecukupan jumlah DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	Kecukupan jumlah DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS
18	C.4.4. Indikator Kinerja Utama		Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS		

No	Elemen	Profesi Indikator Penilaian	Sarjana Terapan Indikator Penilaian	Sarjana Indikator Penilaian	Magister Indikator Penilaian	Doktor Indikator Penilaian
19	C.4.4.a) Profil Dosen		Sertifikasi kompetensi/profesi/industri DTSPS. Tabel 3.a.1) LKPS			
20			Jabatan akademik DTSPS. Tabel 3.a.1) LKPS	Jabatan akademik DTSPS. Tabel 3.a.1) LKPS	Jabatan akademik DTSPS. Tabel 3.a.1) LKPS	Jabatan akademik DTSPS. Tabel 3.a.1) LKPS
21			Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSPS. Tabel 2.a LKPS dan Tabel 3.a.1) LKPS	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSPS. Tabel 2.a LKPS dan Tabel 3.a.1) LKPS		
22			Penugasan DTSPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS	Penugasan DTSPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS	Penugasan DTSPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS	Penugasan DTSPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS
23			Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSPS. Tabel 3.a.3) LKPS	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSPS. Tabel 3.a.3) LKPS	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSPS. Tabel 3.a.3) LKPS	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSPS. Tabel 3.a.3) LKPS
24			Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS
25			Keterlibatan dosen industri/praktisi. Tabel 3.a.5) LKPS			
26	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kompetensi keahlian DTPSP dalam 3 tahun terakhir Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSPS dapat berupa: a. mewakili PT atas dasar kepakaran keahlian, menjadi ketua atau anggota komisi/badan/panitia yang	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSPS. Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSPS dapat berupa: a) menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSPS. Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSPS dapat berupa: (1) menjadi staf ahli/tenaga ahli/narasumber di lembaga tingkat	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSPS. Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSPS dapat berupa: a) DTSPS dapat berupa: (1) menjadi staf ahli/tenaga ahli/narasumber di lembaga tingkat	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSPS. Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSPS dapat berupa: (1) menjadi staf ahli/tenaga ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program

No	Elemen	Profesi Indikator Penilaian	Sarjana Terapan Indikator Penilaian	Sarjana Indikator Penilaian	Magister Indikator Penilaian	Doktor Indikator Penilaian
		menangani masalah keahlian yang dibentuk oleh pemerintah di tingkat nasional. b. mewakili pemerintah, atas dasar kepakaran keahlian, menjadi ketua atau anggota delegasi yang menangani masalah keahlian di tingkat internasional, dan/atau c. menjadi saksi ahli, atas dasar kepakaran keahlian, dalam persidangan sengketa perdata atau pidana masalah praktik keahlian yang sesuai bidangnya.	program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi. b) menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. c) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi. d) menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor), atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan). e) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional. Tabel 3.b.1) LKPS	wilayah/nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi. (2) menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi. (3) menjadi invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat wilayah/nasional/ internasional. (4) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi. Tabel 3.b.1) LKPS	wilayah/nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi. (2) menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi. (3) menjadi invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat wilayah/nasional/ internasional. (4) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi. Tabel 3.b.1) LKPS	studi. (2) menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi. (3) menjadi invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat wilayah/nasional/ internasional. (4) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi. Tabel 3.b.1) LKPS
27		Kegiatan penelitian kolaboratif industri DTPSP yang relevan dengan	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program

No	Elemen	Profesi Indikator Penilaian	Sarjana Terapan Indikator Penilaian	Sarjana Indikator Penilaian	Magister Indikator Penilaian	Doktor Indikator Penilaian
		PS Profesi (PSP) dalam 3 tahun terakhir.	studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS
28		Kegiatan PkM kolaboratif mitra DTPSP yang relevan dengan PS Profesi (PSP) dalam 3 tahun terakhir.	Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS
29		Publikasi keahlian dengan tema yang relevan dengan PS Profesi (PSP) yang dihasilkan DTPSP dalam 3 tahun terakhir.	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS
30			Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS
31			Produk/jasa karya DTPS yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.6) LKPS			
32		Luaran penelitian dan PkM kolaboratif mitra yang dihasilkan DTPSP dalam 3 tahun terakhir	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS
33	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen.	Upaya pengembangan dosen. Catatan: Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen $\geq 3,5$, maka Skor = 4.	Upaya pengembangan dosen. Catatan: Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen $\geq 3,5$, maka Skor = 4.	Upaya pengembangan dosen. Catatan: Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen $\geq 3,5$, maka Skor = 4.	Upaya pengembangan dosen. Catatan: Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen $\geq 3,5$, maka Skor = 4.

No	Elemen	Profesi Indikator Penilaian	Sarjana Terapan Indikator Penilaian	Sarjana Indikator Penilaian	Magister Indikator Penilaian	Doktor Indikator Penilaian
			Skor rata-rata butir Profil Dosen	Skor rata-rata butir Profil Dosen	Skor rata-rata butir Profil Dosen	Skor rata-rata butir Profil Dosen
34	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, operator IT, dll.)	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Catatan: Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Catatan: Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Catatan: Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Catatan: Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.
		Biaya operasional pendidikan.	B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.
		Dana penelitian dan PkM DTSP				
		Realisasi pengembangan/ investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan PS Profesi (PSP).				
		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.				

No	Elemen	Profesi	Sarjana Terapan	Sarjana	Magister	Doktor
		Indikator Penilaian	Indikator Penilaian	Indikator Penilaian	Indikator Penilaian	Indikator Penilaian
35	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan		Biaya operasional pendidikan. Tabel 4 LKPS	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4 LKPS	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4 LKPS	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4 LKPS
36			Dana penelitian DTPTS. Tabel 4 LKPS	Dana penelitian DTPTS. Tabel 4 LKPS	Dana penelitian DTPTS. Tabel 4 LKPS	Dana penelitian DTPTS. Tabel 4 LKPS
37			Dana pengabdian kepada masyarakat DTPTS. Tabel 4 LKPS	Dana pengabdian kepada masyarakat DTPTS. Tabel 4 LKPS	Dana pengabdian kepada masyarakat DTPTS. Tabel 4 LKPS	Dana pengabdian kepada masyarakat DTPTS. Tabel 4 LKPS
38			Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. Catatan: Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana $\geq 3,5$, maka Skor butir ini = 4.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. Catatan: Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana $\geq 3,5$, maka Skor butir ini = 4.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. Catatan: Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana $\geq 3,5$, maka Skor butir ini = 4.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. Catatan: Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana $\geq 3,5$, maka Skor butir ini = 4.
39			Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.
40	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.
41	C.6. Pendidikan C.6.2. Indikator Kinerja Utama	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.				

		Profesi	Sarjana Terapan	Sarjana	Magister	Doktor
No	Elemen	Indikator Penilaian	Indikator Penilaian	Indikator Penilaian	Indikator Penilaian	Indikator Penilaian
	C.6.2.a) Kurikulum	B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 7. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.				
42	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum		A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.
43	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.
44	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dan CPMK (capaian pembelajaran mata kuliah)	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)

No	Elemen	Profesi Indikator Penilaian	Sarjana Terapan Indikator Penilaian	Sarjana Indikator Penilaian	Magister Indikator Penilaian	Doktor Indikator Penilaian
		B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL).	B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.
45	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar.	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar
		B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.	B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran
		C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.
	D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: 1) hasil	D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti	D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti	D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti		

No	Elemen	Profesi Indikator Penilaian	Sarjana Terapan Indikator Penilaian	Sarjana Indikator Penilaian	Magister Indikator Penilaian	Doktor Indikator Penilaian
			<p>PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.</p> <p>E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research-based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.</p>	<p>PkM: 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.</p> <p>E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research-based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.</p>	<p>PkM: 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.</p> <p>E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research-based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.</p>	<p>PkM: 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.</p> <p>E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research-based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.</p>
46		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktik di industri.	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Tabel 5.a LKPS	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Tabel 5.a LKPS		
47	C.6.4.e) Monitoring dan	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik,	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik,	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik,

No	Elemen	Profesi Indikator Penilaian	Sarjana Terapan Indikator Penilaian	Sarjana Indikator Penilaian	Magister Indikator Penilaian	Doktor Indikator Penilaian
	Evaluasi Proses Pembelajaran	perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.
48	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	<p>A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.</p> <p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, dan 5) test lisan. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio.</p>	<p>A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.</p> <p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.</p>	<p>A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.</p> <p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.</p>	<p>A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.</p> <p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.</p>	<p>A. Penilaian rencana penelitian untuk menemukan/mengembangkan teori atau konsepsi/gagasan ilmiah baru.</p> <p>B. Penyajian rencana penelitian untuk menemukan/mengembangkan teori atau konsepsi/gagasan ilmiah baru.</p>

No	Elemen	Profesi Indikator Penilaian	Sarjana Terapan Indikator Penilaian	Sarjana Indikator Penilaian	Magister Indikator Penilaian	Doktor Indikator Penilaian
					bentuk portofolio, atau 3) karya disain.	
			C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.	C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses	C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses	C. Penyajian hasil penelitian disertasi dalam seminar.

No	Elemen	Profesi Indikator Penilaian	Sarjana Terapan Indikator Penilaian	Sarjana Indikator Penilaian	Magister Indikator Penilaian	Doktor Indikator Penilaian
				perbaikan berdasar hasil monev penilaian.	perbaikan berdasar hasil monev penilaian.	
						D. Penilaian novelty/kebaruan disertasi. E. Publikasi hasil penelitian disertasi.
49	C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran		Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.b LKPS	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.b LKPS	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.b LKPS	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.b LKPS
50	C.6.4.h) Suasana Akademik		Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan asosiasi profesi bidang ilmu, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan asosiasi profesi bidang ilmu, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.
51	C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.c LKPS Aspek yang diukur: 1) Keandalan (reliability): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan; 2) Daya tanggap (responsiveness):	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.c LKPS Aspek yang diukur: 1) Keandalan (reliability): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.c LKPS Aspek yang diukur: 1) Keandalan (reliability): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.c LKPS Aspek yang diukur: 1) Keandalan (reliability): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan; 2) Daya tanggap (responsiveness): kemauan dari

No	Elemen	Profesi Indikator Penilaian	Sarjana Terapan Indikator Penilaian	Sarjana Indikator Penilaian	Magister Indikator Penilaian	Doktor Indikator Penilaian
			<p>kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat; 3) Kepastian (assurance): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan; 4) Empati (empathy): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa; dan 5) Tangible: penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana.</p>	<p>memberikan pelayanan; 2) Daya tanggap (responsiveness): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat; 3) Kepastian (assurance): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan; 4) Empati (empathy): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa; dan 5) Tangible: penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana.</p>	<p>memberikan pelayanan; 2) Daya tanggap (responsiveness): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat; 3) Kepastian (assurance): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan; 4) Empati (empathy): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa; dan 5) Tangible: penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana.</p>	<p>dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat; 3) Kepastian (assurance): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan; 4) Empati (empathy): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa; dan 5) Tangible: penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana.</p>
		B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.

No	Elemen	Profesi Indikator Penilaian	Sarjana Terapan Indikator Penilaian	Sarjana Indikator Penilaian	Magister Indikator Penilaian	Doktor Indikator Penilaian
52	C.6.4.k) Suasana Akademik	Peningkatan suasana akademik yang terkait dengan keahlian: keterlaksanaan program kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur yang dapat membentuk keterampilan, kepribadian dan perilaku (soft skills) yang diperlukan dalam menjalankan praktik keahlian.				
53	C.7 Penelitian C.7.4 Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian kolaboratif mitra mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen, 2) dosen melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian yang sesuai dengan PS Profesi (PSP).	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan penelitian yang memayungi agenda penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi dengan mempertimbangkan pendekatan interdisiplin atau multidisiplin, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.

No	Elemen	Profesi Indikator Penilaian	Sarjana Terapan Indikator Penilaian	Sarjana Indikator Penilaian	Magister Indikator Penilaian	Doktor Indikator Penilaian
54	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Jumlah Penelitian DTSPS Profesi (PSP) Penelitian kolaboratif mitra DTSPS Profesi (PSP) dalam 3 tahun terakhir.	Penelitian DTSPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS	Penelitian DTSPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS	Penelitian DTSPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS	Penelitian DTSPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS
					Penelitian DTSPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.b LKPS	Penelitian DTSPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.b LKPS
55	C.8 Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4 Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM kolaboratif mitra yang dilaksanakan oleh dosen yang terlibat dalam PS Profesi (PSP) mencakup unsur- unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM kolaboratif mitra, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan peta jalan PkM kolaboratif mitra 3) melakukan evaluasi PkM kolaboratif industri sesuai dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM kolaboratif industri dan pengembangan PS Profesi (PSP).	Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.

No	Elemen	Profesi Indikator Penilaian	Sarjana Terapan Indikator Penilaian	Sarjana Indikator Penilaian	Magister Indikator Penilaian	Doktor Indikator Penilaian
		Jumlah PkM kolaboratif industri DPS Profesi (PSP) dalam 3 tahun terakhir.				
56	C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa		PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS	PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS		
57	C.9 Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4 Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.
58		IPK lulusan.	IPK lulusan. Tabel 8.a LKPS	IPK lulusan. Tabel 8.a LKPS	IPK lulusan. Tabel 8.a LKPS	IPK lulusan. Tabel 8.a LKPS
59			Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS
60			Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS	Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS		

No	Elemen	Profesi	Sarjana Terapan	Sarjana	Magister	Doktor
		Indikator Penilaian	Indikator Penilaian	Indikator Penilaian	Indikator Penilaian	Indikator Penilaian
61		Masa studi mahasiswa mode pembelajaran reguler. MS = Rata-rata masa studi lulusan (semester).	Masa studi. Tabel 8.c LKPS	Masa studi. Tabel 8.c LKPS	Masa studi. Tabel 8.c LKPS	Masa studi. Tabel 8.c LKPS
62		Kelulusan tepat waktu moda pembelajaran reguler. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu.	Kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS	Kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS	Kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS	Kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS
63		Keberhasilan studi. PPS = Persentase keberhasilan studi moda pembelajaran reguler.	Keberhasilan studi. Tabel 8.c LKPS	Keberhasilan studi. Tabel 8.c LKPS	Keberhasilan studi. Tabel 8.c LKPS	Keberhasilan studi. Tabel 8.c LKPS
64		Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-3 s.d. TS-1), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.

No	Elemen	Profesi Indikator Penilaian	Sarjana Terapan Indikator Penilaian	Sarjana Indikator Penilaian	Magister Indikator Penilaian	Doktor Indikator Penilaian	
65			STUDI PENELUSURAN LULUSAN TABEL REFERENSI 8.d.1)	STUDI PENELUSURAN LULUSAN TABEL REFERENSI 8.d.1)			
		Waktu tunggu lulusan mode pembelajaran reguler (WT) untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-3 s.d. TS-1.	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.1) LKPS	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.1) LKPS			
66			STUDI PENELUSURAN LULUSAN TABEL REFERENSI 8.d.2)	STUDI PENELUSURAN LULUSAN TABEL REFERENSI 8.d.2)	STUDI PENELUSURAN LULUSAN TABEL REFERENSI 8.d.2)		
			Kesesuaian bidang kerja. Tabel 8.d.2) LKPS	Kesesuaian bidang kerja. Tabel 8.d.2) LKPS	Kesesuaian bidang kerja. Tabel 8.d.2) LKPS		
67			STUDI PENELUSURAN LULUSAN TABEL REFERENSI 8.e.1)	STUDI PENELUSURAN LULUSAN TABEL REFERENSI 8.e.1)			
			Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1) LKPS	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1) LKPS			
68			STUDI PENELUSURAN LULUSAN TABEL REFERENSI 8.e.2)	STUDI PENELUSURAN LULUSAN TABEL REFERENSI 8.e.2)	STUDI PENELUSURAN LULUSAN TABEL REFERENSI 8.e.2)		

No	Elemen	Profesi Indikator Penilaian	Sarjana Terapan Indikator Penilaian	Sarjana Indikator Penilaian	Magister Indikator Penilaian	Doktor Indikator Penilaian	
			Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS	Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS	Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS		
69	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM		Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS	
70					Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.2) LKPS	Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.2) LKPS	
71			Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.3) LKPS				
72			Kesesuaian bidang kerja lulusan moda pembelajaran reguler dalam 3 tahun terakhir (mulai TS-3 sd TS-1) saat mendapatkan pekerjaan pertama (PBS)				
73			Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.				

No	Elemen	Profesi Indikator Penilaian	Sarjana Terapan Indikator Penilaian	Sarjana Indikator Penilaian	Magister Indikator Penilaian	Doktor Indikator Penilaian
74		Tingkat kepuasan pengguna lulusan moda pembelajaran reguler.				
75		Luaran Dharma Penelitian dan PkM keahlian mahasiswa moda pembelajaran reguler. Publikasi/tulisan keahlian yang dihasilkan mahasiswa moda pembelajaran reguler dalam 3 tahun terakhir.	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS
76	D.Keterlaksanaan Penjaminan Mutu	a. Keterlaksanaan SPMI Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk kegiatan akademik dan nonakademik yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.				
77		b. Evaluasi Capaian Kinerja Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut:				

No	Elemen	Profesi Indikator Penilaian	Sarjana Terapan Indikator Penilaian	Sarjana Indikator Penilaian	Magister Indikator Penilaian	Doktor Indikator Penilaian
78		<p>1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan</p> <p>2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.</p> <p>c. Kepuasan Pemangku Kepentingan</p> <p>Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <p>1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan,</p> <p>2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,</p> <p>3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan,</p> <p>4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.</p> <p>5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta</p>				

No	Elemen	Profesi Indikator Penilaian	Sarjana Terapan Indikator Penilaian	Sarjana Indikator Penilaian	Magister Indikator Penilaian	Doktor Indikator Penilaian
		6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.				
79	D Analisis dan Penetapan Program Pengembangan D.1 Analisis dan Capaian Kinerja		Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.
80	D.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan		Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi.	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi.	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi.	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi.
81	D.3 Program Pengembangan		Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.	Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.	Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.	Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.
82	D.4 Program Keberlanjutan		UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.
83	E. Program Pengembangan Berkelanjutan	a) Analisis SWOT Ketepatan analisis SWOT				
84		b) Tujuan Strategi Pengembangan Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.				
85		c. Program Pengembangan Keberlanjutan UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya,				

		Profesi	Sarjana Terapan	Sarjana	Magister	Doktor
No	Elemen	Indikator Penilaian	Indikator Penilaian	Indikator Penilaian	Indikator Penilaian	Indikator Penilaian
		kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.				

2.4 Pelaksanaan Audit Mutu Internal

2.4.1 Jadwal AMI

Pelaksanaan AMI di UNDIP, dengan jadwal yang ditunjukkan pada Tabel 2.5. Selain kegiatan yang tertera dalam Tabel 2.3, Pusat Penjaminan Mutu Internal juga melakukan coaching kepada Program Studi dan Auditor dalam melaksanakan pengisian AMI UNDIP dan proses assessment kecukupan.

Tabel 2.5 Jadwal Pelaksanaan AMI UNDIP 2024

No	Kegiatan	PIC	Tanggal
1	Pengiriman surat edaran pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) ke fakultas dan program studi	LP2MP	8 Agustus 2024
2	Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan beserta TPMF melakukan sosialisasi kepada ketua prodi	WADEK 1/TPMF	8 – 16 Agustus 2024
3	Pengisian dan Upload LED AMI oleh ketua prodi di drive yang telah disediakan	Ketua prodi beserta jajarannya	8 – 25 Agustus 2024
4	Desk Evaluation (auditor melakukan evaluasi terhadap LED yang sudah diisi oleh ketua prodi)	Auditor AMI	26 – 31 Agustus 2024
5	Assessment Lapangan & Penandatanganan hasil audit oleh auditor	Auditor AMI	1-20 September 2024
6	Rapat Pleno AMI a. Ketua TPMF menyampaikan resume hasil audit di Fakultas masing-masing b. Auditor menyampaikan ketidaksesuaian (KTS) yang perlu ditindaklanjuti oleh Kaprodi dan diperhatikan oleh UPPS	LP2MP dan TPMF	24 Januari 2025
7	Rapat Tinjauan Manajemen Universitas	LP2MP	Maret 2025

2.4.2 Daftar Auditor

Berikut ini merupakan daftar auditor program studi yang terlibat pada audit mutu internal tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2.6 Daftar Auditor Program Studi Audit Internal 2024

No	Nama Auditor	NIP	Asal Fakultas	Fakultas yang Diaudit
1	Nurist Surayya Ulfa, S.Sos., M.Si	NIP. 198211122009122007	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	S1-Hukum
2	Dr. Dewi Erowati, S.Sos, M.Si	NIP.197501012003122001	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	S2-Hukum
3	Dr. Hapsari Dwiningtyas Sulistyani	NIP.197507231998022000	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	S2-Kenotariatan
4	Dr. Supratiwi, S.Sos., M.Si.	NIP. 197601302003121002	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	S3-Hukum
5	Hendrik Anggi Setyawan, S.Pi., M.Si.	NIP. 199108202018031001	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	S1-Akuakultur
6	Arif Rahman, S.Pi, M.Si	NIP. H.7.198812162021041001	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	S1-Ilmu Kelautan
7	Prof.Dr.Ir. Florentina Kusmiyati, MSc	NIP.196501041990012001	Fakultas Peternakan dan Pertanian	S1-Manajemen Sumber Daya Perairan
8	Dr. Ir. Sri Sedjati, M.Si	NIP. 196904101994032004	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	S1-Oceanografi
9	Ulfah Amalia, S.Pi., M.Si., Ph.D.	NIP. 198008172006042001	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	S1-Perikanan Tangkap
10	Seto Windarto, S.Pi., M.Sc., M.P.	NIP. H.7.199205182018071001	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	S1-Teknologi Hasil Perikanan
11	Dr. Aris Ismanto S.Si, M.Si	NIP.198204182008011010	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	S2-Ilmu Kelautan
12	Dr. Vivi Endar Herawati, S.Pi., M.Si	NIP 19810623200312010	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	S2-Manajemen Sumber Daya Perairan

No	Nama Auditor	NIP	Asal Fakultas	Fakultas yang Diaudit
13	Dr. Churun A'in, S.Pi, M.Si	NIP 198007312005012001	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	S3-Ilmu Kelautan
14	Dr. Elis Indrayanti, S.T., M.Si	NIP.197612011999032003	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	S3-Manajemen Sumber Daya Perairan
15	Sri Rahayu Tri Astuti, SE, MM	NIP. 197309252003122001	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	S2-Ekonomi
16	Dr. Wisnu Mawardi, S.E., M.M.	NIP. 196507171999031008	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	S1-Bisnis Digital
17	Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt	NIP. 198905012014041001	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	S1-Ekonomi Islam
18	Dr. Agr. Deden Dinar Iskandar, S.E, M.A.	NIP.197804022006041000	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	S1-Manajemen
19	Dr. Hastarini Dwi Atmanti, SE, MSi	NIP.197508212002122000	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	S2-Akuntansi
20	Rista Nurdianasari, S.E., M.M.	NIP.199411282024062001	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	S2-Ekonomi
21	Dr. Etna Nur Afri Yuyetta	NIP. 197204212000122001	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	S2-Manajemen
22	Dr. Hari Susanta Nugraha, M.Si	NIP.197003031994121000	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	S3-Ekonomi
	Hastarini			Profesi Akuntan
23	Hendra Try Ardianto, S.I.P., M.A.	NIP.198803122018031000	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	S1-Administrasi Bisnis
24	Dinalestari Purbawati, S.E., M.Si., Ak.	NIP. 198709052014042002	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	S1-Administrasi Publik
25	Yohanes Thianika Budiarsa, S.I.Kom., MGMC.	NIP.H.7.198706242022041001	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	S1-Administrasi Publik K. Rembang
26	Rahmi Dwi Sutanti, SH. MH.	NIP.198911302015042002	Fakultas Hukum	S1-Hubungan Internasional
27	Neny Marlina., S.IP., M.A.	NIP.198911202019032025	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	S1-Ilmu Komunikasi
28	Agus Naryoso, S.Sos., M.Si.	NIP.197508312002121002	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	S1-Ilmu Pemerintahan
29	Dr. Elfia Farida, SH. MHum.	NIP.197010291995122001	Fakultas Hukum	S2-Administrasi Bisnis
30	Dr. Sari Listyorini, S.Sos., M.AB	NIP. 197806052003122003	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	S2-Administrasi Publik
31	Dr. Adya Paramita Prabandari, S.H., M.L.I., M.H.	NIP.198402212009122003	Fakultas Hukum	S2-Ilmu Komunikasi
32	DR. Muh. Afif Mahfud, SH, MH	NIP H.7.199101062021021001	Fakultas Hukum	S2-Ilmu Politik
33	Dr. Nurul Hasfi, S.Sos., M.A.	NIP. 197908312006042001	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	S3-Administrasi Publik
34	Dr. Farida Indriani, SE, MM	NIP.198003232005012002	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	S3-Ilmu Sosial
35	Khothibul Umam, S.S., M.Hum.	NPPU H.7.198509222018071001	Fakultas Ilmu Budaya	S1-Antropologi Sosial
36	Tari Purwanti, S.Ant., M.A.	NIP.199311242024062004	Fakulta Ilmu Budaya	S1-Ilmu Perpustakaan
37	Arsi Widiandari,S.S.,M.Si.	NIP.H.7.198606112021042001	Fakultas Ilmu Budaya	S1-Bahasa Dan Kebudayaan Jepang

No	Nama Auditor	NIP	Asal Fakultas	Fakultas yang Diaudit
38	Athanasia Octaviani Puspita Dewi, S.Kom., M.Cs.	NPPU H.7.198810092018072001	Fakultas Ilmu Budaya	S1-Sastra Indonesia
39	Dian Annisa Nur Ridha, M.A.	NIP.198904292024062001	Fakultas Ilmu Budaya	S1-Sastra Inggris
40	Dr. Sukarni Suryaningsih, M. Hum.	NIP.197212231998022001	Fakultas Ilmu Budaya	S1-Sejarah
41	Yuliani Rahmah,S.Pd.,M.Hum	NIP.197407222014092001	Fakultas Ilmu Budaya	S2-Ilmu Linguistik
42	Eta Farmacelia Nurulhady, S.S., M.Hum., M.A., Ph.D	NIP.197505292003122001	Fakultas Ilmu Budaya	S2-Sejarah
43	Dr. Rabith Jihan Amaruli, S.S., M.Hum.	NIP 198307192009121004	Fakultas Ilmu Budaya	S2-Susastra
44	Dr. Ken Widyawati, S.S., M. Hum.	NIP. 197004041995122001	Fakultas Ilmu Budaya	S3-Sejarah
			Fakultas Teknik	Profesi Insinyur
45	Dr. Dyah Ari Wulandari, ST., MT.	NIP.197012121998022001	Fakultas Teknik	S1-Arsitektur
46	Wahyu Budhi Khorniawan, S.T., M.T	NIP.H.7.198906132022041001	Fakultas Teknik	S1-Perencanaan Wilayah Dan Kota
47	Dr. Eng Deddy Chrismianto, ST, MT	NIP. 197312172000121001	Fakultas Teknik	S1-Teknik Elektro
48	Dania Eridani, S.T., M.Eng.	NIP. 198910132015042002	Fakultas Teknik	S1-Teknik Geodesi
49	Dr. Ir. Yudo Prasetyo S.T., M.T., IPM.	NIP. 197904232006041001	Fakultas Teknik	S1-Teknik Industri
50	Good Rindo S.T., M.T.	NIP. 198804062015041002	Fakultas Teknik	S1-Teknik Geologi
51	Dr. Haryono Setiyo Huboyo S.T., M.T.	NIP. 197402141999031002	Fakultas Teknik	S1-Teknik Kimia
52	Ir. Vanadia Martadiastuti, S.T., M.Eng., M.Eng.	NIP. 198803302020122010	Fakultas Teknik	S1-Teknik Komputer
53	Nia Budi Puspitasari	NIP. 198402172005042002	Fakultas Teknik	S1-Teknik Lingkungan
54	Dr. Muhammad Luqman Hakim, S.T.	NPPU H.7.199209262022041001	Fakultas Teknik	S1-Teknik Mesin
55	Undayani Cita Sari, S.T., M.T.	NIP. 199206142018032001	Fakultas Teknik	S1-Teknik Perkapalan
56	Ike Pertiwi Windasari S.T., M.T.	NIP. 198406122010122008	Fakultas Teknik	S1-Teknik Sipil
57	Muhammad Mujiya Ulkhag S.T., M.Sc., Ph.D.	NIP. H.7.198912052023031001	Fakultas Teknik	S2-Arsitektur
58	Dr. Ir. Yulita Arni Priastiwi S.T., M.T.	NIP. 197107231998022001	Fakultas Teknik	S2-Perencanaan Wilayah Dan Kota
59	Dr. Ars. Ir. Rina Kurniati, M.T.	NIP.196608221997022001	Fakultas Teknik	S2-Teknik Dan Manajemen Industri
60	Dr. Diana Puspita Sari, S.T., M.T.	NIP. 19790219200312001	Fakultas Teknik	S2-Teknik Elektro
61	Dr. Ir. Budi Prasetyo Samadikun, S.T., M.Si., IPM., ASEAN Eng.	NIP. 197805142005011001	Fakultas Teknik	S2-Teknik Kimia

No	Nama Auditor	NIP	Asal Fakultas	Fakultas yang Diaudit
62	Dr. Naniek Utami Handayani	NIP. 187305072002122002	Fakultas Teknik	S2-Teknik Lingkungan
63	Dr. Ir. Noer Abyor Handayani (Noera) S.T., M.T., IPM	NIP. 198601152010122004	Fakultas Teknik	S2-Teknik Mesin
64	Ir. Pertiwi Andarani, ST, MT, M.Eng, Ph.D, IPP	NIP. 198704202014012001	Fakultas Teknik	S2-Teknik Sipil
65	Prof. Dr. Muhammad Taufiqurrahman, ST, MT	NIP. 198105202003121002	Fakultas Teknik	S3-Ilmu Arsitektur Dan Perkotaan
66	Prof. Dr. Aprilina Purbasari, ST, MT	NIP. 197604161999032002	Fakultas Teknik	S3-Ilmu Teknik Sipil
67	Dr.-Ing. Novie Susanto S.T., M.Eng	NIP. 198211072005012001	Fakultas Teknik	S3-Perencanaan Wilayah Dan Kota
68	Najib S.T., M.Eng, PhD	197710202005011001	Fakultas Teknik	S3-Teknik Kimia
69	Prof. Dr. Ir. Andri Cahyo Kumoro, ST, MT, IPU, ASEAN Eng.	NIP. 197405231998021001	Fakultas Teknik	S3-Teknik Mesin
70	dr. Yora Nindita, M.Sc, Ph.D	NIP.198111112008012014	Fakultas Kedokteran	S1-Farmasi
71	dr. Farmaditya Eka Putra, M.Si.Med, PhD, CRA, CRP	NIP. 198104252008121002	Fakultas Kedokteran	S1-Gizi
72	Dr. Nuryanto, S.Gz., M.Gizi	NIP. 197811082006041002	Fakultas Kedokteran	S1-Kedokteran
73	Dr. dr. Neni Susilaningsih, M.Si.	NIP.196301281989022001	Fakultas Kedokteran	S1-Kedokteran Gigi
74	Dr. dr. Meita Hendrianingtyas, Sp.PK(K)., M.Si. Med	NIP. 197905312008122002	Fakultas Kedokteran	S1-Keperawatan
75	Ahmad Syauqy, S.Gz., M.P.H., Ph.D	NIP. 198503152014041001	Fakultas Kedokteran	S2-Ilmu Biomedik
76	Dr. Anggorowati, Ns.Sp.Kep.Mat., M.Kep	NIP. 187708302001122001	Fakultas Kedokteran	S2-Ilmu Gizi
77	Dr. dr. I Edward Kurnia Setiawan L., M.M., M.H.Kes., Sp.PK(K)., M.Si.Med.	NIP. 198409052015041001	Fakultas Kedokteran	S2-Keperawatan
78	Prof. Dr. dr. Sri Achadi Nugraheni, MKes	NIP. 196605291992032001	Fakultas Kesehatan Masyarakat	S3-Ilmu Kedokteran
79	dr. Endang Sri Lestari, Ph.D	NIP. 196610161997022001	Fakultas Kedokteran	Profesi Dokter
80	Dr. dr. Stefani Candra Firmanti, M.Sc.	NIP. 198404202008122003	Fakultas Kedokteran	Profesi Dokter Gigi
			Fakultas Kedokteran	Profesi Ners
81	Ir. Surono, M.P.	NIP. 196704101994031002	Fakultas Peternakan dan Pertanian	S1-Agribisnis
82	Dr. Istna Mangisah, S.Pt., M.P	NIP. 197308171997022000	Fakultas Peternakan dan Pertanian	S1 Agrokoteknologi
83	Prof.Dr.Ir. Titik Ekowati, M.Sc.	NIP. 196007191989022001	Fakultas Peternakan dan Pertanian	S1-Peternakan

No	Nama Auditor	NIP	Asal Fakultas	Fakultas yang Diaudit
84	Ir. Daud Samsudewa, S.Pt, M.Si, Ph.D, I.P.M	NIP. 198012072005011003	Fakultas Peternakan dan Pertanian	S1-Teknologi Pangan
85	Agung Subrata, S.Pt., M. P	NIP. 197010121998021001	Fakultas Peternakan dan Pertanian	S2-Agribisnis
86	Ima Wijayanti, S.Pi., M.Si., Ph.D	NIP. 198104052005012003	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	S2-Peternakan
87	Dr. Sri Mulyani, S.Pt., M.P	NIP.197503112002122001	Fakultas Peternakan dan Pertanian	S3-Peternakan
88	Dr. Dinie Ratri Desiningrum, S.Psi, M.Si	NIP. 197812252005012001	Fakultas Psikologi	S1-Kesehatan Masyarakat
89	Dr. Ling. Ir. Tri Joko, M.Si	NIP. 196404211994031002	Fakultas Kesehatan Masyarakat	S1-Keselamatan Dan Kesehatan Kerja
90	dr. Siswi Jayanti, M.Sc.	NIP.196410101997022001	Fakultas Kesehatan Masyarakat	S2-Kesehatan Lingkungan
91	Dr. Ika Febrian Kristiana, S.Psi., M.Psi	NIP. 198402282008122003	Fakultas Psikologi	S2-Kesehatan Masyarakat
92	Dr. Dra. Sulistiyani, M.Kes	NIP. 196809111993032013	Fakultas Kesehatan Masyarakat	S2-Promosi Kesehatan
93	Prof. Dra. Ani Margawati, M.Kes., Ph.D.	NIP. 196505251993032001	Fakultas Kedokteran	S3-Kesehatan Masyarakat
94	Dr. Ninik Rustanti, S.TP., M.Si.	NIP. 197806252010122002	Fakultas Kedokteran	S2-Epidemiologi
95	Dr. Choiril Azmiyawati, S.Si., M.Si.	NIP. 197112021998022001	Fakultas Sains dan Matematika	Profesi Fisikawan Medik; S2-Matematika
96	Ratna Herdiana, M.Sc. Ph.D	NIP. H.7.196411242019092001	Fakultas Sains dan Matematika	S1-Biologi
97	Dr. Mukhammad Asy'ari, M.Si.	NIP. 197106231998021001	Fakultas Sains dan Matematika	S1-Bioteknologi
98	Dr. Nintya Setiari, S.Si., M.Si.	NIP. 197404122003122001	Fakultas Sains dan Matematika	S1-Fisika
99	Dr. Pandji Triadyaksa S.Si, M.Sc, F.Med	NIP. 198101272006041002	Fakultas Sains dan Matematika	S1-Informatika
100	Heri Sugito, S.Si.,M.Sc.,F.Med	NIP.198010072005011002	Fakultas Sains dan Matematika	S1-Kimia
101	Dinar Mutiara Kusumo N, S.T.,MInfo Tech (Comp),Ph.D	NIP.197601102009122002	Fakultas Sains dan Matematika	S1-Matematika
102	Dr. Agung Janika Sitasiwi, M.Si	NIP. 196701231991032001	Fakultas Sains dan Matematika	S1-Statistika
103	Dr. Drs. Rukun Santoso, M.Si.	NIP. 196502251992011001	Fakultas Sains dan Matematika	S2-Biologi
104	Prof. Dr. Endang Kusdiyantini, DEA	NIP. 195911261988102001	Fakultas Sains dan Matematika	S2-Fisika
105	Dr. Drs. Kartono, M.Si.	NIP. 196308251990031003	Fakultas Sains dan Matematika	S2-Kimia
106	Dr. Ir. Suyatno, M.Kes	NIP. 196808021994031002	Fakultas Kesehatan Masyarakat	S1-Psikologi
107	Dr. Cahya Tri Purnami, S.KM., M.Kes	NIP. 196807201994122001	Fakultas Kesehatan Masyarakat	S2-Psikologi
108	Dr. Dra. Liliek Budiastuti, M.SI.	NIP. 1962013119870320001	Sekolah Vokasi	D4-Akuntansi Perpajakan

No	Nama Auditor	NIP	Asal Fakultas	Fakultas yang Diaudit
109	Naila Hanum, S.E., M.Acc.	NPPU H.7.199408272022102001	Sekolah Vokasi	D4-Bahasa Asing Terapan
110	Anafil Windriya, S.E., M.M	NIP. 199301242019032017	Sekolah Vokasi	D4-Informasi Dan Hubungan Masyarakat
111	Maharani Patria Ratna, M. Hum	NIP. 198609092019032015	Sekolah Vokasi	D4-Manajemen Dan Administrasi Logistik
112	Shifa Fauziyah, ST, MT	NIP. H.7.199110152018072001	Sekolah Vokasi	D4-Perencanaan Tata Ruang Dan Pertanahan
113	Pangi, ST., MT	NIP. 198401012015041001	Sekolah Vokasi	D4-Rekayasa Perancangan Mekanik
114	Abdullah Malik Islam Filardli, S.T., M.T.	NIP. 199608152024061003	Sekolah Vokasi	D4-Teknik Infrastruktur Sipil Dan Perancangan Arsitektur
115	Hermawan Dwi Ariyanto, S.T., M.Sc., Ph.D.	NIP. H.7.199005152021021001	Sekolah Vokasi	D4-Teknik Listrik Industri
116	Adi Kurniawan Yusim, S.Si., M.T.	NIP. 198710242018031001	Sekolah Vokasi	D4-Teknologi Rekayasa Kimia Industri
117	Megarini Hersaputri, ST, MT	NIP. 198902142020122000	Sekolah Vokasi	D4-Teknologi Rekayasa Konstruksi Perkapalan
118	Yuniarto, S.T., M.T.	NIP. 197106151998021001	Sekolah Vokasi	D4-Teknologi Rekayasa Otomasi
119	Rully Rahadian, S.Si, M.Si, Ph.D	NIP. 197207022000031001	Sekolah Pascasarjana	S2-Energi
120	Dr. Eng. Udi Harmoko, S.Si., M.Si.	NIP. 197108101999031001	Sekolah Pascasarjana	S3-Ilmu Lingkungan
121	Dr. Fuad Muhammad, S.Si., M.Si	NIP. 197306171999031000	Sekolah Pascasarjana	S2-Sistem Informasi
122	Dr. Drs. Catur Edi Widodo, M.T.	NIP. 196405181992031002	Sekolah Pascasarjana	S2-Ilmu Lingkungan
123	Ir. Marcelinus Christwardana, S.T., M.T., Ph.D., IPM., ASEAN Eng.	NIP. H.7.199004152022041001	Sekolah Pascasarjana	S3-Sistem Informasi

2.4.3 Pelaksanaan *Assessment* Kecukupan dan *Assessment* Lapangan

Pelaksanaan *assessment* kecukupan berjalan dengan baik, beberapa kendala yang dialami adalah kemampuan auditor internal UNDIP masih sangat bervariasi dalam memahami indikator, sehingga perlu dilakukan *capacity building*. Sementara itu, pelaksanaan *assessment* lapangan di beberapa Fakultas dikoordinasikan oleh Wakil Dekan 1, sehingga dapat berjalan dengan baik.

3 Hasil Pelaksanaan Audit Mutu Internal

3.1 Hasil Penilaian Audit Mutu Internal

Pada bagian ini akan disampaikan hasil AMI untuk masing-masing jenjang Prodi sebagai berikut. AMI UNDIP dilaksanakan pada bulan Agustus – Desember 2024. Auditee AMI 2024 dilakukan terhadap 128 Program Studi. Resume hasil AMI dapat dilihat pada lampiran A. Sementara itu, hasil audit per Program Studi dapat dilihat pada lampiran B.

Setiap standar dan atau sub standar dalam penilaian AMI dinilai secara kualitatif maupun kuantitatif dengan menggunakan quality grade descriptor sebagai berikut: Sempurna, Sangat Baik, Baik, Kurang Baik, Tidak Baik, dan Sangat Tidak Baik. Untuk menetapkan peringkat akreditasi, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut

- Sempurna (Skor 4, berwarna biru) jika semua kinerja mutu setiap standar atau sub standar yang diukur sempurna tanpa ada kekurangan sedikit pun.
- Sangat Baik (Skor 3,50 – Skor 3,99, berwarna hijau) jika semua kinerja mutu setiap standar atau sub standar yang diukur sangat baik dan kekurangan yang ada tidak berarti.
- Baik (Skor 3,00 – Skor 3,49, berwarna hijau) jika semua kinerja mutu setiap standar atau sub standar yang diukur baik dan kekurangan yang ada sedikit.
- Cukup Baik (Skor 2,50 – Skor 2,99, berwarna kuning) jika semua kinerja mutu setiap standar atau sub standar yang diukur cukup baik dan terdapat beberapa kekurangan.
- Tidak Baik (Skor 2,00 – Skor 2,49, berwarna kuning) jika semua kinerja mutu setiap standar atau sub standar yang diukur tidak baik dan kekurangan hampir mendominasi.
- Sangat Tidak Baik (dibawah 2,00, berwarna oranye untuk rentang (1,00 – 1,99) ataupun berwarna merah untuk rentang (0,00 – 0,99)) jika semua kinerja mutu setiap standar atau sub standar yang diukur sangat tidak baik dan kekurangan lebih besar untuk mendominasi penilaian.

Untuk kategori sangat tidak baik dan tidak baik, nantinya untuk program studi terkait, perlu menganalisis akar masalah ketidaktercapaian suatu indikator. Selanjutnya, Prodi membuat rencana tindak lanjut (RTL) sebagai upaya pengendalian dengan tujuan memperbesar potensi ketercapaian suatu indikator pada periode tahun berikutnya.

3.1.1 Rekapitulasi Hasil AMI Level Universitas (*Based on Cluster*)

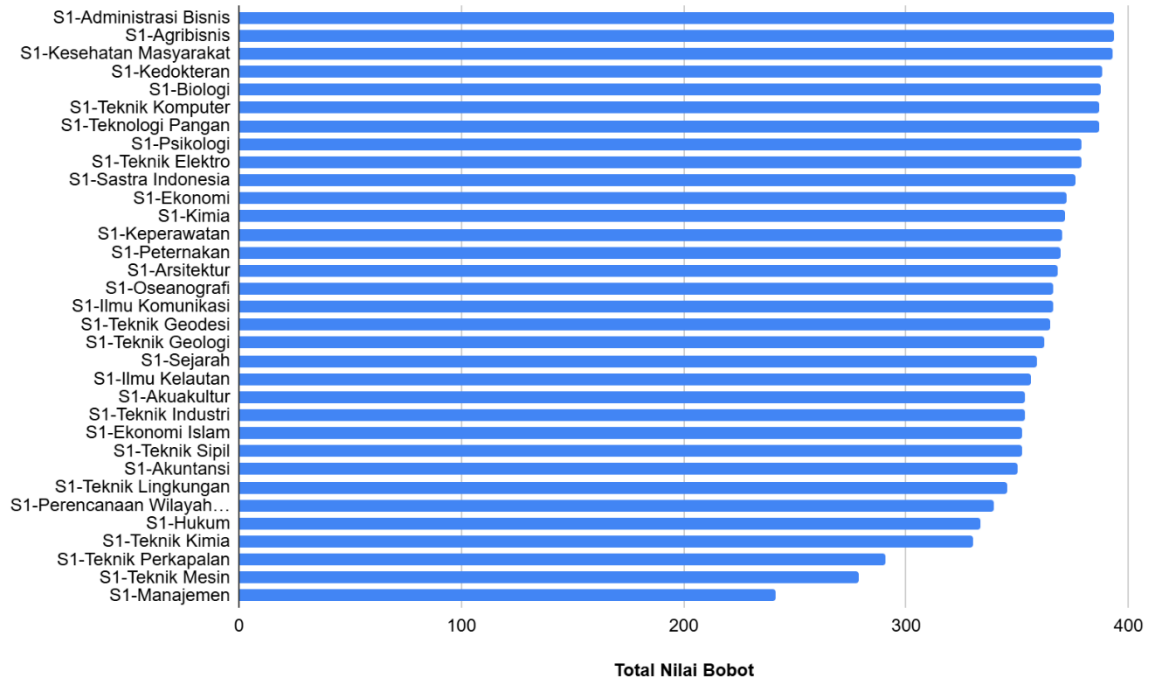
AMI merupakan kegiatan evaluasi internal yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk menilai mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di Undip. Rekapitulasi hasil AMI ini memuat informasi mengenai temuan positif (nilai audit diatas 3) dan negative (nilai audit 0-2), serta rekomendasi untuk perbaikan mutu di semua program studi.

3.1.1.1 Program Sarjana / Sarjana Terapan

3.1.1.1.1 Klaster Akreditasi Internasional

Berikut ini merupakan urutan grafik dari total nilai bobot pengolahan kriteria berdasarkan klaster akreditasi internasional sarjana:

Internasional - Program Studi Sarjana

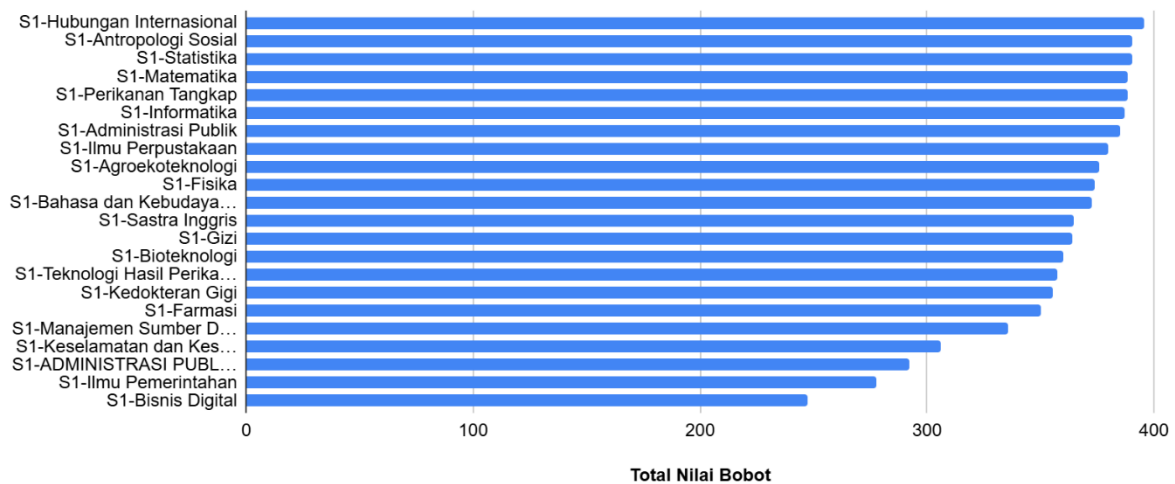


Gambar 3. 1 Total Nilai Bobot Program Studi Internasional Sarjana

3.1.1.1.2 Klaster Akreditasi Non-Internasional

Berikut ini merupakan urutan grafik dari total nilai bobot pengolahan kriteria berdasarkan klaster akreditasi non-internasional sarjana:

Non Internasional - Program Studi Sarjana



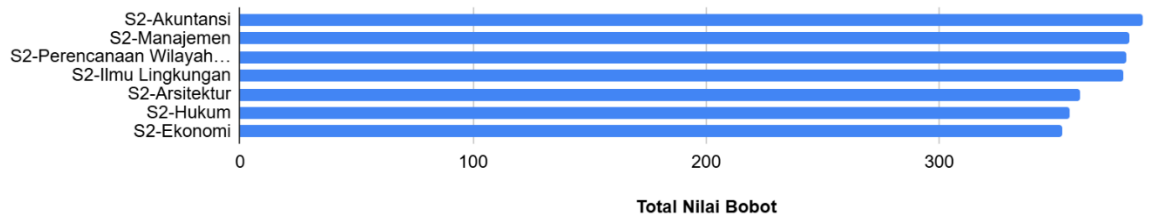
Gambar 3. 2 Total Nilai Bobot Program Studi Non Internasional Sarjana

3.1.1.2 Program Magister

3.1.1.2.1 Klaster Akreditasi Internasional

Berikut ini merupakan urutan grafik dari total nilai bobot pengolahan kriteria berdasarkan klaster akreditasi internasional magister:

Internasional - Program Studi Magister

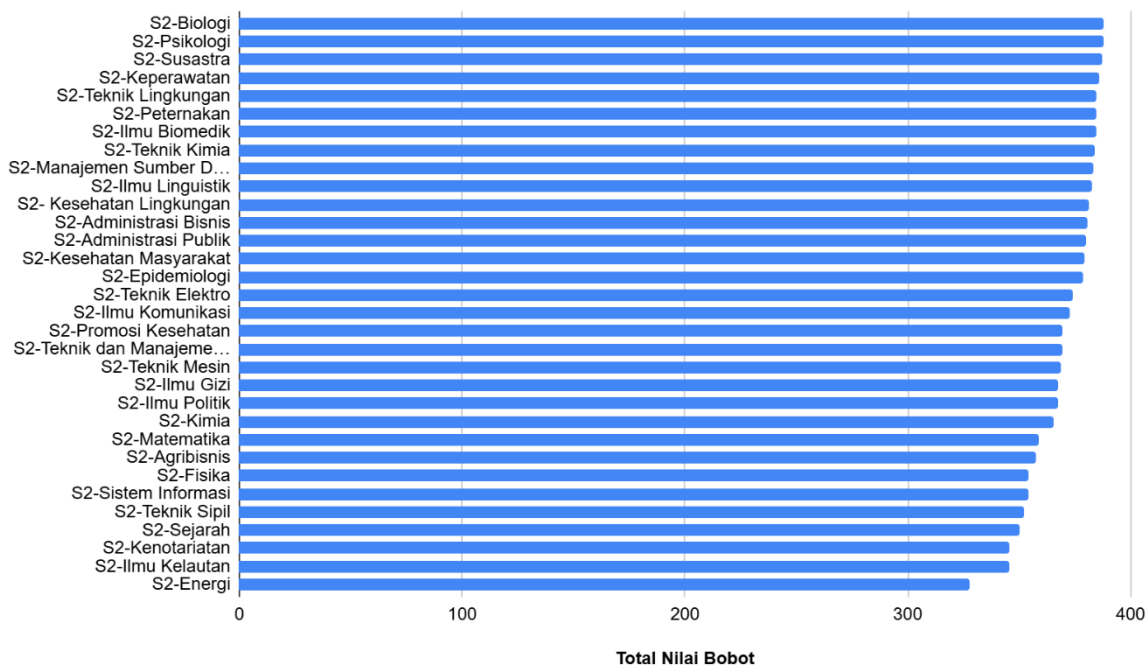


Gambar 3. 3 Total Nilai Bobot Program Studi Internasional Magister

3.1.1.2.2 Klaster Akreditasi Non-Internasional

Berikut ini merupakan urutan grafik dari total nilai bobot pengolahan kriteria berdasarkan klaster akreditasi non-internasional magister:

Non Internasional - Program Studi Magister



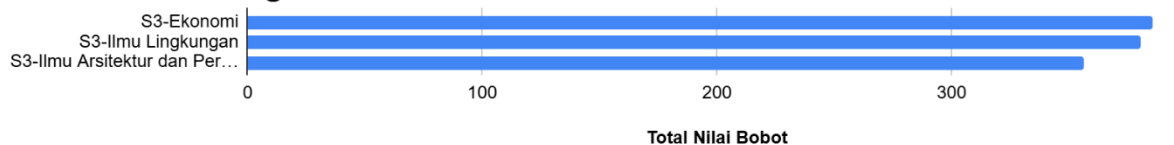
Gambar 3. 4 Total Nilai Bobot Program Studi Non Internasional Magister

3.1.1.3 Program Doktor

3.1.1.3.1 Klaster Akreditasi Internasional

Berikut ini merupakan urutan grafik dari total nilai bobot pengolahan kriteria berdasarkan klaster akreditasi internasional doktor:

Internasional - Program Studi Doktor

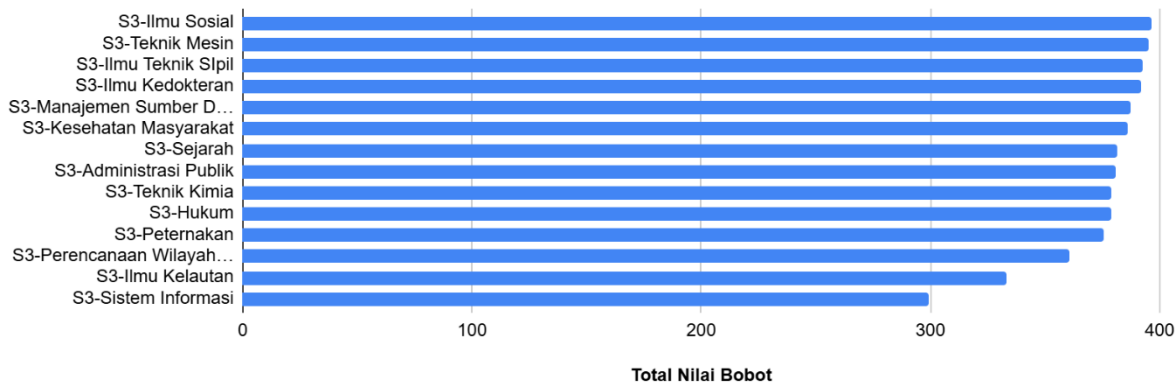


Gambar 3. 5 Total Nilai Bobot Program Studi Internasional Doktor

3.1.1.3.2 Kluster Akreditasi Non-Internasional

Berikut ini merupakan urutan grafik dari total nilai bobot pengolahan kriteria berdasarkan kluster akreditasi non-internasional doktor:

Non Internasional - Program Studi Doktor



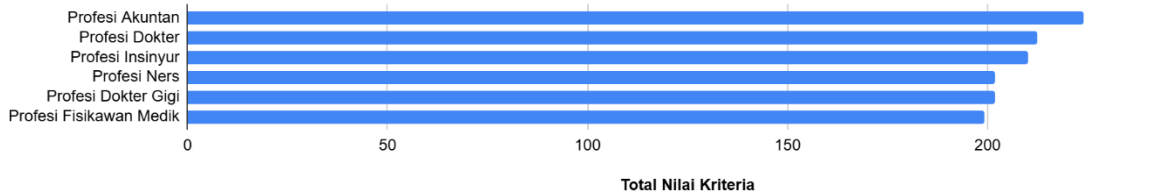
Gambar 3. 6 Total Nilai Bobot Program Studi Non Internasional Doktor

3.1.1.4 Program Profesi

3.1.1.4.1 Kluster Akreditasi Non-Internasional

Pengolahan data pada kluster program profesi hanya menggunakan hasil total nilai kriteria sebesar 228. Berikut ini merupakan urutan grafik dari total nilai pengolahan kriteria berdasarkan kluster akreditasi non-internasional profesi:

Non Internasional - Program Studi Profesi



Gambar 3. 7 Total Nilai Kriteria Program Studi Non Internasional Profesi

3.1.2 Fakultas Hukum

3.1.2.1 Analisis Hasil AMI untuk Rekapitulasi Program Sarjana

3.1.2.1.1 Analisis per Kriteria AMI Universitas Diponegoro

Fakultas Hukum memiliki 1 Program Studi S1 Hukum. Secara keseluruhan rata-rata pencapaiannya sangat baik sebesar 3,777 atau secara persentase sebesar 94%. Terdapat beberapa kriteria dan sub-kriteria yang memiliki nilai rata-rata sempurna (4,00) yakni kriteria A, kriteria B, sub-kriteria C1, sub-kriteria C7, sub-kriteria C8, sub-kriteria D2, sub-kriteria D3, sub-kriteria D4. Istilah yang digunakan untuk tahapan ini terdiri dari: sempurna (4,00), sangat baik (3,50 – 3,99), baik (3,00 – 3,49), cukup baik (2,50 – 2,99), tidak baik (2,00 – 2,49), dan sangat tidak baik (<2,00). Berikut ini merupakan detail penilaian kriteria yang dilaksanakan sebagai berikut:

- Kriteria 1, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata sempurna (4,00).
- Kriteria 2, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata sempurna (4,00).
- Kriteria 3.1, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata sempurna (4,00).
- Kriteria 3.2, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata sangat baik (3,875).
- Kriteria 3.3, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata sangat baik (3,777).
- Kriteria 3.4, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata sangat baik (3,685).
- Kriteria 3.5, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata baik (3,405).
- Kriteria 3.6, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata baik (3,267).
- Kriteria 3.7, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata sempurna (4,00).
- Kriteria 3.8, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata sempurna (4,00).
- Kriteria 3.9, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata sangat baik (3,651).
- Kriteria 4.1, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata baik (3,00).
- Kriteria 4.2, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata sempurna (4,00).
- Kriteria 4.3, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata sempurna (4,00).
- Kriteria 4.4, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata sempurna (4,00).

3.1.2.1.2 Analisis Total Nilai AMI per Program Studi

Untuk keseluruhan program studi S1 Fakultas Hukum, secara keseluruhan prodi memberikan performansi yang sangat baik dengan pencapaian nilai total diatas 80%.

3.1.2.1.3 Prioritas Pengendalian: Indikator nilai 0-1 (Dasar Penyusunan Rencana Tindak Lanjut)

Hasil pengolahan data AMI 2024 menunjukkan bahwa terdapat beberapa indikator pada Prodi S1 di Fakultas Hukum yang memiliki nilai 0 dan 1 (Lihat Tabel 3.2). Secara umum, beberapa indikator perlu mendapatkan perhatian karena capaian yang masih minim. Indikator tersebut antara lain:

- Kriteria C5: Keuangan, sarana dan prasarana
- Kriteria C6 : penilaian pembelajaran
- Kriteria C9: Tingkat kepuasan pengguna lulusan

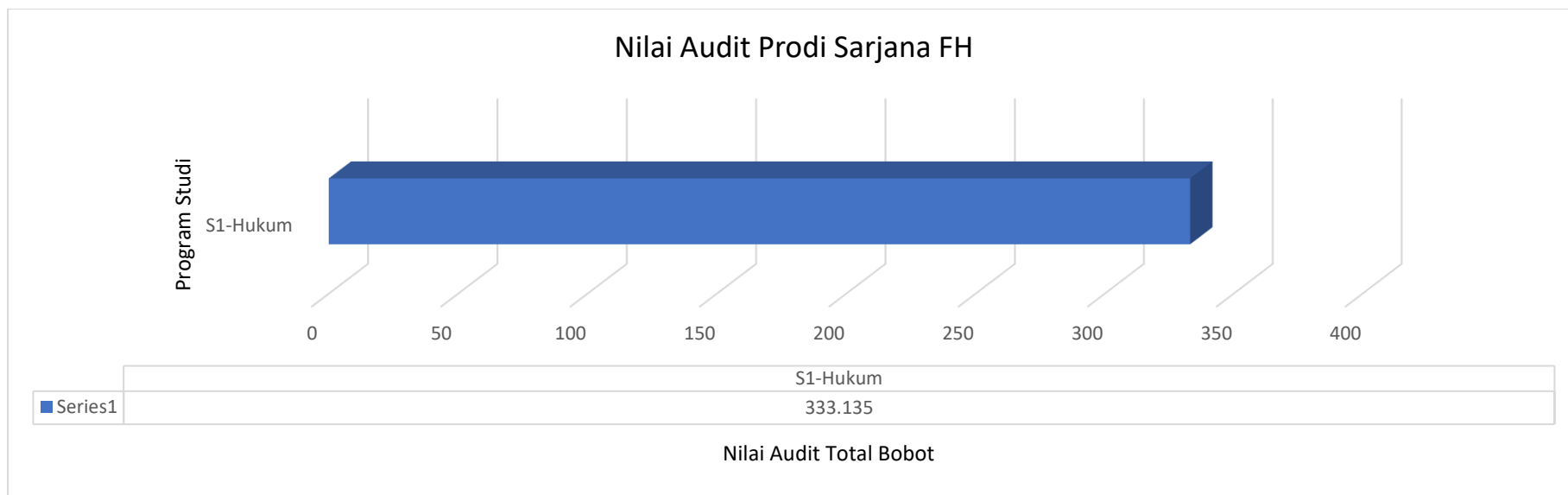
Analisis data pada Tabel 3.2 juga mengindikasikan bahwa Prodi S1 Hukum perlu menganalisis akar masalah ketidaktercapaian suatu indikator. Selanjutnya, Prodi membuat rencana tindak lanjut (RTL) sebagai upaya pengendalian dengan tujuan memperbesar potensi ketercapaian suatu indikator pada periode tahun berikutnya. Penyusunan RTL meliputi rencana program, PIC, target waktu penyelesaian, rencana anggaran, dan persetujuan Dekan. Kegiatan RTL pada prodi akan dimonitor status keberjalanannya pada audit periode berikutnya.

3.1.2.1.4 Analisis Peningkatan melalui Analisis Indikator dengan Capaian Nilai 4 oleh Lebih dari 80% Program Studi

Fakultas Hukum mempunyai satu progam studi pada level sarjana, yaitu S1 Hukum. Indikator yang mendapatkan nilai 80% dari nilai sempurna 4 (empat) untuk program studi pada level sarjana ditunjukkan pada Tabel 3.3

Tabel 3. 1 Analisis per Kriteria AMI Universitas Diponegoro Sarjana FH

No	Fakultas	Program Studi Sarjana	Akreditasi	Kriteria A	Kriteria B	Kriteria C									Kriteria D				Rata-Rata
						Sub Kriteria 1	Sub Kriteria 2	Sub Kriteria 3	Sub Kriteria 4	Sub Kriteria 5	Sub Kriteria 6	Sub Kriteria 7	Sub Kriteria 8	Sub Kriteria 9	Sub Kriteria 1	Sub Kriteria 2	Sub Kriteria 3	Sub Kriteria 4	
1	Fakultas Hukum	S1-Hukum	Internasional	4	4	4	3.88	3.78	3.69	3.41	3.27	4	4	3.65	3	4	4	4	3.78
Rata-rata				4	4	4	3.875	3.777	3.685	3.405	3.267	4	4	3.651	3	4	4	4	3.777
Persentase				100%	100%	100%	94%	94%	92%	85%	82%	100%	100%	91%	75%	100%	100%	100%	94%



Gambar 3. 8 Total Nilai AMI per Program Studi Sarjana FH

Tabel 3. 2 Indikator nilai 0-1 (Dasar Penyusunan Rencana Tindak Lanjut) Sarjana FH

No	Fakultas	Program Studi	Indikator	
			Nilai 0	Nilai 1
1	FH	S1-HUKUM	<ul style="list-style-type: none"> - Keuangan, sarana dan prasarana (0,43) - Penilaian pembelajaran (0,00) - Tingkat kepuasan pengguna lulusan (0,77) 	

Tabel 3. 3 Indikator dengan Capaian Nilai 4 oleh Lebih dari 80% Program Studi Sarjana FH

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Hukum
1	A. Kondisi Eksternal Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	
4	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	
5	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	
6	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.	
7	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	
8	C.2.4.c) Kerjasama Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Hukum
9	<p>A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 1 LKPS</p>	
10	<p>C.2.5 Indikator Kinerja Tambahan Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh UPPS pada tiap kriteria.</p>	
12	<p>C.2.7. Penjaminan Mutu Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI, 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP), 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu, dan 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.</p>	
13	<p>C.2.8. Kepuasan Pemangku Kepentingan Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.</p>	
14	<p>C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa A. Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi. Tabel 2.a LKPS</p>	
16	<p>C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir dan kewirausahaan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.</p>	
17	<p>C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen Kecukupan jumlah DTSP. Tabel 3.a.1) LKPS</p>	

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Hukum
18	Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	
19	Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	
21	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS	
22	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 3.a.3) LKPS	
24	C.4.4.b) Kinerja Dosen Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS. Tabel 3.b.1) LKPS	
25	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	
27	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS	
28	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS	
30	C.4.4.c) Pengembangan Dosen Upaya pengembangan dosen.	
31	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	
33	Dana penelitian DTPS. Tabel 4 LKPS	
34	Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4 LKPS	
35	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	
36	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	
37	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	
38	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Hukum
39	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	
41	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar. B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran. C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.	
42	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Tabel 5.a LKPS	
45	C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.b LKPS	
46	C.6.4.h) Suasana Akademik Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Hukum
48	C.7. Penelitian C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.	
49	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS	
50	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM, 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	
51	C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS	
53	IPK lulusan. Tabel 8.a LKPS	
54	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	
55	Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS	
57	Kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS	
58	Keberhasilan studi. Tabel 8.c LKPS	
59	Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI, 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), dan	

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Hukum
	5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	
62	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1) LKPS	
64	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS	
65	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS	
67	D.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi.	
68	D.3 Program Pengembangan Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.	
69	D.4 Program Keberlanjutan UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.	

3.1.2.2 Analisis Hasil AMI untuk Rekapitulasi Program Magister

3.1.2.2.1 Analisis per Kriteria AMI Universitas Diponegoro

Fakultas Ilmu Budaya memiliki 2 Program Studi S2 yang meliputi Hukum dan Kenotariatan. Secara keseluruhan rata-rata pencapaiannya sangat baik sebesar 3,608 atau secara persentase sebesar 90%. Terdapat beberapa kriteria dan sub-kriteria yang memiliki nilai rata-rata sempurna (4,00) yakni sub-kriteria D1, sub-kriteria D2, sub-kriteria D3, dan sub-kriteria D4. Istilah yang digunakan untuk tahapan ini terdiri dari: sempurna (4,00), sangat baik (3,50 – 3,99), baik (3,00 – 3,49), cukup baik (2,50 – 2,99), tidak baik (2,00 – 2,49), dan sangat tidak baik (<2,00). Berikut ini merupakan detail penilaian kriteria yang dilaksanakan sebagai berikut:

- Kriteria 1, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata sangat baik (3,625). Untuk prodi kenotariatan memiliki nilai sempurna. Sedangkan untuk prodi hukum memiliki nilai sangat baik.
- Kriteria 2, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata sempurna (3,5). Untuk prodi kenotariatan memiliki nilai sempurna. Sedangkan untuk prodi hukum memiliki nilai sangat baik.
- Kriteria 3.1, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata sangat baik (3,708).
- Kriteria 3.2, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata sangat baik (3,703).
- Kriteria 3.3, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata sangat baik (3,888). Untuk prodi kenotariatan memiliki nilai sempurna. Sedangkan untuk prodi hukum memiliki nilai sangat baik.
- Kriteria 3.4, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata baik (3,427). Untuk prodi hukum memiliki nilai sangat baik. Sedangkan untuk prodi kenotariatan memiliki nilai baik.
- Kriteria 3.5, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata sangat baik (3,73).
- Kriteria 3.6, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata sangat baik (3,622). Untuk prodi kenotariatan memiliki nilai sangat baik. Sedangkan untuk prodi hukum memiliki nilai baik.
- Kriteria 3.7, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata cukup baik (2,958). Untuk prodi hukum memiliki nilai sangat baik. Sedangkan untuk prodi kenotariatan memiliki nilai tidak baik.
- Kriteria 3.8, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata cukup baik (2,5). Untuk prodi hukum memiliki nilai baik. Sedangkan untuk prodi kenotariatan memiliki nilai tidak baik.
- Kriteria 3.9, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata cukup baik (3,365).
- Kriteria 4.1, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata sempurna (4,00).
- Kriteria 4.2, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata sempurna (4,00).
- Kriteria 4.3, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata sempurna (4,00).
- Kriteria 4.4, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata sempurna (4,00).

3.1.2.2.2 Analisis Total Nilai AMI per Program Studi

Untuk keseluruhan program studi S2 Fakultas Hukum, secara keseluruhan prodi memberikan performansi yang sangat baik dengan pencapaian nilai total diatas 80%. Nilai total terbesar diperoleh oleh program studi hukum dan yang terendah diperoleh oleh program studi hukum.

3.1.2.2.3 Prioritas Pengendalian: Indikator nilai 0-1 (Dasar Penyusunan Rencana Tindak Lanjut)

Hasil pengolahan data AMI 2024 menunjukkan bahwa terdapat beberapa indikator pada prodi S2 di Fakultas Hukum yang memiliki nilai 0 dan 1 (Lihat Tabel 3.5). Secara umum, beberapa indikator perlu mendapatkan perhatian karena capaian yang masih minim. Indikator tersebut antara lain:

- Kriteria C4: Dosen Tidak Tetap
- Kriteria C7: Penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir
- Kriteria C9: Masa Studi
- Kriteria C9: Kesesuaian dengan bidang kerja

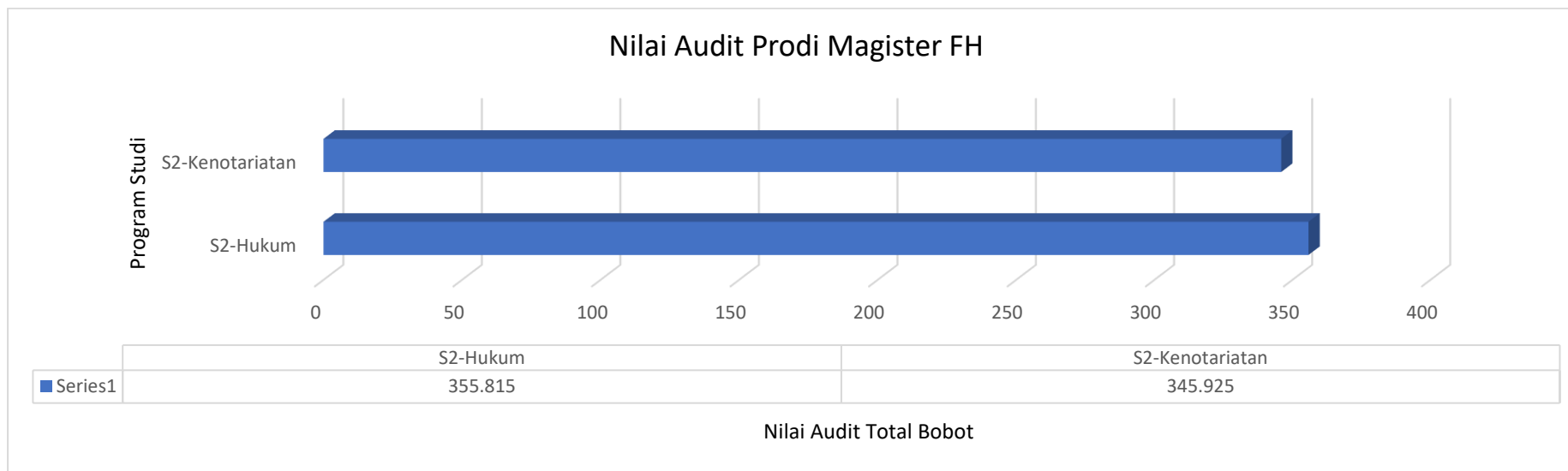
Analisis data pada Tabel 3.5 juga mengindikasikan bahwa Prodi S2 terlampir perlu menganalisis akar masalah ketidaktercapaian suatu indikator. Selanjutnya, Prodi membuat rencana tindak lanjut (RTL) sebagai upaya pengendalian dengan tujuan memperbesar potensi ketercapaian suatu indikator pada periode tahun berikutnya. Penyusunan RTL meliputi rencana program, PIC, target waktu penyelesaian, rencana anggaran, dan persetujuan Dekan. Kegiatan RTL pada prodi akan dimonitor status keberjalanannya pada audit periode berikutnya.

3.1.2.2.4 Analisis Peningkatan melalui Analisis Indikator dengan Capaian Nilai 4 oleh Lebih dari 80% Program Studi

Fakultas Hukum mempunyai dua program studi pada level magister, yaitu S2 Hukum dan S2 Kenotariatan. Indikator yang mendapatkan nilai 80% dari nilai sempurna 4 (empat) untuk program studi pada level magister ditunjukkan pada Tabel 3.6

Tabel 3. 4 Analisis per Kriteria AMI Universitas Diponegoro Magister FH

No	Fakultas	Program Studi Sarjana	Akreditasi	Kriteria A	Kriteria B	Kriteria C									Kriteria D				Jumlah
						Sub Kriteria 1	Sub Kriteria 2	Sub Kriteria 3	Sub Kriteria 4	Sub Kriteria 5	Sub Kriteria 6	Sub Kriteria 7	Sub Kriteria 8	Sub Kriteria 9	Sub Kriteria 1	Sub Kriteria 2	Sub Kriteria 3	Sub Kriteria 4	
1	Fakultas Hukum	S2-Hukum	Internasional	3.25	3	3.58	3.53	3.78	3.59	3.87	3.31	3.58	3	3.4	4	4	4	4	3.67
2	Fakultas Hukum	S2-Kenotariatan	Tidak Internasional	4	4	3.83	3.88	4	3.26	3.59	3.94	2.33	2	3.33	4	4	4	4	3.55
Rata-rata				3.625	3.5	3.708	3.703	3.888	3.427	3.73	3.622	2.958	2.5	3.365	4	4	4	4	3.608
Persentase				91%	88%	93%	93%	97%	86%	93%	91%	74%	63%	84%	100%	100%	100%	100%	90%



Gambar 3. 9 Total Nilai AMI per Program Studi Magister FH

Tabel 3. 5 Indikator nilai 0-1 (Dasar Penyusunan Rencana Tindak Lanjut) Magister FH

No	Fakultas	Program Studi	Indikator	
			Nilai 0	Nilai 1
1	FH	S2-HUKUM	- Masa studi (0,00)	
2		S2-KENOTARIATAN	- Kesesuaian dengan bidang kerja (0,37)	-Dosen tidak tetap (1,30) - Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. (1,00)

Tabel 3. 6 Indikator dengan Capaian Nilai 4 oleh Lebih dari 80% Program Studi Magister FH

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Hukum	Kenotariatan
9	A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PKM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS		
10	C.2.5 Indikator Kinerja Tambahan Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh UPPS pada tiap kriteria.		
11	C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.		
12	C.2.7. Penjaminan Mutu Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI, 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP), 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu, dan 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.		
14	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa A. Metoda rekrutmen dan sistem seleksi. B. Kriteria penerimaan mahasiswa. C. Proses seleksi. Tabel 2.a LKPS		
16	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) bimbingan dan konseling, 2) layanan beasiswa, dan 3) layanan kesehatan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.		
17	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen Kecukupan jumlah DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS		
18	Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS		

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Hukum	Kenotariatan
20	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 3.a.3) LKPS		
22	C.4.4.b) Kinerja Dosen Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS. Tabel 3.b.1) LKPS		
25	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS		
26	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS		
28	C.4.4.c) Pengembangan Dosen Upaya pengembangan dosen.		
30	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan Biaya operasional pendidikan. Tabel 4 LKPS		
34	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.		
35	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.		
42	C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.b LKPS		
44	C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.c LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.		
50	IPK lulusan. Tabel 8.a LKPS		
53	Kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS		
59	Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.2) LKPS		
60	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS		
61	D Analisis dan Penetapan Program Pengembangan D.1 Analisis dan Capaian Kinerja Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan		

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Hukum	Kenotariatan
	kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.		
62	D.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi.		
63	D.3 Program Pengembangan Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.		
64	D.4 Program Keberlanjutan UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.		

3.1.2.3 Analisis Hasil AMI untuk Rekapitulasi Program Doktor

3.1.2.3.1 Analisis per Kriteria AMI Universitas Diponegoro

Fakultas Hukum memiliki 1 Program Studi S3 Hukum. Secara keseluruhan rata-rata pencapaiannya sangat baik sebesar 3,815 atau secara persentase sebesar 95%. Terdapat beberapa kriteria dan sub-kriteria yang memiliki nilai rata-rata sempurna (4,00) yakni kriteria A, kriteria B, sub-kriteria C2, sub-kriteria C3, sub-kriteria C7, sub-kriteria C8, sub-kriteria D1, sub-kriteria D2, sub-kriteria D3, dan sub-kriteria D4. Istilah yang digunakan untuk tahapan ini terdiri dari: sempurna (4,00), sangat baik (3,50 – 3,99), baik (3,00 – 3,49), cukup baik (2,50 – 2,99), tidak baik (2,00 – 2,49), dan sangat tidak baik (<2,00). Berikut ini merupakan detail penilaian kriteria yang dilaksanakan sebagai berikut:

- Kriteria 1, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata sempurna (4,00).
- Kriteria 2, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata sempurna (4,00).
- Kriteria 3.1, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata sangat baik (3,667).
- Kriteria 3.2, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata sempurna (4,00).
- Kriteria 3.3, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata sempurna (4,00).
- Kriteria 3.4, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata sangat baik (3,545).
- Kriteria 3.5, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata baik (3,275).
- Kriteria 3.6, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata sangat baik (3,778).
- Kriteria 3.7, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata sempurna (4,00).
- Kriteria 3.8, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata sempurna (4,00).
- Kriteria 3.9, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata cukup baik (2,956).
- Kriteria 4.1, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata sempurna (4,00).
- Kriteria 4.2, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata sempurna (4,00).
- Kriteria 4.3, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata sempurna (4,00).
- Kriteria 4.4, pencapaian keseluruhan prodi memiliki nilai rata-rata sempurna (4,00).

3.1.2.3.2 Analisis Total Nilai AMI per Program Studi

Untuk keseluruhan program studi S3 Hukum, secara keseluruhan prodi memberikan performansi yang sangat baik dengan pencapaian nilai total diatas 80%.

3.1.2.3.3 Prioritas Pengendalian: Indikator nilai 0-1 (Dasar Penyusunan Rencana Tindak Lanjut)

Hasil pengolahan data AMI 2024 menunjukkan bahwa terdapat beberapa indikator pada prodi S3 di Fakultas Hukum yang memiliki nilai 0 dan 1 (Lihat Tabel 3.8). Secara umum, beberapa indikator perlu mendapatkan perhatian karena capaian yang masih minim. Indikator tersebut antara lain:

- Kriteria C4.4: Kegiatan PkM DTPS yang relevan 3 tahun terakhir
- Kriteria C5: Keuangan, Sarana dan Prasarana

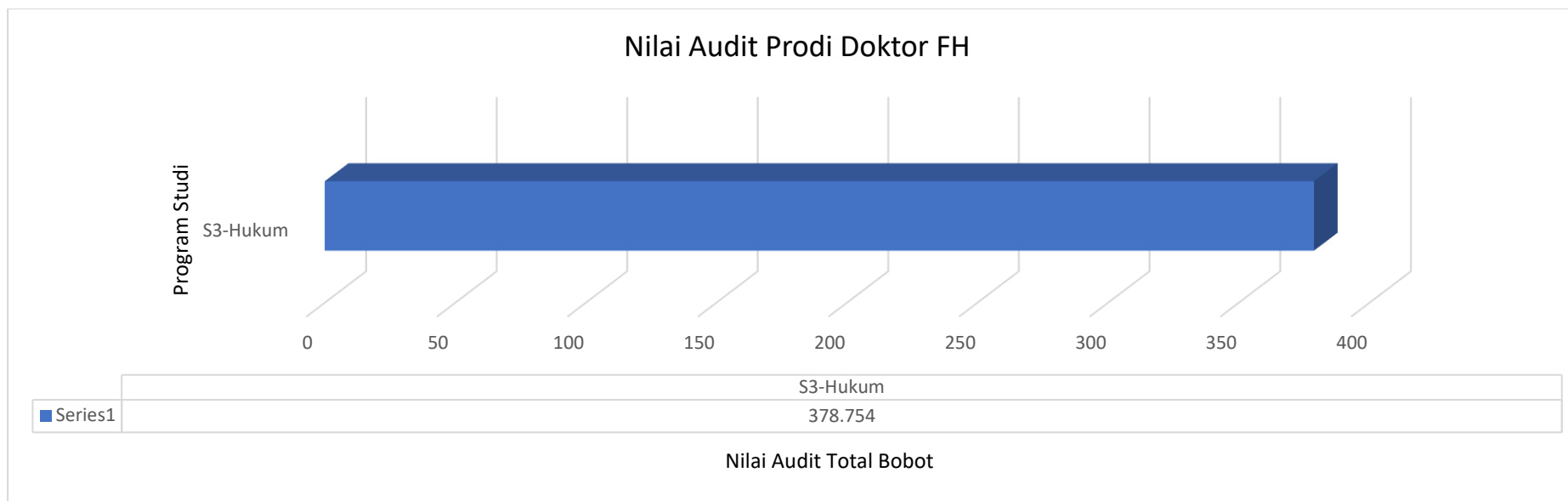
Analisis data pada Tabel 3.8 juga mengindikasikan bahwa Prodi S3 terlampir perlu menganalisis akar masalah ketidaktercapaian suatu indikator. Selanjutnya, Prodi membuat rencana tindak lanjut (RTL) sebagai upaya pengendalian dengan tujuan memperbesar potensi ketercapaian suatu indikator pada periode tahun berikutnya. Penyusunan RTL meliputi rencana program, PIC, target waktu penyelesaian, rencana anggaran, dan persetujuan Dekan. Kegiatan RTL pada prodi akan dimonitor status keberjalanannya pada audit periode berikutnya.

3.1.2.3.4 Analisis Peningkatan melalui Analisis Indikator dengan Capaian Nilai 4 oleh Lebih dari 80% Program Studi

Fakultas Hukum hanya mempunyai satu program studi pada level doktor, yaitu S3 Hukum. Indikator yang mendapatkan nilai 80% dari nilai sempurna 4 (empat) untuk program studi pada level doktor ditunjukkan pada Tabel 3.9.

Tabel 3. 7 Analisis per Kriteria AMI Universitas Diponegoro Doktor FH

No	Fakultas	Program Studi Sarjana	Akreditasi	Kriteria A	Kriteria B	Kriteria C									Kriteria D				Jumlah
						Sub Kriteria 1	Sub Kriteria 2	Sub Kriteria 3	Sub Kriteria 4	Sub Kriteria 5	Sub Kriteria 6	Sub Kriteria 7	Sub Kriteria 8	Sub Kriteria 9	Sub Kriteria 1	Sub Kriteria 2	Sub Kriteria 3	Sub Kriteria 4	
1	Fakultas Hukum	S3- Hukum	Tidak Internasional	4	4	3.67	4	4	3.55	3.28	3.78	4	4	2.96	4	4	4	4	3.81
	Rata			4	4	3.667	4	4	3.545	3.275	3.778	4	4	2.956	4	4	4	4	3.815
	Persentase			100%	100%	92%	100%	100%	89%	82%	94%	100%	100%	74%	100%	100%	100%	100%	95%



Gambar 3. 10 Total Nilai AMI per Program Studi Doktor FH

Tabel 3. 8 Indikator nilai 0-1 (Dasar Penyusunan Rencana Tindak Lanjut) Doktor FH

No	Fakultas	Program Studi	Indikator	
			Nilai 0	Nilai 1
1	FH	S3-HUKUM	- Keuangan, sarana dan prasarana (0,26) - Kegiatan PkM DTSP yang relevan 3 tahun terakhir (0,92)	

Tabel 3. 9 Indikator dengan Capaian Nilai 4 oleh Lebih dari 80% Program Studi Doktor FH

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Hukum
1	A. Kondisi Eksternal Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	
4	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	
6	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.	
7	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	
8	C.2.4.c) Kerjasama Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Hukum
9	<p>A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 1 LKPS</p>	
10	C.2.5 Indikator Kinerja Tambahan Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh UPPS pada tiap kriteria.	
11	C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	
12	C.2.7. Penjaminan Mutu Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI, 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP), 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu, dan 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.	
13	C.2.8. Kepuasan Pemangku Kepentingan Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Hukum
14	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa A. Metoda rekrutmen dan sistem seleksi. B. Kriteria penerimaan mahasiswa. C. Proses seleksi. Tabel 2.a LKPS	
15	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi A. Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a LKPS B. Mahasiswa asing Tabel 2.b LKPS	
16	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) bimbingan dan konseling, 2) layanan beasiswa, dan 3) layanan kesehatan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	
17	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen Kecukupan jumlah DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	
19	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS	
20	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 3.a.3) LKPS	
21	Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	
22	C.4.4.b) Kinerja Dosen Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS. Tabel 3.b.1) LKPS	
25	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS	
26	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS	
28	C.4.4.c) Pengembangan Dosen Upaya pengembangan dosen.	
29	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	
32	Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4 LKPS	
33	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	
34	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Hukum
35	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	
36	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	
37	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	
38	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS). B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	
39	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar. B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran. C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.	
40	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Hukum
41	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran A. Penilaian rencana penelitian untuk menemukan/mengembangkan teori atau konsepsi/gagasan ilmiah baru. B. Penyajian rencana penelitian untuk menemukan/mengembangkan teori atau konsepsi/gagasan ilmiah baru. C. Penyajian hasil penelitian disertasi dalam seminar. D. Penilaian novelty/kebaruan disertasi. E. Publikasi hasil penelitian disertasi.	
42	C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.b LKPS	
44	C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.c LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	
45	C.7. Penelitian C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan penelitian yang memayungi agenda penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi dengan mempertimbangkan pendekatan interdisiplin atau multidisiplin, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.	
46	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa Penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS	
47	Penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.b LKPS	

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Hukum
48	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM, 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	
49	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	
50	IPK lulusan. Tabel 8.a LKPS	
54	Keberhasilan studi. Tabel 8.c LKPS	
56	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS	
57	Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.2) LKPS	
58	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS	
59	D Analisis dan Penetapan Program Pengembangan D.1 Analisis dan Capaian Kinerja Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	
60	D.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi.	

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Hukum
61	D.3 Program Pengembangan Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.	
62	D.4 Program Keberlanjutan UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.	

3.2 Pengendalian dan Peningkatan Hasil AMI Prodi

Berdasarkan hasil pengolahan data AMI UNDIP, berikut disampaikan usulan peningkatan terhadap target indikator kinerja yang tercapai oleh lebih dari 80% Prodi.

3.2.1 Pengendalian

Berdasarkan hasil AMI 2024, UNDIP perlu melakukan pengendalian dengan menyusun rencana tindak lanjut (*action plan*) terhadap temuan (aspek-aspek yang tidak memenuhi standar mutu). Pengendalian dan tindak lanjut dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti:

- **Tindakan korektif:** Tindakan korektif untuk mengatasi ketidaksesuaian yang ditemukan.
- **Tindakan pencegahan:** Tindakan pencegahan untuk mencegah terjadinya ketidaksesuaian di masa depan melalui manajemen risiko.
- **Perbaikan berkelanjutan:** Perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan SPMI.

Action plan atau rencana tindakan merupakan dokumen tertulis yang memuat langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan tertentu, manajemen risiko, dan penganggaran program tindak lanjut. Penyusunan *action plan* merupakan langkah penting dalam mencapai tujuan dengan cara yang terstruktur, efisien, dan terukur. Manfaatnya meliputi peningkatan fokus, optimalisasi sumber daya, kolaborasi tim, motivasi, dan evaluasi kemajuan. Tahapan pengendalian dalam P-P-E-P-P dalam SPMI di Universitas Diponegoro dapat dijelaskan sebagai berikut.

- Rapat Tinjauan Manajemen pada level Universitas yang bertujuan untuk menyampaikan hasil AMI siklus tahun 2024; menjelaskan temuan AMI yang perlu ditindak lanjuti dengan *action plan*; mendiskusikan peluang peningkatan target indikator kinerja yang telah dicapai oleh lebih dari 80% Program Studi.
- Rapat Tinjauan Manajemen pada level Fakultas/Sekolah, dimana Dekan (pimpinan Fakultas/Sekolah) menjelaskan dan menyampaikan hasil AMI UNDIP siklus tahun 2024 kepada Ketua Departemen dan Ketua Program Studi. Pada Rapat Tinjauan Manajemen ini diadakan penandatanganan kesepakatan Rencana Tindak Lanjut (*action plan*) antara Ketua Program Studi, Ketua Departemen, dan Dekan Fakultas/Sekolah. Dokumen Rencana Tindak Lanjut dapat digunakan sebagai bukti sah dalam kegiatan akreditasi Program Studi.

Temuan AMI yang perlu ditindaklanjuti telah dijelaskan pada subbab 3.1.2. sampai dengan 3.1.14. pada penjelasan per Program Studi per Fakultas. Berbasis temuan tersebut perlu disusun RTL. Melalui pelaksanaan RTL tersebut, diharapkan setiap Program Studi di lingkungan Universitas Diponegoro dapat terus meningkatkan mutu pendidikan dan layanannya secara sistematis dan berkelanjutan. Berikut adalah beberapa poin penting yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan RTL AMI Universitas Diponegoro:

- RTL harus diprioritaskan pada area-area yang menjadi temuan AMI atau masih perlu ditingkatkan
- RTL harus disusun secara realistis sesuai ketersediaan anggaran dan dapat dilaksanakan
- RTL harus dipantau dan dievaluasi secara berkala.

Sebagai dasar penyusunan Rencana Tindak Lanjut berbasis manajemen risiko oleh tiap-tiap Program Studi disediakan template dalam format excel pada link berikut ini.

[Link template Rencana Tindak Lanjut](https://bit.ly/Template_RTLUNDIP2024)

[Barcode template Rencana Tindak Lanjut](#)

https://bit.ly/Template_RTLUNDIP2024

3.2.2 Peningkatan

Tahap “peningkatan” merupakan tahap terakhir sekaligus terpenting dalam siklus PPEPP. Pada tahap ini, perguruan tinggi harus meningkatkan standar yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan hasil tahap “evaluasi”. Hal ini dilakukan agar perguruan tinggi dapat terus meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Usulan peningkatan standar dilaksanakan berdasarkan hasil audit mutu internal (AMI), yang merupakan tahap “evaluasi”. Setiap indikator penilaian yang mendapatkan nilai sempurna atau 4 (empat) merupakan subjek dari usulan peningkatan. Usulan peningkatan akan dipilih dari indikator dengan nilai 4 (empat) yang diperoleh oleh lebih dari 80% program studi yang di-audit.

3.2.2.1 Sarjana / Sarjana Terapan

Persentase jumlah program studi pada level sarjana yang mendapatkan nilai 80% dari nilai 4 (empat) untuk masing-masing indikator terdapat pada Tabel 3.115. Dari indikator-indikator tersebut, indikator yang diusulkan untuk dilakukan peningkatan ditandai dengan warna hijau:

Tabel 3. 10 Presentase Program Studi Sarjana yang Mendapatkan Nilai 80% dari Nilai Empat

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Persentase (%)
1	A. Kondisi Eksternal Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	92.73%

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Persentase (%)
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	94.55%
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	98.18%
4	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	94.55%
5	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	92.73%
6	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.	90.91%
7	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	89.09%
8	C.2.4.c) Kerjasama Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	90.91%
9	A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	67.27%
10	C.2.5 Indikator Kinerja Tambahan Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh UPPS pada tiap kriteria.	76.36%

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Persentase (%)
11	C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	89.09%
12	C.2.7. Penjaminan Mutu Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI, 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP), 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu, dan 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.	83.64%
13	C.2.8. Kepuasan Pemangku Kepentingan Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	83.64%
14	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa A. Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi. Tabel 2.a LKPS	92.73%
15	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi A. Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a LKPS B. Mahasiswa asing Tabel 2.b LKPS	16.36%
16	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir dan kewirausahaan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	87.27%
17	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen Kecukupan jumlah DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	98.18%
18	Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	67.27%
19	Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	72.73%

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Persentase (%)
20	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP. Tabel 2.a LKPS Tabel 3.a.1) LKPS	40.00%
21	Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS	89.09%
22	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP. Tabel 3.a.3) LKPS	87.27%
23	Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	60.00%
24	C.4.4.b) Kinerja Dosen Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSP. Tabel 3.b.1) LKPS	80.00%
25	Kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	34.55%
26	Kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	12.73%
27	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS	100.00%
28	Artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS	94.55%
29	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS	76.36%
30	C.4.4.c) Pengembangan Dosen Upaya pengembangan dosen.	90.91%
31	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	87.27%
32	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan Biaya operasional pendidikan. Tabel 4 LKPS	40.00%
33	Dana penelitian DTSP. Tabel 4 LKPS	87.27%
34	Dana pengabdian kepada masyarakat DTSP. Tabel 4 LKPS	63.64%
35	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	85.45%
36	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	81.82%
37	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	83.64%

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Persentase (%)
38	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	85.45%
39	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	85.45%
40	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS). B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	92.73%
41	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar. B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran. C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.	76.36%
42	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Tabel 5.a LKPS	69.09%
43	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	87.27%

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Persentase (%)
44	<p>C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran</p> <p>A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.</p> <p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau, 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.</p> <p>C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.</p>	63.64%
45	<p>C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran</p> <p>Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 5.b LKPS</p>	83.64%
46	<p>C.6.4.h) Suasana Akademik</p> <p>Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.</p> <p>Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.</p>	81.82%
47	<p>C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa</p> <p>A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.</p> <p>Tabel 5.c LKPS</p> <p>B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.</p>	38.18%
48	<p>C.7. Penelitian</p> <p>C.7.4. Indikator Kinerja Utama</p> <p>C.7.4.a) Relevansi Penelitian</p> <p>Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.</p>	81.82%
49	<p>C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa</p> <p>Penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 6.a LKPS</p>	92.73%

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Persentase (%)
50	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM, 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	74.55%
51	C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS	87.27%
52	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	74.55%
53	IPK lulusan. Tabel 8.a LKPS	87.27%
54	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	72.73%
55	Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS	61.82%
56	Masa studi. Tabel 8.c LKPS	23.64%
57	Kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS	61.82%
58	Keberhasilan studi. Tabel 8.c LKPS	87.27%
59	Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI, 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), dan 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	80.00%
60	Waktu tunggu. Tabel 8.d.1) LKPS	41.82%
61	Kesesuaian bidang kerja. Tabel 8.d.2) LKPS	45.45%
62	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1) LKPS	67.27%
63	Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS	7.27%
64	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS	65.45%

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Persentase (%)
65	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS	89.09%
66	D Analisis dan Penetapan Program Pengembangan D.1 Analisis dan Capaian Kinerja Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	89.09%
67	D.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi.	87.27%
68	D.3 Program Pengembangan Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.	89.09%
69	D.4 Program Keberlanjutan UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.	94.55%

3.2.2.2 Magister

Persentase jumlah program studi pada level magister yang mendapatkan nilai 80% dari nilai 4 (empat) untuk masing-masing indikator terdapat pada Tabel 3.116. Dari indikator-indikator tersebut, indikator yang diusulkan untuk dilakukan peningkatan ditandai dengan warna hijau:

Tabel 3. 11 Persentase Program Studi Magister Yang Mendapatkan Nilai 80% Dari Nilai empat

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Persentase (%)
1	A. Kondisi Eksternal Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	92.31%
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	94.87%
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	87.18%
4	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	89.74%
5	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	89.74%
6	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.	84.62%

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Persentase (%)
7	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	84.62%
8	C.2.4.c) Kerjasama Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	79.49%
9	A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	71.79%
10	C.2.5 Indikator Kinerja Tambahan Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh UPPS pada tiap kriteria.	79.49%
11	C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	92.31%
12	C.2.7. Penjaminan Mutu Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI, 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP), 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu, dan 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.	84.62%
13	C.2.8. Kepuasan Pemangku Kepentingan Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	76.92%

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Persentase (%)
14	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa A. Metoda rekrutmen dan sistem seleksi. B. Kriteria penerimaan mahasiswa. C. Proses seleksi. Tabel 2.a LKPS	56.41%
15	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi A. Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a LKPS B. Mahasiswa asing Tabel 2.b LKPS	33.33%
16	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) bimbingan dan konseling, 2) layanan beasiswa, dan 3) layanan kesehatan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	82.05%
17	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen Kecukupan jumlah DTSP. Tabel 3.a.1) LKPS	94.87%
18	Jabatan akademik DTSP. Tabel 3.a.1) LKPS	71.79%
19	Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS	82.05%
20	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP. Tabel 3.a.3) LKPS	82.05%
21	Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	74.36%
22	C.4.4.b) Kinerja Dosen Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSP. Tabel 3.b.1) LKPS	79.49%
23	Kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	41.03%
24	Kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	20.51%
25	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS	97.44%
26	Artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS	89.74%
27	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS	58.97%
28	C.4.4.c) Pengembangan Dosen Upaya pengembangan dosen.	92.31%
29	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	82.05%

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Persentase (%)
30	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan Biaya operasional pendidikan. Tabel 4 LKPS	56.41%
31	Dana penelitian DTSP. Tabel 4 LKPS	69.23%
32	Dana pengabdian kepada masyarakat DTSP. Tabel 4 LKPS	61.54%
33	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	92.31%
34	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	94.87%
35	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	94.87%
36	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	79.49%
37	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	89.74%
38	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS). B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	89.74%
39	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar. B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran. C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.	61.54%

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Persentase (%)
40	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	82.05%
41	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau, 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain. C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.	79.49%
42	C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.b LKPS	64.10%
43	C.6.4.h) Suasana Akademik Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan asosiasi profesi bidang ilmu, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	64.10%
44	C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.c LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	48.72%
45	C.7. Penelitian C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.	76.92%
46	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa Penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS	66.67%
47	Penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.b LKPS	82.05%

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Persentase (%)
48	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM, 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	71.79%
49	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatannya yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	76.92%
50	IPK lulusan. Tabel 8.a LKPS	92.31%
51	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	58.97%
52	Masa studi. Tabel 8.c LKPS	12.82%
53	Kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS	64.10%
54	Keberhasilan studi. Tabel 8.c LKPS	84.62%
55	Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI, 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), dan 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	89.74%
56	Kesesuaian bidang kerja. Tabel 8.d.2) LKPS	79.49%
57	Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS	7.69%
58	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS	79.49%
59	Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.2) LKPS	94.87%
60	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS	79.49%
61	D Analisis dan Penetapan Program Pengembangan D.1 Analisis dan Capaian Kinerja Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	84.62%

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Persentase (%)
62	D.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi.	97.44%
63	D.3 Program Pengembangan Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.	97.44%
64	D.4 Program Keberlanjutan UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.	97.44%

3.2.2.3 Doktor

Persentase jumlah program studi pada level doktor yang mendapatkan nilai 80% dari nilai 4 (empat) untuk masing-masing indikator terdapat pada Tabel 3.117. Dari indikator-indikator tersebut, indikator yang diusulkan untuk dilakukan peningkatan ditandai dengan warna hijau:

Tabel 3. 12 Persentase Program Studi Doktor Yang Mendapatkan Nilai 80% Dari Nilai Empat

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Persentase (%)
1	A. Kondisi Eksternal Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	82.35%
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	88.24%
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	100.00%
4	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	94.12%
5	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	82.35%
6	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.	100.00%
7	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	100.00%
8	C.2.4.c) Kerjasama Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	94.12%

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Persentase (%)
9	A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	70.59%
10	C.2.5 Indikator Kinerja Tambahan Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh UPPS pada tiap kriteria.	88.24%
11	C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	88.24%
12	C.2.7. Penjaminan Mutu Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI, 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP), 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu, dan 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.	94.12%
13	C.2.8. Kepuasan Pemangku Kepentingan Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	94.12%
14	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa A. Metoda rekrutmen dan sistem seleksi. B. Kriteria penerimaan mahasiswa. C. Proses seleksi. Tabel 2.a LKPS	70.59%
15	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi A. Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a LKPS B. Mahasiswa asing Tabel 2.b LKPS	29.41%
16	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) bimbingan dan konseling, 2) layanan beasiswa, dan 3) layanan kesehatan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	94.12%
17	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen Kecukupan jumlah DTSP. Tabel 3.a.1) LKPS	100.00%

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Persentase (%)
18	Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	47.06%
19	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS	88.24%
20	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 3.a.3) LKPS	94.12%
21	Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	100.00%
22	C.4.4.b) Kinerja Dosen Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS. Tabel 3.b.1) LKPS	76.47%
23	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	58.82%
24	Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	47.06%
25	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS	94.12%
26	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS	100.00%
27	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS	76.47%
28	C.4.4.c) Pengembangan Dosen Upaya pengembangan dosen.	100.00%
29	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	94.12%
30	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan Biaya operasional pendidikan. Tabel 4 LKPS	41.18%
31	Dana penelitian DTPS. Tabel 4 LKPS	70.59%
32	Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4 LKPS	82.35%
33	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	100.00%
34	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	82.35%
35	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	100.00%
36	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	94.12%

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Persentase (%)
37	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	94.12%
38	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS). B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	88.24%
39	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar. B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran. C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.	70.59%
40	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	82.35%
41	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran A. Penilaian rencana penelitian untuk menemukan/mengembangkan teori atau konsepsi/gagasan ilmiah baru. B. Penyajian rencana penelitian untuk menemukan/mengembangkan teori atau konsepsi/gagasan ilmiah baru. C. Penyajian hasil penelitian disertasi dalam seminar. D. Penilaian novelty/kebaruan disertasi. E. Publikasi hasil penelitian disertasi.	64.71%
42	C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.b LKPS	88.24%
43	C.6.4.h) Suasana Akademik Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan asosiasi profesi bidang ilmu, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	64.71%
44	C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.c LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	70.59%
45	C.7. Penelitian C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan penelitian yang memayungi agenda penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi dengan mempertimbangkan pendekatan interdisiplin atau multidisiplin, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil	94.12%

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Persentase (%)
	evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.	
46	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa Penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS	70.59%
47	Penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.b LKPS	70.59%
48	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM, 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	88.24%
49	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	94.12%
50	IPK lulusan. Tabel 8.a LKPS	88.24%
51	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	64.71%
52	Masa studi. Tabel 8.c LKPS	11.76%
53	Kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS	58.82%
54	Keberhasilan studi. Tabel 8.c LKPS	82.35%
55	Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI, 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), dan 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	76.47%
56	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS	94.12%

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Persentase (%)
57	Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.2) LKPS	100.00%
58	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS	94.12%
59	D Analisis dan Penetapan Program Pengembangan D.1 Analisis dan Capaian Kinerja Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	94.12%
60	D.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi.	94.12%
61	D.3 Program Pengembangan Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.	94.12%
62	D.4 Program Keberlanjutan UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.	88.24%

3.2.2.4 Profesi

Persentase jumlah program studi pada level profesi yang mendapatkan nilai 80% dari nilai 4 (empat) untuk masing-masing indikator terdapat pada Tabel 3.118. Dari indikator-indikator tersebut, indikator yang diusulkan untuk dilakukan peningkatan ditandai dengan warna hijau:

Tabel 3. 13 Persentase Program Studi Profesi Yang Mendapatkan Nilai 80% Dari Nilai Empat

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Persentase (%)
1	A. Kondisi Eksternal Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	83.33%
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	83.33%
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi Program Profesi Insinyur (PS Profesi (PSP)) yang dikelolanya.	100.00%
4	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	66.67%
5	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	100.00%
6	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata	100.00%

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Persentase (%)
	pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.	
7	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	83.33%
8	C.2.4.c) Kerjasama Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM kolaboratif dengan pengguna lulusan yang relevan dengan PS Profesi (PSP). UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi PS Profesi (PSP) dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung PS Profesi (PSP) 3) memberikan kepuasan kepada pengguna lulusan dan himpunan profesi, serta menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya.	83.33%
9	A. Kerja sama Pendidikan keahlian, penelitian dan PkM kolaboratif industri yang relevan dengan PS Profesi (PSP) yang dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS Tabel 3.1 LKPS B. Kerjasama keahlian tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan PS Profesi (PSP) yang dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	83.33%
10	C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	100.00%
11	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa A. Metoda rekrutmen dan sistem seleksi.	16.67%
12	C.3.4.b) Daya Tarik PS Profesi (PSP) A. Peningkatan animo calon mahasiswa.	66.67%
13	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) konseling keahlian, 2) peningkatan kompetensi keahlian, 3) pembinaan soft-skill, dan 4) kesehatan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	100.00%
14	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi (dokter, insinyur, dll) Tabel 3.1 LKPS	100.00%

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Persentase (%)
15	Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya relevan dengan PS dalam 3 tahun terakhir	50.00%
16	C.4.4.b) Kinerja DTPSPROFESI Pengakuan/rekognisi atas kompetensi keahlian DTPSP dalam 3 tahun terakhir Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSP Profesi (PSP) berupa: a. mewakili PT atas dasar kepakaran keahlian, menjadi ketua atau anggota komisi/badan/panitia yang menangani masalah keahlian yang dibentuk oleh pemerintah di tingkat nasional. b. mewakili pemerintah, atas dasar kepakaran keahlian, menjadi ketua atau anggota delegasi yang menangani masalah keahlian di tingkat internasional, dan/atau c. menjadi saksi ahli, atas dasar kepakaran keahlian, dalam persidangan sengketa perdata atau pidana masalah praktik keahlian yang sesuai bidangnya.	100.00%
17	Kegiatan penelitian kolaboratif industri DTPSP yang relevan dengan PS Profesi (PSP) dalam 3 tahun terakhir.	50.00%
18	Kegiatan PkM kolaboratif mitra DTPSP yang relevan dengan PS Profesi (PSP) dalam 3 tahun terakhir.	16.67%
19	Publikasi keahlian dengan tema yang relevan dengan PS Profesi (PSP) yang dihasilkan DTPSP dalam 3 tahun terakhir.	50.00%
20	Luaran penelitian dan PkM kolaboratif mitra yang dihasilkan DTPSP dalam 3 tahun terakhir.	83.33%
21	C.4.4.c) Pengembangan Dosen Upaya pengembangan dosen.	83.33%
22	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, operator IT, dll.)	83.33%
23	Biaya operasional pendidikan.	66.67%
24	Dana penelitian dan PkM DTSP	83.33%
25	Realisasi pengembangan/ investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan PS Profesi (PSP).	100.00%
26	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	100.00%
27	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	66.67%
28	C.6. Pendidikan C.6.2. Indikator Kinerja Utama C.6.2.a) Kurikulum A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 7. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	83.33%
29	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	83.33%
30	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dan CPMK (capaian pembelajaran mata kuliah) B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL).	66.67%

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Persentase (%)
31	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar. B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.	50.00%
32	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktik di industri	83.33%
33	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	83.33%
34	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, dan 5) test lisan. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio.	50.00%
35	C.6.4.k) Suasana Akademik Peningkatan suasana akademik yang terkait dengan keahlian: keterlaksanaan program kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur yang dapat membentuk keterampilan, kepribadian dan perilaku (soft skills) yang diperlukan dalam menjalankan praktik keahlian.	100.00%
36	C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	50.00%
37	C.7. Penelitian C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian Relevansi penelitian kolaboratif mitra mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen, 2) dosen melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian yang sesuai dengan PS Profesi (PSP).	83.33%
38	C.7.4.b) Jumlah Penelitian DTSPS Profesi (PSP) Penelitian kolaboratif mitra DTSPS Profesi (PSP) dalam 3 tahun terakhir.	83.33%
39	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM Relevansi PkM kolaboratif mitra yang dilaksanakan oleh dosen yang terlibat dalam PS Profesi (PSP) mencakup unsur- unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM kolaboratif mitra, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan peta jalan PkM kolaboratif mitra 3) melakukan evaluasi PkM kolaboratif industri sesuai dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM kolaboratif industri dan pengembangan PS Profesi (PSP).	83.33%
40	Jumlah PkM kolaboratif industri DPS Profesi (PSP) dalam 3 tahun terakhir.	66.67%

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Persentase (%)
41	C.9. Luaran dan Tridharma PS Profesi (PSP) C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatannya analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	50.00%
42	IPK lulusan.	100.00%
43	Masa studi mahasiswa mode pembelajaran reguler. MS = Rata-rata masa studi lulusan (semester).	66.67%
44	Kelulusan tepat waktu moda pembelajaran reguler. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu.	66.67%
45	Keberhasilan studi. PPS = Persentase keberhasilan studi moda pembelajaran reguler.	66.67%
46	Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-3 s.d. TS-1), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	50.00%
47	Waktu tunggu lulusan mode pembelajaran reguler (WT) untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-3 s.d. TS-1.	100.00%
48	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM Kesesuaian bidang kerja lulusan moda pembelajaran reguler dalam 3 tahun terakhir (mulai TS-3 sd TS-1) saat mendapatkan pekerjaan pertama (PBS)	100.00%
49	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.	33.33%
50	Tingkat kepuasan pengguna lulusan moda pembelajaran reguler.	16.67%
51	Luaran Dharma Penelitian dan PkM keahlian mahasiswa moda pembelajaran reguler. Publikasi/tulisan keahlian yang dihasilkan mahasiswa moda pembelajaran reguler dalam 3 tahun terakhir.	16.67%
52	D.Keterlaksanaan Penjaminan Mutu a. Keterlaksanaan SPMI Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk kegiatan akademik dan nonakademik yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.	66.67%
53	b. Evaluasi Capaian Kinerja Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat	100.00%

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Persentase (%)
	ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	
54	<p>c. Kepuasan Pemangku Kepentingan Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa. 	83.33%
55	<p>E. Program Pengembangan Berkelanjutan a) Analisis SWOT Ketepatan analisis SWOT</p>	83.33%
56	<p>b) Tujuan Strategi Pengembangan Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.</p>	83.33%
57	<p>c. Program Pengembangan Keberlanjutan UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.</p>	83.33%

3.2.2.5 Sarjana Terapan

Persentase jumlah program studi pada level sarjana terapan yang mendapatkan nilai 80% dari nilai 4 (empat) untuk masing-masing indikator terdapat pada Tabel 3.119. Dari indikator-indikator tersebut, indikator yang diusulkan untuk dilakukan peningkatan ditandai dengan warna hijau:

Tabel 3. 14 Persentase Program Studi Sarjana Terapan yang Mendapatkan Nilai 80% dari Nilai Empat

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Persentase (%)
1	<p>A. Kondisi Eksternal Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.</p>	81.82%
2	<p>B. Profil Unit Pengelola Program Studi Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.</p>	90.91%
3	<p>C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.</p>	90.91%

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Persentase (%)
4	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	72.73%
5	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	81.82%
6	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.	81.82%
7	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	72.73%
8	C.2.4.c) Kerjasama Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	72.73%
9	A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	54.55%
10	C.2.5 Indikator Kinerja Tambahan Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh UPPS pada tiap kriteria.	90.91%
11	C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	81.82%
12	C.2.7. Penjaminan Mutu Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI, 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP), 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu, dan 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.	90.91%
13	C.2.8. Kepuasan Pemangku Kepentingan Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, 5) review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, dan 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	90.91%

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Persentase (%)
14	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa A. Metoda rekrutmen. B. Keketatan seleksi. Tabel 2.a LKPS	72.73%
15	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi A. Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a LKPS B. Mahasiswa asing Tabel 2.b LKPS	45.45%
16	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi A. Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a LKPS B. Mahasiswa asing Tabel 2.b LKPS	72.73%
17	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen Kecukupan jumlah DTSP. Tabel 3.a.1) LKPS	72.73%
18	Kualifikasi akademik DTSP. Tabel 3.a.1) LKPS	36.36%
19	Sertifikasi kompetensi/profesi/industri DTSP. Tabel 3.a.1) LKPS	100.00%
20	Jabatan akademik DTSP. Tabel 3.a.1) LKPS	63.64%
21	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP. Tabel 2.a LKPS Tabel 3.a.1) LKPS	63.64%
22	Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS	90.91%
23	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP. Tabel 3.a.3) LKPS	100.00%
24	Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	63.64%
25	Keterlibatan dosen industri/praktisi. Tabel 3.a.5) LKPS	72.73%
26	C.4.4.b) Kinerja Dosen Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSP. Tabel 3.b.1) LKPS	90.91%
27	Kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	45.45%
28	Kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	18.18%
29	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS	100.00%
30	Artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS	100.00%
31	Produk/jasa karya DTSP yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.6) LKPS	72.73%

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Persentase (%)
32	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS	100.00%
33	C.4.4.c) Pengembangan Dosen Upaya pengembangan dosen.	100.00%
34	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	45.45%
35	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan Biaya operasional pendidikan. Tabel 4 LKPS	45.45%
36	Dana penelitian DTPS. Tabel 4 LKPS	100.00%
37	Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4 LKPS	54.55%
38	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	100.00%
39	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	81.82%
40	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	63.64%
41	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	90.91%
42	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	100.00%
43	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS). B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	90.91%
44	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar. B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran. C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE	63.64%

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Persentase (%)
	(research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.	
45	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Tabel 5.a LKPS	81.82%
46	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	90.91%
47	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran A. Mutu pelaksanaan pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau, 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain. C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.	63.64%
48	C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.b LKPS	81.82%
49	C.6.4.h) Suasana Akademik Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	72.73%
50	C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.c LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	54.55%

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Persentase (%)
51	C.7. Penelitian C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.	72.73%
52	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa Penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS	90.91%
53	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM, 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	72.73%
54	C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS	100.00%
55	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatannya yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	72.73%
56	IPK lulusan. Tabel 8.a LKPS	100.00%
57	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	90.91%
58	Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS	27.27%
59	Masa studi. Tabel 8.c LKPS	81.82%
60	Kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS	45.45%
61	Keberhasilan studi. Tabel 8.c LKPS	100.00%
62	Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI, 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), dan 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	90.91%
63	Waktu tunggu. Tabel 8.d.1) LKPS	36.36%
64	Kesesuaian bidang kerja. Tabel 8.d.2) LKPS	27.27%

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	Persentase (%)
65	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1) LKPS	45.45%
66	Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS	9.09%
67	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS	36.36%
68	Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.3) LKPS	100.00%
69	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS	100.00%
70	D Analisis dan Penetapan Program Pengembangan D.1 Analisis dan Capaian Kinerja Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	90.91%
71	D.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi.	100.00%
72	D.3 Program Pengembangan Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.	100.00%
73	D.4 Program Keberlanjutan UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.	100.00%

4 Penutup

4.1 Kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen di Tingkat Fakultas/Sekolah (P-P-E-P-P)

Sebagai tindak lanjut kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen Tingkat Universitas Diponegoro, Dekan Fakultas dan Sekolah diharapkan menyelenggarakan Rapat Tinjauan Manajemen Tingkat Fakultas dengan tujuan seperti dipaparkan pada subbab 3.2.1. Template Rencana Tindak Lanjut juga telah disampaikan pada subbab 3.2.1. Berikut adalah template Laporan RTM Universitas & Fakultas/Sekolah.

[Link template Rapat Tinjauan Manajemen](https://bit.ly/Template_RTUMUNDIP2024)
https://bit.ly/Template_RTUMUNDIP2024

[Barcode template Rapat Tinjauan Manajemen](#)

4.2 Opportunity for Improvement Hasil AMI

Opportunity for improvement (OFI), atau peluang perbaikan adalah aspek-aspek dalam sebuah organisasi di mana ada potensi untuk meningkatkan kinerja, efisiensi, atau efektivitas. OFI merujuk pada area-area di dalam sistem manajemen mutu di mana organisasi dapat melakukan perbaikan atau inovasi untuk meningkatkan hasil atau pencapaian tujuan. Terdapat beberapa bidang yang masih perlu ditingkatkan, yaitu:

- Peningkatan pemahaman dan komitmen terhadap *good governance* serta SPMI dan AMI oleh seluruh pemangku kepentingan, terutama terhadap Ketua Program Studi baru dan para auditor.
- Peningkatan efektivitas kegiatan penjaminan mutu melalui system informasi terintegrasi dan program satu data – agar memudahkan semua pihak untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, khususnya dalam persiapan penyusunan LED dan LKPS. Hal ini mengingat saat ini, data masih tersebar diberbagai unit.
- Sosialisasi dan pelatihan SPMI dan AMI bagi tim TPMF dan GPM, sebagai *capacity building* dan peningkatan pemahaman terhadap SPMI dan AMI mengingat TPMF dan GPM berganti setiap tahun.
- Penyusunan SOP mekanisme partisipasi pemangku kepentingan dalam pengembangan SPMI.
- Sebagai tindak lanjut terhadap temuan implementasi kurikulum berbasis OBE, perlu dilakukan pelatihan penyusunan kurikulum berbasis OBE dan assessment pembelajaran (CPL dan CPMK) berbasis OBE.

4.3 Kendala Pelaksanaan AMI UNDIP Tahun 2024

Audit Mutu Internal (AMI) Universitas Diponegoro (UNDIP) Tahun 2024 telah selesai dilaksanakan. AMI merupakan kegiatan evaluasi internal yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk menilai mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di UNDIP. Meskipun AMI 2024 telah berjalan dengan lancar, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, berikut adalah beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan AMI UNDIP 2024:

1. Keterbatasan Waktu dan Pemahaman terhadap Indikator AMI

Program Studi

- Waktu yang disediakan untuk AMI relatif singkat, sehingga Program Studi yang berakibat pada kesulitan untuk mendapatkan data AMI secara lengkap. Hal ini berakibat pada terdapat beberapa indikator yang tidak dapat diisi dengan baik. Disisi lain, beberapa Kaprodi terlambat dalam mengumpulkan Kertas Kerja AMI, sehingga Auditor terlanjut dalam melaksanakan tugasnya. Beberapa Prodi tidak mengisi Kertas Kerja AMI secara lengkap, sehingga menyulitkan auditor dalam proses assessment.
- Perbedaan persepsi Prodi terhadap bukti sah yang diperlukan pada setiap indikator AMI, sehingga terdapat beberapa indikator yang tidak dijawab dengan tepat.

Auditor

- Waktu yang disediakan untuk AMI relatif singkat, sehingga auditor tidak memiliki cukup waktu untuk melakukan pemeriksaan secara mendalam. Hal ini mengakibatkan beberapa temuan tidak dapat dikaji secara tuntas dan rekomendasi yang diberikan kurang komprehensif.
- Pemahaman Auditor terhadap indikator AMI masih sangat bervariasi, terdapat auditor dengan kapasitas asesor dari lembaga akreditasi, namun juga dosen muda perwakilan dari GPM & TPMF/S yang masih belum cukup pengalaman menjadi tim akreditasi maupun tim penjaminan mutu, yang berdampak pada variasi rentang hasil penilaian AMI. Alternatif cara meningkatkan validitas hasil AMI dapat dilakukan dengan menunjuk validator atau membentuk Tim AMI yang berjumlah dua orang setiap Program Studi yang diaudit.

2. Kesulitan Akses Data

- Baik Prodi maupun auditor mengalami kesulitan dalam mengakses data yang diperlukan untuk melakukan audit. Hal ini disebabkan oleh sistem pendataan yang belum terintegrasi dan kurangnya koordinasi antar unit di UNDIP.

3. Ketidapatuhan terhadap Jadwal

- Beberapa program studi terlambat dalam menyerahkan dokumen yang diperlukan untuk audit. Hal ini mengakibatkan terhambatnya proses audit dan mengganggu jadwal yang telah ditetapkan.

Demikian pula, dengan beberapa auditor yang terlambat dalam melakukan assesment kecukupan dan assesment lapangan.

4.4 Usulan Penetapan (P-P-E-P-P) Sasaran Mutu Tahun 2025

Sasaran mutu adalah pernyataan tertulis tentang tingkat kinerja yang ingin dicapai oleh suatu organisasi atau program studi dalam jangka waktu tertentu. **Sasaran mutu merupakan alat yang penting untuk membantu organisasi atau program studi mencapai visinya, misinya, dan tujuannya.** Dengan menetapkan sasaran mutu yang SMART dan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala, organisasi atau program studi dapat meningkatkan kinerjanya secara keseluruhan dan memberikan manfaat bagi stakeholders. Manfaat Sasaran Mutu adalah: i) **Meningkatkan fokus dan kinerja**, Sasaran mutu membantu organisasi atau program studi untuk fokus pada hal-hal yang paling penting dan meningkatkan kinerja secara keseluruhan; ii) **Meningkatkan efisiensi dan efektivitas**, Sasaran mutu membantu organisasi atau program studi untuk menggunakan sumber daya secara lebih efisien dan efektif; iii) **Meningkatkan komunikasi dan kerjasama**, Sasaran mutu membantu meningkatkan komunikasi dan kerjasama antar berbagai pihak dalam organisasi atau program studi; iv) **Meningkatkan akuntabilitas**, Sasaran mutu membantu organisasi atau program studi untuk bertanggung jawab atas kinerjanya kepada stakeholders.

Sasaran mutu disusun berdasarkan indikator kuantitatif pada instrumen AMI UNDIP 2024. Berikut adalah usulan sasaran mutu Program Studi per jenjang / strata yang disajikan pada Tabel 4.1 – 4.3.

Tabel 4.1 Sasaran Mutu Program Studi Sarjana dan Sarjana Terapan

No	IKU/IKT	Dokumen Referensi	Komponen	Target
1	IKU	SPMI: Standard Kerjasama	Kerjasama pendidikan yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS	>25% jml dosen
2	IKU	SPMI: Standard Kerjasama	Kerjasama penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS	>25% jml dosen
3	IKU	SPMI: Standard Kerjasama	Kerjasama PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS	>25% jml dosen
4	IKU	SPMI: Standard Kerjasama	Kerjasama tingkat internasional yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS	>2
5	IKU	SPMI: Standard Kerjasama	Kerjasama tingkat nasional yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS	>5
6	IKU	SPMI: Standard Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa yang ikut seleksi (Animo) dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang lulus seleksi	5:01
7	IKU	SPMI: Standard Mahasiswa	Jumlah mahasiswa asing paruh waktu	>0,25% total mahasiswa
8	IKU	SPMI: Standard Mahasiswa	Jumlah mahasiswa asing penuh waktu	>0,25% total mahasiswa
9	IKU	SPMI: Standard Dosen	Jumlah dosen tidak tetap	< 10% jml dosen
10	IKU	SPMI: Standard Dosen	Jumlah dosen tetap	>12
11	IKU	SPMI: Standard Dosen	Persentase jumlah dosen yang berpendidikan tertinggi Doktor / Doktor Terapan / Subspesialis terhadap jumlah dosen tetap	>40% jml dosen
12	IKU	SPMI: Standard Dosen	Persentase Jumlah dosen yang memiliki jabatan akademik Guru Besar terhadap jumlah dosen tetap	>70% jml dosen
	IKU	SPMI: Standard Dosen	Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala	
	IKU	SPMI: Standard Dosen	Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan akademik Lektor	
13	IKU	SPMI: Standard Dosen	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah dosen	$15 \leq RMD \leq 25$
14	IKU	SPMI: Standard Dosen	Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester	≤ 6

No	IKU/IKT	Dokumen Referensi	Komponen	Target
15	IKU	SPMI: Standard Dosen	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh dosen	14 sks
16	IKU	SPMI: Standard Dosen	Jumlah pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja dosen	>25% jml dosen
17	IKU	SPMI: Standard Penelitian	Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri	> 2% jml dosen
18	IKU	SPMI: Standard Penelitian	Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri	> 10% jml dosen
19	IKU	SPMI: Standard Penelitian	Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri	> 50% jml dosen
20	IKU	SPMI: Standard PkM	Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri	> 2% jml dosen
21	IKU	SPMI: Standard PkM	Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri	> 10% jml dosen
22	IKU	SPMI: Standard Penelitian	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, dan seminar nasional	>50% jml dosen
23	IKU	SPMI: Standard Penelitian	Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi dan di seminar internasional	>7,5% jml dosen
24	IKU	SPMI: Standard Penelitian	Jumlah artikel yang disitasi.	>25% jml dosen
25	IKU	SPMI: Standard PkM	Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)	>25% jml dosen
	IKU	SPMI: Standard PkM	Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)	
	IKU	SPMI: Standard PkM	Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.	
	IKU	SPMI: Standard PkM	Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter.	
26	IKU	SPMI: Standard Fasilitas Pembelajaran	Rata-rata dana operasional Pendidikan per mahasiswa per tahun	>20 juta
27	IKU	SPMI: Standard Penelitian	Rata-rata dana penelitian prodi per dosen	>10 juta
28	IKU	SPMI: Standard PkM	Rata-rata dana PkM prodi per dosen	>5 juta
29	IKU	SPMI: Standard Pendidikan	Persentase jam pembelajaran (PJP) praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (termasuk KKN) dibandingkan jam pembelajaran total selama masa pendidikan	$20\% \leq \text{PJP} \leq 50\%$
30	IKU	SPMI: Standard Pendidikan	Ketersediaan mata kuliah basic sciences dan matematika	>25%
31	IKU	SPMI: Standard Pendidikan	Terdapat panduan tugas akhir (skripsi)	Ada
32	IKU	SPMI: Standard Pendidikan	Peserta MBKM yang disediakan oleh UPPS dan PS dan telah mengikuti 20 sks	>25%
33	IKU	SPMI: Standard Pendidikan	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP	>2 mata kuliah
34	IKU	SPMI: Standard Pendidikan	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan	>75% Sangat baik
35	IKU	SPMI: Standard Pendidikan	Jumlah judul penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi	>10% dari judul penelitian

No	IKU/IKT	Dokumen Referensi	Komponen	Target
36	IKU	SPMI: Standard Pendidikan	Jumlah judul PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi	>10% dari judul PkM
37	IKU	Luaran Lulusan	Rata-rata IPK lulusan	>3,25
38	IKU	Luaran Lulusan	Jumlah prestasi akademik internasional	>0,1% total mahasiswa
39	IKU	Luaran Lulusan	Jumlah prestasi akademik nasional	>1%
40	IKU	Luaran Lulusan	Jumlah prestasi non-akademik internasional	>0,2% total mahasiswa
41	IKU	Luaran Lulusan	Jumlah prestasi non-akademik nasional	>1%
42	IKU	Luaran Lulusan	Rata-rata masa studi lulusan	<4,5 tahun
43	IKU	Luaran Lulusan	Persentase kelulusan tepat waktu	>50%
44	IKU	Luaran Lulusan	Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri	<6%
45	IKU	Luaran Lulusan	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan	<6 bulan
46	IKU	Luaran Lulusan	Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama	>60%
47	IKU	Luaran Lulusan	Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multinasional/internasional	>10%
48	IKU	Luaran Lulusan	Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin	>25%
49	IKU	Luaran Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan (<i>end user</i>)	>75 % Sangat Baik
50	IKU	Luaran Penelitian	Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi	>5% jml mahasiswa
	IKU	Luaran Penelitian	Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional	
51	IKU	Luaran Penelitian	Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi	>0,5% jml mahasiswa
	IKU	Luaran Penelitian	Jumlah publikasi mahasiswa di seminar internasional	
52	IKU	Luaran Penelitian	Jumlah Artikel karya ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen yang disitasi	Tidak digunakan di S1
53	IKU	Luaran PkM	Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)	>1
	IKU	Luaran PkM	Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)	
	IKU	Luaran PkM	Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.	
	IKU	Luaran PkM	Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter	
54	IKT	SPMI Pendidikan: Kompetensi lulusan	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	73% jumlah lulusan

No	IKU/IKT	Dokumen Referensi	Komponen	Target
55	IKT	SPMI Pendidikan: Orientasi kompetensi lulusan	Prodi menetapkan profil lulusan yang digagaskan untuk menjadi para Profesional Mandiri	Sesuai Rubrik
56	IKT	SPMI Pendidikan: Orientasi kompetensi lulusan	Prodi menginformasikan Profil Profesional Mandiri yang telah ditetapkan kepada mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum	Sesuai Rubrik
57	IKT	SPMI Pendidikan: Orientasi kompetensi lulusan	Prodi menetapkan Capaian-capaian Pembelajaran Prodi, yang terdiri dari kemampuan memanfaatkan pengetahuan, kecakapan, sumberdaya, serta sikap, yang harus dikuasai oleh para mahasiswa pada saat menyelesaikan studi.	Sesuai Rubrik
58	IKT	SPMI Pendidikan: Orientasi kompetensi lulusan	Prodi menetapkan prosedur untuk melaksanakan kaji-ulang berkala terhadap Capaian Pembelajaran Prodi	Sesuai Rubrik
59	IKT	SPMI Pendidikan: Implementasi pembelajaran	Pengembangan kurikulum hendaknya mempertimbangkan masukan dari para pemangku kepentingan Prodi	Sesuai Rubrik
60	IKT	SPMI Pendidikan: Implementasi pembelajaran	Kurikulum harus menunjukkan hubungan struktural dan kontribusi masing-masing matakuliah dalam membangun Capaian Pembelajaran Prodi.	Sesuai Rubrik
61	IKT	SPMI Pendidikan: Dosen	Prodi hendaknya menyediakan jajaran dosen dengan jumlah, kualifikasi dan kompetensi yang memadai untuk menyelenggarakan proses pembelajaran	Sesuai Rubrik
62	IKT	SPMI Pendidikan: Dosen	Prodi menjamin bahwa para dosen sadar tentang relevansi dan kepentingan peran dan kontribusi mereka terhadap Capaian Pembelajaran Prodi	Sesuai Rubrik
63	IKT	SPMI Pendidikan: mahasiswa dan suasana akademik	Prodi menetapkan dan menjalankan standar seleksi untuk mahasiswa baru maupun pindahan, serta pengalihan atau pengakuan kredit	Sesuai Rubrik
64	IKT	SPMI Pendidikan: mahasiswa dan suasana akademik	Prodi menetapkan dan menjalankan pemantauan kemajuan studi dan evaluasi kinerja mahasiswa	Sesuai Rubrik
65	IKT	SPMI Pendidikan: mahasiswa dan suasana akademik	Prodi membangun dan memelihara suasana akademik yang kondusif bagi pembelajaran yang berhasil	Sesuai Rubrik
66	IKT	SPMI Pendidikan: mahasiswa dan suasana akademik	Prodi mendorong kegiatan-kegiatan ko-kurikuler untuk membangun karakter dan meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang kebutuhan negerinya	Sesuai Rubrik
67	IKT	SPMI Pendidikan: Fasilitas	Prodi menjamin ketersediaan, aksesibilitas, dan keselamatan fasilitas demi berjalannya proses pembelajaran yang efektif dan pemenuhan Capaian Pembelajaran Prodi	Sesuai Rubrik
68	IKT	SPMI Pendidikan: Tanggung Jawab Institusi	Prodi menetapkan dan mengelola proses penyediaan layanan pendidikan, mencakup perancangan pendidikan, pengembangan dan pelaksanaan kurikulum, serta asesmen pembelajaran	Sesuai Rubrik
69	IKT	SPMI Pendidikan: Tanggung Jawab Institusi	Institusi Pengelola Prodi melaksanakan upaya-upaya untuk mengalokasikan sumberdaya, layanan-layanan pendukung, dan kerjasama dengan para pemangku kepentingan dalam bidang pendidikan,	Sesuai Rubrik

No	IKU/IKT	Dokumen Referensi	Komponen	Target
			penelitian, dan/atau pengabdian kepada masyarakat, dengan mempertimbangkan sumberdaya lokal	
70	IKT	SPMI Pendidikan: Asesmen capaian pembelajaran	Prodi memastikan bahwa suatu proses asesmen Capaian Pembelajaran yang didasarkan pada indikator-indikator kinerja yang rinci dijalankan dan dipelihara pada interval waktu yang telah direncanakan, dengan menggunakan metode-metode yang tepat	Sesuai Rubrik
71	IKT	SPMI Pendidikan: Asesmen capaian pembelajaran	Prodi menjamin bahwa setiap lulusannya telah memenuhi seluruh Capaian Pembelajaran Prodi yang diharapkan	Sesuai Rubrik
72	IKT	SPMI Pendidikan: Perbaikan berkelanjutan	Berdasarkan hasil-hasil asesmen Capaian Pembelajaran Prodi, Prodi melaksanakan evaluasi berkala dalam interval yang terencana, yang menghasilkan keputusan-keputusan untuk meningkatkan efektivitas proses dan sumberdaya pembelajaran	Sesuai Rubrik
73	IKT	SPMI Pendidikan: Perbaikan berkelanjutan	Prodi memelihara dokumen dan rekaman terkait dengan pelaksanaan evaluasi, hasil-hasil yang diperoleh, serta tindak lanjutnya	Sesuai Rubrik

Tabel 4. 2 Sasaran Mutu Program Studi Magister

No	IKU/IKT	Dokumen Referensi	Komponen	Target S2
1	IKU	SPMI: Standard Kerjasama	Kerjasama pendidikan yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS	>25% jml dosen
2	IKU	SPMI: Standard Kerjasama	Kerjasama penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS	>25% jml dosen
3	IKU	SPMI: Standard Kerjasama	Kerjasama PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS	>25% jml dosen
4	IKU	SPMI: Standard Kerjasama	Kerjasama tingkat internasional yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS	>2
5	IKU	SPMI: Standard Kerjasama	Kerjasama tingkat nasional yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS	>5
6	IKU	SPMI: Standard Mahasiswa	Jumlah mahasiswa asing paruh waktu	>1% total mahasiswa
7	IKU	SPMI: Standard Mahasiswa	Jumlah mahasiswa asing penuh waktu	>1% total mahasiswa
8	IKU	SPMI: Standard Dosen	Jumlah dosen tidak tetap	<10% jml dosen
9	IKU	SPMI: Standard Dosen	Jumlah dosen tetap	>8
11	IKU	SPMI: Standard Dosen	Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester	≤6
12	IKU	SPMI: Standard Dosen	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh dosen	14 sks
13	IKU	SPMI: Standard Dosen	Jumlah pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja dosen	>50% jml dosen
14	IKU	SPMI: Standard Penelitian	Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri	> 5% jml dosen
15	IKU	SPMI: Standard Penelitian	Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri	> 25 % jml dosen
16	IKU	SPMI: Standard Penelitian	Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri	> 50 % jml dosen
17	IKU	SPMI: Standard PkM	Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri	> 5% jml dosen

No	IKU/IKT	Dokumen Referensi	Komponen	Target S2
18	IKU	SPMI: Standard PkM	Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri	> 25 % jml dosen
19	IKU	SPMI: Standard Penelitian	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, dan seminar nasional	>100% jml dosen
20	IKU	SPMI: Standard Penelitian	Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi dan di seminar internasional	>10% jml dosen
23	IKU	SPMI: Standard Fasilitas Pembelajaran	Rata-rata dana operasional Pendidikan per mahasiswa per tahun	>28 juta
24	IKU	SPMI: Standard Penelitian	Rata-rata dana penelitian prodi per dosen	>20 juta
25	IKU	SPMI: Standard PkM	Rata-rata dana PkM prodi per dosen	>5 juta
26	IKU	SPMI: Standard Pendidikan	Terdapat panduan tesis dan terdapat dewan penjaminan mutu tesis	Ada
27	IKU	SPMI: Standard Pendidikan	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP	>25% mata kuliah
28	IKU	SPMI: Standard Pendidikan	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan	>75% Sangat baik
29	IKU	SPMI: Standard Pendidikan	Jumlah judul penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi	>20% dari judul penelitian
30	IKU	SPMI: Standard Pendidikan	Jumlah judul penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi	>10% dari judul penelitian
31	IKU	Luaran Lulusan	Rata-rata IPK lulusan	>3,5
32	IKU	Luaran Lulusan	Jumlah prestasi akademik internasional	>0,2% total mahasiswa
33	IKU	Luaran Lulusan	Jumlah prestasi akademik nasional	>2%
34	IKU	Luaran Lulusan	Rata-rata masa studi lulusan	<2,5 tahun
35	IKU	Luaran Lulusan	Persentase kelulusan tepat waktu	>60%
36	IKU	Luaran Lulusan	Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri	<6%
37	IKU	Luaran Lulusan	Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama	>60%
38	IKU	Luaran Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	>75 % Sangat baik
43	IKT	SPMI Pendidikan: Orientasi kompetensi lulusan	Prodi menetapkan profil lulusan yang digagaskan untuk menjadi para Profesional Mandiri	Sesuai Rubrik
44	IKT	SPMI Pendidikan: Orientasi kompetensi lulusan	Prodi menginformasikan Profil Profesional Mandiri yang telah ditetapkan kepada mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum	Sesuai Rubrik
45	IKT	SPMI Pendidikan: Orientasi kompetensi lulusan	Prodi menetapkan Capaian-capaian Pembelajaran Prodi, yang terdiri dari kemampuan memanfaatkan pengetahuan, kecakapan, sumberdaya, serta sikap, yang harus dikuasai oleh para mahasiswa pada saat menyelesaikan studi.	Sesuai Rubrik
46	IKT	SPMI Pendidikan: Orientasi kompetensi lulusan	Prodi menetapkan prosedur untuk melaksanakan kaji-ulang berkala terhadap Capaian Pembelajaran Prodi	Sesuai Rubrik
47	IKT	SPMI Pendidikan: Implementasi pembelajaran	Pengembangan kurikulum hendaknya mempertimbangkan masukan dari para pemangku kepentingan Prodi	Sesuai Rubrik
48	IKT	SPMI Pendidikan: Implementasi pembelajaran	Kurikulum harus menunjukkan hubungan struktural dan kontribusi masing-masing matakuliah dalam membangun Capaian Pembelajaran Prodi.	Sesuai Rubrik

No	IKU/IKT	Dokumen Referensi	Komponen	Target S2
49	IKT	SPMI Pendidikan: Dosen	Prodi hendaknya menyediakan jajaran dosen dengan jumlah, kualifikasi dan kompetensi yang memadai untuk menyelenggarakan proses pembelajaran	Sesuai Rubrik
50	IKT	SPMI Pendidikan: Dosen	Prodi menjamin bahwa para dosen sadar tentang relevansi dan kepentingan peran dan kontribusi mereka terhadap Capaian Pembelajaran Prodi	Sesuai Rubrik
51	IKT	SPMI Pendidikan: mahasiswa dan suasana akademik	Prodi menetapkan dan menjalankan pemantauan kemajuan studi dan evaluasi kinerja mahasiswa	Sesuai Rubrik
52	IKT	SPMI Pendidikan: mahasiswa dan suasana akademik	Prodi membangun dan memelihara suasana akademik yang kondusif bagi pembelajaran yang berhasil	Sesuai Rubrik
53	IKT	SPMI Pendidikan: Fasilitas	Prodi menjamin ketersediaan, aksesibilitas, dan keselamatan fasilitas demi berjalannya proses pembelajaran yang efektif dan pemenuhan Capaian Pembelajaran Prodi	Sesuai Rubrik
54	IKT	SPMI Pendidikan: Tanggung Jawab Institusi	Prodi menetapkan dan mengelola proses penyediaan layanan pendidikan, mencakup perancangan pendidikan, pengembangan dan pelaksanaan kurikulum, serta asesmen pembelajaran	Sesuai Rubrik
55	IKT	SPMI Pendidikan: Tanggung Jawab Institusi	Institusi Pengelola Prodi melaksanakan upaya-upaya untuk mengalokasikan sumberdaya, layanan-layanan pendukung, dan kerjasama dengan para pemangku kepentingan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan/atau pengabdian kepada masyarakat, dengan mempertimbangkan sumberdaya lokal	Sesuai Rubrik
56	IKT	SPMI Pendidikan: Asesmen capaian pembelajaran	Prodi memastikan bahwa suatu proses asesmen Capaian Pembelajaran yang didasarkan pada indikator-indikator kinerja yang rinci dijalankan dan dipelihara pada interval waktu yang telah direncanakan, dengan menggunakan metode-metode yang tepat	Sesuai Rubrik
57	IKT	SPMI Pendidikan: Asesmen capaian pembelajaran	Prodi menjamin bahwa setiap lulusannya telah memenuhi seluruh Capaian Pembelajaran Prodi yang diharapkan	Sesuai Rubrik
58	IKT	SPMI Pendidikan: Perbaikan berkelanjutan	Berdasarkan hasil-hasil asesmen Capaian Pembelajaran Prodi, Prodi melaksanakan evaluasi berkala dalam interval yang terencana, yang menghasilkan keputusan-keputusan untuk meningkatkan efektivitas proses dan sumberdaya pembelajaran	Sesuai Rubrik
59	IKT	SPMI Pendidikan: Perbaikan berkelanjutan	Prodi memelihara dokumen dan rekaman terkait dengan pelaksanaan evaluasi, hasil-hasil yang diperoleh, serta tindak lanjutnya	Sesuai Rubrik

Tabel 4. 3 Sasaran Mutu Program Studi Doktor

No	IKU/IKT	Dokumen Referensi	Indikator	Target S3
1	IKU	SPMI: Standard Kerjasama	Kerjasama pendidikan yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS	>25% jml dosen
2	IKU	SPMI: Standard Kerjasama	Kerjasama penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS	>25% jml dosen

No	IKU/IKT	Dokumen Referensi	Indikator	Target S3
3	IKU	SPMI: Standard Kerjasama	Kerjasama PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS	>25% jml dosen
4	IKU	SPMI: Standard Kerjasama	Kerjasama tingkat internasional yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS	>2
5	IKU	SPMI: Standard Kerjasama	Kerjasama tingkat nasional yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS	>5
6	IKU	SPMI: Standard Mahasiswa	Jumlah mahasiswa asing paruh waktu	>1,5% total mahasiswa
7	IKU	SPMI: Standard Mahasiswa	Jumlah mahasiswa asing penuh waktu	>1,5% total mahasiswa
8	IKU	SPMI: Standard Dosen	Jumlah dosen tidak tetap	<10% jml dosen
9	IKU	SPMI: Standard Dosen	Jumlah dosen tetap	>8
10	IKU	SPMI: Standard Dosen	Persentase Jumlah dosen yang memiliki jabatan akademik Guru Besar terhadap jumlah dosen tetap	>50% jml dosen
11	IKU	SPMI: Standard Dosen	Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester	≤6
12	IKU	SPMI: Standard Dosen	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh dosen	14 sks
13	IKU	SPMI: Standard Dosen	Jumlah pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja dosen	>100% jml dosen
14	IKU	SPMI: Standard Penelitian	Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri	> 10% jml dosen
15	IKU	SPMI: Standard Penelitian	Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri	> 50 % jml dosen
16	IKU	SPMI: Standard Penelitian	Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri	> 100 % jml dosen
17	IKU	SPMI: Standard PkM	Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri	> 10% jml dosen
18	IKU	SPMI: Standard PkM	Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri	> 50 % jml dosen
19	IKU	SPMI: Standard Penelitian	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, dan seminar nasional	>100% jml dosen
20	IKU	SPMI: Standard Penelitian	Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi dan di seminar internasional	>10% jml dosen
21	IKU	SPMI: Standard Penelitian	Jumlah artikel yang disitasi.	>50% jml dosen
23	IKU	SPMI: Standard Fasilitas Pembelajaran	Rata-rata dana operasional Pendidikan per mahasiswa per tahun	>40juta
24	IKU	SPMI: Standard Penelitian	Rata-rata dana penelitian prodi per dosen	>30juta
25	IKU	SPMI: Standard PkM	Rata-rata dana PkM prodi per dosen	>5juta
26	IKU	SPMI: Standard Pendidikan	Terdapat panduan tugas akhir (disertasi). Untuk S3 terdapat dewan penjaminan mutu disertasi	Ada
27	IKU	SPMI: Standard Pendidikan	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP	>25% mata kuliah
28	IKU	SPMI: Standard Pendidikan	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan	>75% Sangat baik
29	IKU	SPMI: Standard Pendidikan	Jumlah judul penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi	>30% dari judul penelitian
30	IKU	SPMI: Standard Pendidikan	Jumlah judul penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema disertasi	>20% dari judul penelitian

No	IKU/IKT	Dokumen Referensi	Indikator	Target S3
31	IKU	Luaran Lulusan	Rata-rata IPK lulusan	>3,5
32	IKU	Luaran Lulusan	Jumlah prestasi akademik internasional	>0,5% total mahasiswa
33	IKU	Luaran Lulusan	Jumlah prestasi akademik nasional	>2%
34	IKU	Luaran Lulusan	Rata-rata masa studi lulusan	<3,5 tahun
35	IKU	Luaran Lulusan	Persentase kelulusan tepat waktu	>50%
36	IKU	Luaran Lulusan	Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri	<6%
39	IKU	Luaran Penelitian	Jumlah Artikel karya ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen yang disitasi	>2
41	IKT	SPMI Pendidikan: Orientasi kompetensi lulusan	Prodi menetapkan profil lulusan yang digagaskan untuk menjadi para Profesional Mandiri	Ya
42	IKT	SPMI Pendidikan: Orientasi kompetensi lulusan	Prodi menginformasikan Profil Profesional Mandiri yang telah ditetapkan kepada mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum	Ya
43	IKT	SPMI Pendidikan: Orientasi kompetensi lulusan	Prodi menetapkan Capaian-capaian Pembelajaran Prodi, yang terdiri dari kemampuan memanfaatkan pengetahuan, kecakapan, sumberdaya, serta sikap, yang harus dikuasai oleh para mahasiswa pada saat menyelesaikan studi.	Ya
44	IKT	SPMI Pendidikan: Orientasi kompetensi lulusan	Prodi menetapkan prosedur untuk melaksanakan kaji-ulang berkala terhadap Capaian Pembelajaran Prodi	Ya
45	IKT	SPMI Pendidikan: Implementasi pembelajaran	Pengembangan kurikulum hendaknya mempertimbangkan masukan dari para pemangku kepentingan Prodi	Ya
46	IKT	SPMI Pendidikan: Implementasi pembelajaran	Kurikulum harus menunjukkan hubungan struktural dan kontribusi masing-masing matakuliah dalam membangun Capaian Pembelajaran Prodi.	Ya
47	IKT	SPMI Pendidikan: Dosen	Prodi hendaknya menyediakan jajaran dosen dengan jumlah, kualifikasi dan kompetensi yang memadai untuk menyelenggarakan proses pembelajaran	Ya
48	IKT	SPMI Pendidikan: Dosen	Prodi menjamin bahwa para dosen sadar tentang relevansi dan kepentingan peran dan kontribusi mereka terhadap Capaian Pembelajaran Prodi	Ya
49	IKT	SPMI Pendidikan: mahasiswa dan suasana akademik	Prodi menetapkan dan menjalankan pemantauan kemajuan studi dan evaluasi kinerja mahasiswa	Ya
50	IKT	SPMI Pendidikan: mahasiswa dan suasana akademik	Prodi membangun dan memelihara suasana akademik yang kondusif bagi pembelajaran yang berhasil	Ya
51	IKT	SPMI Pendidikan: Fasilitas	Prodi menjamin ketersediaan, aksesibilitas, dan keselamatan fasilitas demi berjalannya proses pembelajaran yang efektif dan pemenuhan Capaian Pembelajaran Prodi	Ya
52	IKT	SPMI Pendidikan: Tanggung Jawab Institusi	Prodi menetapkan dan mengelola proses penyediaan layanan pendidikan, mencakup perancangan pendidikan, pengembangan dan pelaksanaan kurikulum, serta asesmen pembelajaran	Ya
53	IKT	SPMI Pendidikan: Tanggung Jawab Institusi	Institusi Pengelola Prodi melaksanakan upaya-upaya untuk mengalokasikan	Ya

No	IKU/IKT	Dokumen Referensi	Indikator	Target S3
			sumberdaya, layanan-layanan pendukung, dan kerjasama dengan para pemangku kepentingan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan/atau pengabdian kepada masyarakat, dengan mempertimbangkan sumberdaya lokal	
54	IKT	SPMI Pendidikan: Asesmen capaian pembelajaran	Prodi memastikan bahwa suatu proses asesmen Capaian Pembelajaran yang didasarkan pada indikator-indikator kinerja yang rinci dijalankan dan dipelihara pada interval waktu yang telah direncanakan, dengan menggunakan metode-metode yang tepat	Ya
55	IKT	SPMI Pendidikan: Asesmen capaian pembelajaran	Prodi menjamin bahwa setiap lulusannya telah memenuhi seluruh Capaian Pembelajaran Prodi yang diharapkan	Ya
56	IKT	SPMI Pendidikan: Perbaikan berkelanjutan	Berdasarkan hasil-hasil asesmen Capaian Pembelajaran Prodi, Prodi melaksanakan evaluasi berkala dalam interval yang terencana, yang menghasilkan keputusan-keputusan untuk meningkatkan efektivitas proses dan sumberdaya pembelajaran	Ya
57	IKT	SPMI Pendidikan: Perbaikan berkelanjutan	Prodi memelihara dokumen dan rekaman terkait dengan pelaksanaan evaluasi, hasil-hasil yang diperoleh, serta tindak lanjutnya	Ya

4.5 Kalender Mutu UNDIP

Kalender penjaminan mutu Universitas Diponegoro adalah perangkat penting yang dapat membantu organisasi untuk meningkatkan mutu produk dan layanannya. Dengan merencanakan, menjadwalkan, dan mengkoordinasikan kegiatan penjaminan mutu, organisasi dapat memastikan bahwa semua aspek mutu dipantau dan diperbaiki secara berkelanjutan. Kalender penjaminan mutu bertujuan untuk:

1. **Merencanakan dan menjadwalkan kegiatan penjaminan mutu**, bertujuan memastikan bahwa semua kegiatan penjaminan mutu yang diperlukan terlaksana dengan baik dan tepat waktu.
2. **Memastikan semua pihak terlibat dalam proses penjaminan mutu**, bertujuan membantu organisasi untuk mengidentifikasi dan melibatkan semua pihak yang berkepentingan dalam proses penjaminan mutu.
3. **Meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses penjaminan mutu**, bertujuan membantu organisasi untuk menghindari duplikasi upaya dan memastikan bahwa semua kegiatan penjaminan mutu terkoordinasi dengan baik.
4. **Meningkatkan komunikasi dan transparansi dalam proses penjaminan mutu**, bertujuan membantu organisasi untuk mengkomunikasikan proses penjaminan mutu kepada semua pihak yang berkepentingan, sehingga dapat membantu untuk meningkatkan kepercayaan dan keyakinan dalam proses penjaminan mutu.
5. **Meningkatkan mutu produk dan layanan organisasi**, bertujuan memastikan bahwa semua kegiatan penjaminan mutu terlaksana dengan baik, organisasi dapat meningkatkan mutu produk dan layanannya.

Usulan kalender penjaminan mutu Universitas Diponegoro disajikan pada Tabel 4.4.

Tabel 4. 4 Kalender Penjaminan Mutu Universitas Diponegoro Siklus Tahun 2024

No	Agenda	Tri Wulan 1			Tri Wulan 2			Tri Wulan 3			Tri Wulan 4			Tingkat
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
	Universitas Diponegoro													
1	<i>Penetapan/Penandatanganan Kontrak Kinerja Rektor vs Dekan, Dekan vs Ketua Departemen</i>													Universitas
	Penandatanganan Perjanjian Kinerja													

No	Agenda	Tri Wulan 1			Tri Wulan 2			Tri Wulan 3			Tri Wulan 4			Tingkat
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
	Penandatanganan Sasaran Mutu Program Studi													
2	Sistem Penjaminan Mutu Internal: Pelaksanaan AMI													Universitas
	Sosialisasi AMI 2024													
	Pelatihan Auditor Internal UNDIP													
	Rapat Pembukaan AMI siklus 2024													
	Pelaksanaan AMI Siklus 2024													
	- Pengisian AMI (Kaprodi)													
	- Desk Evaluation (Auditor Internal)													
	- Assessment Lapangan (Auditor Internal)													
	Penyusunan Laporan AMI													
3	Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)													
	RTM Universitas													Universitas
	- Penyampaian hasil AMI UNDIP Siklus 2024													
	RTM Fakultas													Fakultas
	- Penandatanganan Rencana Tindak Lanjut / Action Plan													
6	Laporan Evaluasi Diri (LED) Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM)													
	Penyusunan LED PBM (Kaprodi)													Departemen
	Monev PBM (GPM)													Departemen
	Laporan / Monev GPM (TPMF)													Fakultas
	Laporan Monev PBM dari Fakultas ke LP2MP													Fakultas
6	Monitoring & Evaluasi Status Rencana Tindak Lanjut/Action Plan Hasil Audit AMI dan Monev LED PBM													Universitas, Fakultas, Departemen

LAMPIRAN A. DATA LKPS

Tabel 1 Data LKPS yang digunakan dalam penilaian SPMI 2024 untuk Prodi Sarjana dan Sarjana Terapan

No	Nomor dan Judul Tabel	BAN PT	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM INFOKOM	LAM EMBA	S	S.Tr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Tabel Daftar Prodi di Unit Pengelola Program Studi							
1	Tabel 1-1 Kerjasama Tridharma – Pendidikan	1-1	1-1	2.1			√	√
2	Tabel 1-2 Kerjasama Tridharma – Penelitian	1-2	1-2	2.2			√	√
3	Tabel 1-3 Kerjasama Tridharma – Pengabdian kepada Masyarakat	1-3	1-3	2.3			√	√
4	Tabel 2.a Seleksi Mahasiswa	2a	2A1	3			√	√
5	Tabel 2.b Mahasiswa Asing	2b	2b	-			√	√
6	Tabel 3.a.1) Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	3a1	3a1	4a1		Tabel 1, 2, 3	√	√
7	Tabel 3.a.2) Dosen Pembimbing Utama Tugas Akhir	3a4	3a2	4a2			√	√
8	Tabel 3.a.3) Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi	3a2	3a3	4a3		Tabel 4	√	√
9	Tabel 3.a.4) Dosen Tidak Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	3a3	3a4	4a4			√	√
10	Tabel 3.a.5) Dosen Industri/Praktisi	3a5	3a5	4a5				√
11	Tabel 3.b.1) Pengakuan/Rekognisi Dosen	3b1	3b1				√	√
12	Tabel 3.b.2) Penelitian DTSP	3b2	3b2				√	√
13	Tabel 3.b.3) PkM DTSP	3b3	3b3				√	√
14	Tabel 3.b.4) Publikasi Ilmiah DTSP	3b4-1	3b4	4b1			√	
15	Tabel 3.b.4) Pagelaran/Pameran/ Presentasi/Publikasi Ilmiah DTSP	3b4-2	3b5	4b3			√	
16	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Paten, Paten Sederhana)	3b5-1	3b8-1	4b3				√
17	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	3b5-2	3b8-2	4b3			√	√
18	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya – Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	3b5-3	3b8-3	4b3			√	√
19	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - Buku ber- ISBN, Book Chapter	3b5-3	3b8-4	4b3			√	√
20	Tabel 3.b.6) Karya Ilmiah DTSP yang Disitasi	3b6		4b2			√	√
21	Tabel 3.b.6) Produk/Jasa DTSP yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	3b7		4b3				√
22	Tabel 4 Penggunaan Dana	4	4a	5a		Tabel 5	√	√
23	Tabel 5.a Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran, Portofolio	5a	5a-1	6a			√	√
24	Tabel 5.b Integrasi Kegiatan	5b	5c	6b			√	√

No	Nomor dan Judul Tabel	BAN PT	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM INFOKOM	LAM EMBA	S	S.Tr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Tabel Daftar Prodi di Unit Pengelola Program Studi							
	Penelitian/PkM dalam Pembelajaran							
25	Tabel 5.c Kepuasan Mahasiswa	5c	5d	6c			√	√
26	Tabel 6.a Penelitian DTSP yang Melibatkan Mahasiswa	6a	6a	7a			√	√
27	Tabel 6.b Penelitian DTSP yang Menjadi Rujukan Tema Tesis/ Disertasi	6b	6b	7b			√	√
28	Tabel 7 PkM DTSP yang Melibatkan Mahasiswa	7	7	8			√	√
29	Tabel 8.a IPK Lulusan	8a	8a	9a			√	√
30	Tabel 8.b.1) Prestasi Akademik Mahasiswa	8b1	8b1	9b1		Tabel 7	√	√
31	Tabel 8.b.2) Prestasi Non-akademik Mahasiswa	8b2	8b2	9b2		Tabel 7	√	√
32	Tabel 8.c Masa Studi Lulusan	8c	8c	9c		Tabel 9	√	√
33	Tabel 8.d.1) Waktu Tunggu Lulusan	8d1	8d1	9d		Tabel 13/14	√	√
34	Tabel 8.d.2) Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	8d2	8d2	9-e1		Tabel 15	√	√
35	Tabel 8.e.1) Tempat Kerja Lulusan /Jangkauan kerja lulusan	8e1	8e1	9-e1		Tabel 16	√	√
36	Tabel Referensi 8.e.2)	Ref8e2		Ref9e3			√	√
37	Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan	8e2	8e2	9e3		Tabel 17	√	√
38	Tabel 8.f.1) Publikasi Ilmiah Mahasiswa	8f1-1	8f1	9f1				√
39	Tabel 8.f.1) Pagelaran/ Pameran/ Presentasi/ Publikasi Ilmiah Mahasiswa	8f1	8f2			Tabel 19		√
40	Tabel 8.f.2) Karya Ilmiah Mahasiswa yang Disitasi	8f1-2	8f3	9f2				
41	Tabel 8.f.3) Produk/Jasa Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	8f3	8f4	9f3		Tabel 21		√
42	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -HKI (Paten, Paten Sederhana)	8f4-1	8f5-1	9f3		Tabel 22	√	√
43	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	8f4-2	8f5-2	9f3		Tabel 22	√	√
44	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	8f4-3	8f5-3	9f3		Tabel 22	√	√
45	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - Buku ber-ISBN, Book Chapter	8f4-4	8f5-4	9f3		Tabel 22	√	√
	Jumlah Data						38	42

*memerlukan verifikasi dari Prodi

Tabel 2 Data LKPS yang digunakan dalam penilaian SPMI 2024 untuk Prodi Magister

No	Nomor dan Judul Tabel	BAN PT	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM INFOKOM	LAM EMBA	M
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Tabel Daftar Prodi di Unit Pengelola Program Studi						
1	Tabel 1-1 Kerjasama Tridharma – Pendidikan	1-1	1-1	2.1			√
2	Tabel 1-2 Kerjasama Tridharma – Penelitian	1-2	1-2	2.2			√
3	Tabel 1-3 Kerjasama Tridharma – Pengabdian kepada Masyarakat	1-3	1-3	2.3			√
4	Tabel 2.a Seleksi Mahasiswa	2a	2A1	3	3.1		√
5	Tabel 2.b Mahasiswa Asing	2b	2b	-			√
6	Tabel 3.a.1) Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	3a1	3a1	4a1	4.1	Tabel 1, 2, 3	√
7	Tabel 3.a.2) Dosen Pembimbing Utama Tugas Akhir	3a4	3a2	4a2			√
8	Tabel 3.a.3) Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi	3a2	3a3	4a3		Tabel 4	√
9	Tabel 3.a.4) Dosen Tidak Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	3a3	3a4	4a4			√
10	Tabel 3.a.5) Dosen Industri/Praktisi	3a5		4a5			
11	Tabel 3.b.1) Pengakuan/Rekognisi Dosen	3b1	3b1				√
12	Tabel 3.b.2) Penelitian DTSP	3b2	3b2		9.4		√
13	Tabel 3.b.3) PkM DTSP	3b3	3b3		9.4		√
14	Tabel 3.b.4) Publikasi Ilmiah DTSP	3b4-1	3b4	4b1			√
15	Tabel 3.b.4) Pagelaran/Pameran/ Presentasi/ Publikasi Ilmiah DTSP	3b4-2		4b3			
16	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Paten, Paten Sederhana)	3b5-1	3b8-1	4b3			
17	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	3b5-2	3b8-2	4b3			√
18	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya – Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	3b5-3	3b8-3	4b3			√
19	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - Buku ber- ISBN, Book Chapter	3b5-3	3b8-4	4b3			√
20	Tabel 3.b.6) Karya Ilmiah DTSP yang Disitasi	3b6	3b6	4b2			√
21	Tabel 3.b.6) Produk/Jasa DTSP yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	3b7		4b3			
22	Tabel 4 Penggunaan Dana	4	4a	5a	5.1	Tabel 6	√
	Peralatan utama laboratorium TS			5b1			√
	Peralatan utama laboratorium TS-4			5b2			√
23	Tabel 5.a Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran, Portofolio	5a	5a-1	6a			√
24	Tabel 5.b Integrasi Kegiatan Penelitian/PkM dalam	5b	5c	6b			√

No	Nomor dan Judul Tabel	BAN PT	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM INFOKOM	LAM EMBA	M
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Tabel Daftar Prodi di Unit Pengelola Program Studi Pembelajaran						
25	Tabel 5.c Kepuasan Mahasiswa	5c	5d	6c			√
26	Tabel 6.a Penelitian DTSP yang Melibatkan Mahasiswa	6a	6a	7a			√
27	Tabel 6.b Penelitian DTSP yang Menjadi Rujukan Tema Tesis/Disertasi	6b	6b	7b			√
28	Tabel 7 PkM DTSP yang Melibatkan Mahasiswa	7					√
29	Tabel 8.a IPK Lulusan	8a	8a	9a	9.1		√
30	Tabel 8.b.1) Prestasi Akademik Mahasiswa	8b1	8b1	9b1		Tabel 7	√
31	Tabel 8.b.2) Prestasi Non-akademik Mahasiswa	8b2		9b2		Tabel 7	√
32	Tabel 8.c Masa Studi Lulusan	8c	8c	9c	9.2	Tabel 10	√
33	Tabel 8.d.1) Waktu Tunggu Lulusan	8d1		9d			√
34	Tabel 8.d.2) Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	8d2	8d2	9-e1		Tabel 15	√
35	Tabel 8.e.1) Tempat Kerja Lulusan / Jangkauan kerja lulusan	8e1	8e1	9-e1			√
36	Tabel Referensi 8.e.2)	Ref 8e2		Ref 9e3			√
37	Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan	8e2	8e2	9e3	9.3	Tabel 17	√
38	Tabel 8.f.1) Publikasi Ilmiah Mahasiswa	8f1-1	8f1	9f1		Tabel 18	√
39	Tabel 8.f.1) Pagelaran/ Pameran/ Presentasi/ Publikasi Ilmiah Mahasiswa	8f1					
40	Tabel 8.f.2) Karya Ilmiah Mahasiswa yang Disitasi	8f1-2	8f3	9f2		Tabel 20	
41	Tabel 8.f.3) Karya Ilmiah Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/ Masyarakat	8f3		9f3			
42	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -HKI (Paten, Paten Sederhana)	8f4-1	8f5-1	9f3		Tabel 22	√
43	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	8f4-2	8f5-2	9f3		Tabel 22	√
44	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	8f4-3	8f5-3	9f3		Tabel 22	√
45	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>	8f4-4	8f5-4	9f3		Tabel 22	√
46	Tabel 9.a)Evaluasi dan Pengendalian Sistem Mutu Internal		9a				
47	Tabel 9.b)Ketersediaan Dokumen/ Buku Sistem Penjaminan Mutu Internal		9b				
	Jumlah Data						38

*memerlukan verifikasi dari Prodi

Tabel 3 Data LKPS yang digunakan dalam penilaian SPMI 2024 untuk Prodi Doktor

No	Nomor dan Judul Tabel	BAN PT	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM INFOKOM	LAM EMBA	D
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Tabel Daftar Prodi di Unit Pengelola Program Studi						
1	Tabel 1-1 Kerjasama Tridharma – Pendidikan	1-1	1-1	2.1			√
2	Tabel 1-2 Kerjasama Tridharma – Penelitian	1-2	1-2	2.2			√
3	Tabel 1-3 Kerjasama Tridharma – Pengabdian kepada Masyarakat	1-3	1-3	2.3			√
4	Tabel 2.a Seleksi Mahasiswa	2a	2A1	3			√
5	Tabel 2.b Mahasiswa Asing	2b	2b	-			√
6	Tabel 3.a.1) Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	3a1	3a1	4a1		Tabel 1, 2, 3	√
7	Tabel 3.a.2) Dosen Pembimbing Utama Tugas Akhir	3a4	3a2	4a2			√
8	Tabel 3.a.3) Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi	3a2	3a3	4a3		Tabel 4	√
9	Tabel 3.a.4) Dosen Tidak Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	3a3	3a4	4a4			√
10	Tabel 3.a.5) Dosen Industri/Praktisi	3a5	3a55	4a5			
11	Tabel 3.b.1) Pengakuan/Rekognisi Dosen	3b1	3b1				√
12	Tabel 3.b.2) Penelitian DTSP	3b2	3b2				√
13	Tabel 3.b.3) PkM DTSP	3b3	3b3				√
14	Tabel 3.b.4) Publikasi Ilmiah DTSP	3b4-1	3b4	4b1			√
15	Tabel 3.b.4) Pagelaran/Pameran/ Presentasi/ Publikasi Ilmiah DTSP	3b4-2	3b5	4b3			
16	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Patent, Paten Sederhana)	3b5-1	3b8-1	4b3			
17	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	3b5-2	3b8-2	4b3			√
18	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya – Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	3b5-3	3b8-3	4b3			√
19	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - Buku ber- ISBN, Book Chapter	3b5-3	3b8-4	4b3			√
20	Tabel 3.b.6) Karya Ilmiah DTSP yang Disitasi	3b6		4b2			√
21	Tabel 3.b.6) Produk/Jasa DTSP yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	3b7		4b3			
22	Tabel 4 Penggunaan Dana	4	4a	5a		Tabel 5	√
23	Tabel 5.a Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran, Portofolio	5a	5a-1	6a			√
24	Tabel 5.b Integrasi Kegiatan Penelitian/PkM dalam Pembelajaran	5b	5c	6b			√
25	Tabel 5.c Kepuasan Mahasiswa	5c	5d	6c			√
26	Tabel 6.a Penelitian DTSP yang Melibatkan Mahasiswa	6a	6a	7a			√

No	Nomor dan Judul Tabel	BAN PT	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM INFOKOM	LAM EMBA	D
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Tabel Daftar Prodi di Unit Pengelola Program Studi						
27	Tabel 6.b Penelitian DTSP yang Menjadi Rujukan Tema Tesis/Disertasi	6b	6b	7b			√
28	Tabel 7 PkM DTSP yang Melibatkan Mahasiswa	7	7	8			√
29	Tabel 8.a IPK Lulusan	8a	8a	9a			√
30	Tabel 8.b.1) Prestasi Akademik Mahasiswa	8b1	8b1	9b1		Tabel 7	√
31	Tabel 8.b.2) Prestasi Non-akademik Mahasiswa	8b2	8b2	9b2		Tabel 7	√
32	Tabel 8.c Masa Studi Lulusan	8c	8c	9c		Tabel 9	√
33	Tabel 8.d.1) Waktu Tunggu Lulusan	8d1	8d1	9d		Tabel 13/14	√
34	Tabel 8.d.2) Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	8d2	8d2	9-e1		Tabel 15	√
35	Tabel 8.e.1) Tempat Kerja Lulusan / Jangkauan kerja lulusan	8e1	8e1	9-e1		Tabel 16	√
36	Tabel Referensi 8.e.2)	Ref 8e2		Ref 9e3			√
37	Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan	8e2	8e2	9e3		Tabel 17	√
38	Tabel 8.f.1) Publikasi Ilmiah Mahasiswa	8f1-1	8f1	9f1			
39	Tabel 8.f.1) Pagelaran/ Pameran/ Presentasi/ Publikasi Ilmiah Mahasiswa	8f1	8f2			Tabel 19	
40	Tabel 8.f.2) Karya Ilmiah Mahasiswa yang Disitasi	8f1-2	8f3	9f2			
41	Tabel 8.f.3) Produk/Jasa Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/ Masyarakat	8f3	8f4	9f3		Tabel 21	√
42	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -HKI (Paten, Paten Sederhana)	8f4-1	8f5-1	9f3		Tabel 22	√
43	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	8f4-2	8f5-2	9f3		Tabel 22	√
44	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	8f4-3	8f5-3	9f3		Tabel 22	√
45	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -Buku ber-ISBN, Book Chapter	8f4-4	8f5-4	9f3		Tabel 22	√
	Jumlah Data						38

*memerlukan verifikasi dari Prodi

LAMPIRAN B. KAJIAN STANDAR PADA LAM

Tabel 4 Perbandingan Fokus penilaian pada setiap Standar BAN PT dan indikator yang digunakan oleh LAM, yang digunakan dasar penentuan Standar AMI UNDIP (Sarjana dan Sarjana Terapan)

No	Standar	Fokus Penilaian(BAN PT)	Fokus Penilaian(LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian(LAM SAMA)	Fokus Penilaian(LAM EMBA)	Fokus Penilaian(LAM PT KES)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
1	Visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS)	<p>a. Kejelasan arah, komitmen dan konsistensi pengembangan Prodi</p> <p>b. Point (a) dilakukan oleh unit pengelola Prodi</p> <p>c. Point (a) untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan</p> <p>d. Point (a) berdasarkan misi dan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah</p> <p>e. Point (a) dalam rangka pewujudan visi perguruan tinggi dan visi keilmuan Prodi.</p>	<p>a. Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antara visi keilmuan, misi, tujuan, sasaran (VMTS) dan strategi pencapaian sasaran unit pengelola Prodi (UPPS), keterkaitannya dengan VMTS institusi, serta keterkaitan dengan capaian pembelajaran lulusan Prodi.</p> <p>b. Pemahaman, komitmen dan konsistensi pengembangan Prodi untuk mencapai visi dan capaian pembelajaran lulusan serta mutu yang ditargetkan, melalui program yang terencana, efektif, dan terarah</p>	<p>a. Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antara visi keilmuan, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian sasaran UPPS, keterkaitannya dengan visi, misi, tujuan dan sasaran institusi, serta keterkaitan dengan capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan.</p> <p>b. Pemahaman, komitmen dan konsistensi pengembangan Prodi untuk mencapai visi dan capaian pembelajaran lulusan serta mutu yang ditargetkan dengan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah</p>	<p>a. Unit Pengelola Prodi menjelaskan proses dalam menentukan visi, misi, tujuan dan pengembangan strategi, mengemban misi, mencapai visi dan tujuan strategis, serta proses dalam mengendalikan pelaksanaan strategi Prodi.</p> <p>b. Diantara hal yang menjadi perhatian adalah bagaimana Unit Pengelola Prodi akan berkontribusi secara berarti untuk memajukan perekonomian dan bisnis nasional serta profesi ekonom, manajemen dan akuntansi melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.</p> <p>c. Unit Pengelola Prodi secara jelas merumuskan visi, misi, tujuan dan strategi Unit Pengelola Prodi untuk mewujudkan visi keilmuan Prodi, serta menerangkan bagaimana keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam perumusan tersebut.</p> <p>d. Visi, misi, tujuan dan</p>	<p>a. Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.</p> <p>b. Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan.</p> <p>c. Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS.</p> <p>d. Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi.</p>

No	Standar	Fokus Penilaian(BAN PT)	Fokus Penilaian(LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian(LAM SAMA)	Fokus Penilaian(LAM EMBA)	Fokus Penilaian(LAM PT KES)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
					strategi menunjukkan kekhasan Unit Pengelola Prodi, maka dari itu keterlibatan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal pada saat penyusunan visi, misi, tujuan dan strategi menjadi sangat penting.	
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	<p>a. Kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, sistem manajemen sumber daya, sistem penjaminan mutu, sistem komunikasi dan teknologi informasi, program dan kegiatan.</p> <p>b. Point (a) diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi yang bermutu,</p> <p>c. Point (a) untuk tujuan terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik akademik maupun non akademik secara</p>	<p>a. Kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, dan sistem manajemen sumber daya UPPS, serta pemenuhan aspek-aspek (1) kredibilitas, (2) transparansi, (3) akuntabilitas, (4) tanggung jawab, dan (5) keadilan</p> <p>b. Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS; sistem komunikasi dan teknologi informasi; program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi UPPS yang bermutu</p> <p>c. Terbangun dan</p>	<p>a. Kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, dan sistem manajemen sumber daya UPPS, serta pemenuhan aspek- aspek (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil dalam tata kelola Prodi.</p> <p>b. Konsistensi dan keefektifan implementasi sistem penjaminan mutu di tingkat Prodi; sistem komunikasi dan teknologi informasi; program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi UPPS yang bermutu</p> <p>c. Terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam</p>	<p>a. Unit Pengelola Prodi secara jelas menerangkan Bagaimana kepemimpinan Prodi telah merancang dan melaksanakan tata pamong dan tata kelola organisasi yang bersifat transformasional dan partisipatif.</p> <p>b. Unit Pengelola Prodi juga menjelaskan bagaimana kepemimpinan organisasi telah membangun dan melaksanakan kerjasama berkelanjutan dengan mitranya</p>	<p>a. Hasil pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p>b. Hasil penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi.</p> <p>c. Kegiatan kerja sama dengan Instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>d. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.</p> <p>e. Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.</p> <p>f. Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu</p>

No	Standar	Fokus Penilaian(BAN PT)	Fokus Penilaian(LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian(LAM SAMA)	Fokus Penilaian(LAM EMBA)	Fokus Penilaian(LAM PT KES)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
		berkelanjutan f. Point (a) pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk meningkatkan daya saing Prodi	terselenggaranya kemitraan strategis akademik maupun non-akademik dalam penyelenggaraan PS secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk mencapai capaian pembelajaran dan meningkatkan daya saing lulusan	penyelenggaraan Prodi, baik akademik maupun non akademik, secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk mencapai capaian pembelajaran dan meningkatkan daya saing lulusan		Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek g. Komitmen pimpinan UPPS. h. Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra pada UPPS i. Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS
3	Mahasiswa	a. Keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif, keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien, b. Program dan	a. Konsistensi pelaksanaan dan keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif. b. Keseimbangan nisbah jumlah mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien. c. Program, keterlibatan dan prestasi mahasiswa dalam	a. Konsistensi pelaksanaan dan keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif. b. Keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien c. Program, keterlibatan dan prestasi mahasiswa	b. Unit Pengelola Prodi memberikan informasi yang dapat dipercaya tentang kinerja Prodi di bidang kemahasiswaan, pengelolaan mahasiswa, kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa, layanan akademik, kinerja mahasiswa, layanan kesejahteraan mahasiswa dan pengembangan karir mahasiswa.	a. Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam lima tahun terakhir (Tahap Akademik dan Tahap Profesi). b. Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru dalam lima tahun terakhir (Tahap Akademik dan Tahap Profesi). c. Rasio total mahasiswa

No	Standar	Fokus Penilaian(BAN PT)	Fokus Penilaian(LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian(LAM SAMA)	Fokus Penilaian(LAM EMBA)	Fokus Penilaian(LAM PT KES)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
		keterlibatan mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian.	pembinaan minat, bakat, dan keprofesian. d. Efektifitas sistem layanan bagi mahasiswa dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien	dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian d. Efektifitas sistem layanan bagi mahasiswa dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien.	c. Keterlibatan mahasiswa di Lembaga pemerintah/ BUMN, dunia usaha, asosiasi pengusaha dan profesi dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan praktis di dunia kerja dan bisnis.	baru pada TS, terhadap total mahasiswa dalam lima tahun terakhir (Tahap Akademik) dan tiga tahun terakhir (Tahap Profesi). d. Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. 3.5 Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya e. Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat dan kesejahteraan (kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, asrama/tempat tinggal) pada UPPS. f. Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan pelayanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi g. Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan pada UPPS.
4	Sumber Daya Manusia	a. Keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan sumber daya dari segi jumlah, kualifikasi	a. Keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan SDM (pendidik dan tenaga kependidikan) dari segi	a. Keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan sumber daya manusia (pendidik dan tenaga kependidikan) dari segi	a. Unit Pengelola Prodi menjelaskan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan akan dosen dan tenaga	a. Persentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS. b. Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-

No	Standar	Fokus Penilaian(BAN PT)	Fokus Penilaian(LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian(LAM SAMA)	Fokus Penilaian(LAM EMBA)	Fokus Penilaian(LAM PT KES)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
		<p>pendidikan dan kompetensi, program pengembangan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja,</p> <p>b. Point (a) untuk dosen</p> <p>c. Point (a) untuk tenaga kependidikan</p> <p>d. Point (a) untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.</p>	<p>jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi untuk penyelenggaraan pendidikan.</p> <p>b. Pelaksanaan kebijakan pengembangan, pemantauan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sesuai visi dan misi perguruan tinggi.</p> <p>c. Keberadaan mekanisme survei kepuasan dan umpan balik dosen dan tenaga kependidikan tentang manajemen SDM.</p>	<p>jumlah, kualifikasi Pendidikan dan kompetensi untuk penyelenggaraan pendidikan.</p> <p>b. Pelaksanaan kebijakan pengembangan, pemantauan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sesuai visi dan misi perguruan tinggi.</p> <p>c. Keberadaan mekanisme survey kepuasan, tingkat kepuasan, dan umpan balik dosen dan tenaga kependidikan tentang manajemen SDM.</p>	<p>kependidikan secara kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi Unit Pengelola Prodi</p>	<p>3/Sp-2 yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi pada UPPS.</p> <p>c. Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi (Tahap Akademik dan Tahap Profesi)</p> <p>d. Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3/Sp-2 yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi (Tahap Akademik dan Tahap Profesi).</p> <p>e. Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik/ Sertifikat Dosen (Tahap Akademik dan Tahap Profesi).</p>
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	<p>a. Kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas keuangan serta pembiayaan.</p> <p>b. Keberlanjutan pembiayaan untuk</p>	<p>a. Kecukupan, keefektifan, efisiensi dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian,</p>	<p>a. Kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian,</p>	<p>a. Unit Pengelola Prodi mampu mengelola keuangan, sarana dan prasarana untuk mendukung keberlanjutan Prodi dalam menyediakan lingkungan belajar dan kerja yang berkualitas</p>	<p>a. Kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas keuangan serta pembiayaan.</p> <p>b. Keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan</p>

No	Standar	Fokus Penilaian(BAN PT)	Fokus Penilaian(LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian(LAM SAMA)	Fokus Penilaian(LAM EMBA)	Fokus Penilaian(LAM PT KES)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
		<p>menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>c. Pemenuhan ketersediaan (<i>availability</i>) sarana dan prasarana,</p> <p>d. Akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (<i>accessibility</i>), kegunaan atau pemanfaatan (<i>utility</i>) sarana prasarana oleh sivitas akademika, keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.</p>	<p>dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>b. Pemenuhan ketersediaan sarana prasarana, akses sivitas akademika terhadap sarana prasarana, kegunaan atau pemanfaatan sarana prasarana oleh civitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi.</p>	<p>dan pengabdian kepada Masyarakat</p> <p>b. Pemenuhan ketersediaan (<i>availability</i>) sarana prasarana, akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (<i>accessibility</i>), kegunaan atau pemanfaatan (<i>utility</i>) sarana prasarana oleh civitas akademika, serta keamanan, keselamatan, Kesehatan dan lingkungan dalam menunjang tridharma perguruan tinggi.</p>	<p>yang diperlukan bagi para mahasiswa, dosen dan tenaga pendidikan untuk sukses dan berkinerja tinggi sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi.</p>	<p>pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>c. Pemenuhan ketersediaan (<i>availability</i>) sarana dan prasarana,</p> <p>d. Akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (<i>accessibility</i>), kegunaan atau pemanfaatan (<i>utility</i>) sarana prasarana oleh sivitas akademika, keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.</p>
6	Pendidikan	<p>a. Kebijakan dan pengembangan kurikulum,</p> <p>b. Kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu program studi</p> <p>c. Kekuatan dan</p>	<p>a. Kesesuaian dan keunggulan capaian pembelajaran lulusan Prodi, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu Prodi dan capaian pembelajaran lulusan beserta kekuatan</p>	<p>a. Kesesuaian dan keunggulan capaian pembelajaran lulusan Prodi, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu Prodi dan capaian pembelajaran lulusan serta kekuatan dan</p>	<p>a. Unit Pengelola Prodi menjelaskan proses agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar, baik didalam ataupun diluar kampus, dapat pula di lembaga pemerintah, industri atau perusahaan</p>	<p>a. Menyesuaikan dengan standar minimal LAM PT KES</p>

No	Standar	Fokus Penilaian(BAN PT)	Fokus Penilaian(LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian(LAM SAMA)	Fokus Penilaian(LAM EMBA)	Fokus Penilaian(LAM PT KES)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
		keunggulan kurikulum, budaya akademik proses dan bentuk pembelajaran, sistem penilaian, dan d. Sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka pewujudan visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi/ unit pengelola Prodi	dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan presentase keseluruhan ilmu dasar sains dan matematika. b. Ketersediaan <i>capstone design project</i> sebagai ciri khas bidang studi keteknikan. c. Penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk memberi kebebasan mahasiswa program sarjana dan sarjana terapan belajar di luar Prodi. d. Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pendidikan.	keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mewujudkan visi dan misi UPPS. b. Mutu tugas, mutu soal ujian, mutu tugas akhir, dan mutu metode penilaian (asesmen). c. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi MBKM yang sudah diimplementasikan d. Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pendidikan.	untuk mendapatkan dan mengembangkan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan para pemangku kepentingan dan selaras dengan visi dan misi Unit Pengelola Prodi. b. Unit Pengelola Prodi menjamin bahwa semua mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan disiplin ilmu yang ditawarkan oleh Unit Pengelola Prodi, dengan menggunakan metoda pembelajaran yang dapat mendukung mahasiswa mencapai hasil belajar yang diharapkan.	
7	Penelitian	a. Komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, b. Keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi keilmuan Prodi dan visi perguruan	a. Arah pengembangan penelitian dan komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi UPPS dan visi keilmuan PS.	a. Arah pengembangan penelitian dan komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi keilmuan UPPS b. Intensitas kegiatan	a. Unit Pengelola Prodi memiliki arah pengembangan penelitian bidang ilmu Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi dan berkomitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu	

No	Standar	Fokus Penilaian(BAN PT)	Fokus Penilaian(LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian(LAM SAMA)	Fokus Penilaian(LAM EMBA)	Fokus Penilaian(LAM PT KES)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
		tinggi/unit pengelola Prodi, c. Capaian jumlah dan lingkup penelitian.	b. Intensitas kegiatan penelitian dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.	penelitian dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.	serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi ekonomi dan bisnis secara nasional maupun global sesuai dengan visi, misi dan roadmap penelitian. b. Prodi/ dosen/ mahasiswa melakukan penelitian untuk memberi kontribusi intelektual yang memenuhi prinsip-prinsip penelitian ilmiah yang diterima secara umum dan mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan strategi Unit Pengelola Prodi.	
8	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	a. Komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, b. Jumlah dan jenis kegiatan PkM c. Keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, e. Cakupan daerah pengabdian kepada masyarakat	a. Arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat dan komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu. b. Intensitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat (jumlah dan jenis kegiatan), keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, serta	a. Arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat dan komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu. b. Intensitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat (jumlah dan jenis kegiatan), keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, serta	a. Unit Pengelola Prodi memberikan arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat, b. Komitmen untuk mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan unggul, c. Memiliki dampak terhadap pengembangan ekonomi lokal, nasional dan global, d. Sesuai dengan visi, misi dan roadmap pengabdian kepada masyarakat. e. Prodi/ dosen/ mahasiswa	

No	Standar	Fokus Penilaian(BAN PT)	Fokus Penilaian(LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian(LAM SAMA)	Fokus Penilaian(LAM EMBA)	Fokus Penilaian(LAM PT KES)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
			cakupan daerah pengabdian.	cakupan daerah pengabdian.	melakukan kegiatan secara mandiri dan/atau bekerja sama dengan mitra dari kalangan bisnis, profesional, pemerintah, organisasi non-pemerintah (NGO), dan masyarakat umum untuk mengembangkan dan menyampaikan pengetahuan, kebijakan, metoda, sumber daya, sistem, dan berbagai bentuk inovasi yang dapat memberi dampak positif secara langsung maupun tidak langsung pada ilmu pengetahuan, industri/UMKM, lingkungan sosial, ekonomi, dan masyarakat.	
9	Luaran dan Capaian: hasil pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Pencapaian kualifikasi a. Berupa gambaran yang jelas tentang profil b. Pencapaian kompetensi lulusan capaian pembelajaran lulusan dari Prodi, c. Penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, persepsi publik terhadap	a. Produktivitas program pendidikan, dinilai dari efisiensi edukasi dan masa studi mahasiswa. b. Pencapaian kualifikasi dan capaian pembelajaran lulusan (berupa gambaran yang jelas tentang profil dan capaian pembelajaran lulusan dari Prodi, c. Penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi publik terhadap	a. Produktivitas program pendidikan, dinilai dari efisiensi edukasi dan masa studi mahasiswa. b. Pencapaian kualifikasi dan capaian pembelajaran lulusan (berupa gambaran yang jelas tentang profil dan capaian pembelajaran lulusan dari Prodi, c. Penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi publik terhadap lulusan	a. Unit Pengelola Prodi memiliki metoda untuk mengukur tingkat luaran dan capaian serta memiliki proses yang sistematis untuk mengevaluasi keefektifan dan perbaikan berkesinambungan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. b. Unit Pengelola Prodi mendorong dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan kontribusi	

No	Standar	Fokus Penilaian(BAN PT)	Fokus Penilaian(LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian(LAM SAMA)	Fokus Penilaian(LAM EMBA)	Fokus Penilaian(LAM PT KES)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
		<p>lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/kompetensi yang ditetapkan oleh Prodi dan perguruan tinggi dengan mengacu pada KKNI,</p> <p>d. Jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, kemanfaatan /dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi,</p> <p>e. kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi,dan kesejahteraan masyarakat.</p>	<p>lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/ kompetensi yang ditetapkan oleh Prodi dan perguruan tinggi dengan mengacu pada KKNI.</p> <p>d. Jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta</p> <p>e. kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaa sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.</p>	<p>sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/ kompetensi yang ditetapkan oleh Prodi dan perguruan tinggi dengan mengacu pada KKNI</p> <p>d. Jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta</p> <p>e. Kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.</p>	<p>intelektual dalam Tridharma Perguruan Tinggi sebagai dasar inovasi yang telah ditinjau dan divalidasi oleh sejawat akademis atau profesional serta didesiminasikan</p>	

Tabel 5 Perbandingan Fokus penilaian pada setiap Standar BAN PT dan indikator yang digunakan oleh LAM, yang digunakan dasar penentuan Standar AMI UNDIP (Magister)

No	Standar	Fokus Penilaian(BAN PT)	Fokus Penilaian(LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian(LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian(LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS)	<p>a. Kejelasan arah, komitmen dan konsistensi pengembangan Prodi</p> <p>b. Point (a) dilakukan oleh unit pengelola Prodi</p> <p>c. Point (a) untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan</p> <p>d. Point (a) berdasarkan misi dan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah</p> <p>e. Point (a) dalam rangka pewujudan visi perguruan tinggi dan visi keilmuan Prodi.</p>	<p>a. Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antara visi keilmuan, misi, tujuan, sasaran (VMTS) dan strategi pencapaian sasaran unit pengelola Prodi (UPPS), keterkaitannya dengan VMTS institusi, serta keterkaitan dengan capaian pembelajaran lulusan Prodi.</p> <p>b. Pemahaman, komitmen dan konsistensi pengembangan Prodi untuk mencapai visi dan capaian pembelajaran lulusan serta mutu yang ditargetkan, melalui program yang terencana, efektif, dan terarah</p>	<p>a. Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antara visi keilmuan, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian sasaran UPPS, keterkaitannya dengan visi, misi, tujuan dan sasaran institusi, serta keterkaitan dengan capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan.</p> <p>b. Pemahaman, komitmen dan konsistensi pengembangan Prodi untuk mencapai visidan capaian pembelajaran lulusan serta mutu yang ditargetkan dengan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah</p>	<p>a. Penilaian difokuskan pada proses PPEPP yang dilaksanakan oleh UPPS untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan berdasarkan misi dan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah dalam rangka perwujudan visi perguruan tinggi dan visi keilmuan prodi.</p> <p>b. Penilaian meliputi perumusan VMTS UPPS dan PS yang sesuai dengan VMTS PT, memayungi visi keilmuan prodi dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.</p> <p>c. Perumusan strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS, dan perumusan visi keilmuan PS yang mengandung muatan KKNI level 6.</p>	<p>a. Unit Pengelola Prodi menjelaskan proses dalam menentukan visi, misi, tujuan dan pengembangan strategi, mengemban misi, mencapai visi dan tujuan strategis, serta proses dalam mengendalikan pelaksanaan strategi Prodi.</p> <p>b. Diantara hal yang menjadi perhatian adalah bagaimana Unit Pengelola Prodi akan berkontribusi secara berarti untuk memajukan perekonomian dan bisnis nasional serta profesi ekonom, manajemen dan akuntansi melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.</p> <p>c. Unit Pengelola Prodi secara jelas merumuskan visi, misi, tujuan dan strategi Unit Pengelola Prodi untuk mewujudkan visi keilmuan Prodi, serta menerangkan bagaimana keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam perumusan tersebut.</p> <p>d. Visi, misi, tujuan dan strategi menunjukkan</p>

No	Standar	Fokus Penilaian(BAN PT)	Fokus Penilaian(LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian(LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian(LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						kekhasan Unit Pengelola Prodi, maka dari itu keterlibatan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal pada saat penyusunan visi, misi, tujuan dan strategi menjadi sangat penting.
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	<p>a. Kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, sistem manajemen sumber daya, sistem penjaminan mutu, sistem komunikasi dan teknologi informasi, program dan kegiatan.</p> <p>b. Point (a) diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi yang bermutu,</p> <p>c. Point (a) untuk tujuan terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik akademik maupun non akademik secara berkelanjutan</p>	<p>a. Kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, dan sistem manajemen sumber daya UPPS, serta pemenuhan aspek-aspek (1) kredibilitas, (2) transparansi, (3) akuntabilitas, (4) tanggung jawab, dan (5) keadilan</p> <p>b. Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS; sistem komunikasi dan teknologi informasi; program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi UPPS yang bermutu</p> <p>c. Terbangun dan</p>	<p>a. Kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, dan sistem manajemen sumber daya UPPS, serta pemenuhan aspek-aspek (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil dalam tata kelola Prodi.</p> <p>b. Konsistensi dan keefektifan implementasi sistem penjaminan mutu di tingkat Prodi; sistem komunikasi dan teknologi informasi; program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi UPPS yang bermutu</p> <p>c. Terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam</p>	<p>a. Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, sistem manajemen sumber daya, sistem penjaminan mutu, sistem komunikasi dan teknologi informasi, program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi yang bermutu, strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS, serta terbangun dan terselenggaranya Kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik akademik maupun non akademik secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk meningkatkan daya saing prodi.</p>	<p>a. Unit Pengelola Prodi secara jelas menerangkan Bagaimana kepemimpinan Prodi telah merancang dan melaksanakan tata pamong dan tata kelola organisasi yang bersifat transformasional dan partisipatif.</p> <p>b. Unit Pengelola Prodi juga menjelaskan bagaimana kepemimpinan organisasi telah membangun dan melaksanakan kerjasama berkelanjutan dengan mitranya</p>

No	Standar	Fokus Penilaian(BAN PT)	Fokus Penilaian(LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian(LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian(LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		f. Point (a) pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk meningkatkan daya saing Prodi	terselenggaranya kemitraan strategis akademik maupun non-akademik dalam penyelenggaraan PS secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk mencapai capaian pembelajaran dan meningkatkan daya saing lulusan	penyelenggaraan Prodi, baik akademik maupun non akademik, secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk mencapai capaian pembelajaran dan meningkatkan daya saing lulusan		
3	Mahasiswa	<p>a. Keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif, keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien,</p> <p>b. Program dan keterlibatan mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian.</p>	<p>a. Konsistensi pelaksanaan dan keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif.</p> <p>b. Keseimbangan nisbah jumlah mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien.</p> <p>c. Program, keterlibatan dan prestasi mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian.</p> <p>d. Efektifitas sistem layanan bagi mahasiswa dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien</p>	<p>a. Konsistensi pelaksanaan dan keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif.</p> <p>b. Keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien</p> <p>c. Program, keterlibatan dan prestasi mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian</p> <p>d. Efektifitas sistem layanan bagi mahasiswa dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien.</p>	<p>Penilaian kriteria ini difokuskan pada proses PPEPP untuk</p> <p>a. Konsistensi pelaksanaan dan keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif,</p> <p>b. Keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien,</p> <p>c. Ketersediaan sistem layanan kepada mahasiswa, dan</p> <p>d. Ketersediaan kebijakan peningkatan animo calon mahasiswa di level lokal, nasional atau internasional.</p>	<p>a. Unit Pengelola Prodi memberikan informasi yang dapat dipercaya tentang kinerja Prodi di bidang kemahasiswaan, pengelolaan mahasiswa, kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa, layanan akademik mahasiswa, layanan kesejahteraan mahasiswa dan pengembangan karir mahasiswa.</p> <p>b. Keterlibatan mahasiswa di Lembaga pemerintah/ BUMN, dunia usaha, asosiasi pengusaha dan profesi dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan praktis di</p>

No	Standar	Fokus Penilaian(BAN PT)	Fokus Penilaian(LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian(LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian(LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						dunia kerja dan bisnis.
4	Sumber Daya Manusia	<p>a. Keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan sumber daya dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi, program pengembangan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja,</p> <p>b. Point (a) untuk dosen</p> <p>c. Point (a) untuk tenaga kependidikan</p> <p>d. Point (a) untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.</p>	<p>a. Keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan SDM (pendidik dan tenaga kependidikan) dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi untuk penyelenggaraan pendidikan.</p> <p>b. Pelaksanaan kebijakan pengembangan, pemantauan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sesuai visi dan misi perguruan tinggi.</p> <p>c. Keberadaan mekanisme survei kepuasan dan umpan balik dosen dan tenaga kependidikan tentang manajemen SDM.</p>	<p>a. Keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan sumber daya manusia (pendidik dan tenaga kependidikan) dari segi jumlah, kualifikasi Pendidikan dan kompetensi untuk penyelenggaraan pendidikan.</p> <p>b. Pelaksanaan kebijakan pengembangan, pemantauan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sesuai visi dan misi perguruan tinggi.</p> <p>c. Keberadaan mekanisme survey kepuasan, tingkat kepuasan, dan umpan balik dosen dan tenaga kependidikan tentang manajemen SDM.</p>	<p>a. Penilaian difokuskan pada proses PPEPP tentang keefektifan ketersediaan sumber daya manusia dari segi jumlah, jabatan fungsional, kualifikasi, keahlian, beban kerja EWMP, keanggotaan dalam organisasi, dan sertifikasi profesi. Ketersediaan dosen industri kualifikasi, keahlian, sertifikat kompetensi.</p> <p>b. Pengembangan DTPR, pengembangan tenaga kependidikan, serta pengakuan/ rekognisi atas kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPR</p>	<p>a. Unit Pengelola Prodi menjelaskan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan akan dosen dan tenaga kependidikan secara kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi Unit Pengelola Prodi</p>

No	Standar	Fokus Penilaian(BAN PT)	Fokus Penilaian(LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian(LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian(LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	<p>a. Kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas keuangan.</p> <p>b. Keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>c. Pemenuhan ketersediaan (<i>availability</i>) sarana dan prasarana,</p> <p>d. Akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (<i>accessibility</i>), kegunaan atau pemanfaatan (<i>utility</i>) sarana prasarana oleh sivitas akademika, keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.</p>	<p>a. Kecukupan, keefektifan, efisiensi dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>b. Pemenuhan ketersediaan sarana prasarana, akses sivitas akademika terhadap sarana prasarana, kegunaan atau pemanfaatan sarana prasarana oleh civitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi.</p>	<p>a. Kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat</p> <p>b. Pemenuhan ketersediaan (<i>availability</i>) sarana prasarana, akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (<i>accessibility</i>), kegunaan atau pemanfaatan (<i>utility</i>) sarana prasarana oleh civitas akademika, serta keamanan, keselamatan, Kesehatan dan lingkungan dalam menunjang tridarma perguruan tinggi.</p>	<p>Penilaian difokuskan pada proses PPEPP tentang</p> <p>a. Kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>b. Penilaian sarana dan prasarana difokuskan pada pemenuhan ketersediaan (<i>availability</i>) sarana prasarana, akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (<i>accessibility</i>), kegunaan atau pemanfaatan (<i>utility</i>) sarana prasarana oleh sivitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang pelaksanaan Tridarma perguruan tinggi.</p>	<p>a. Unit Pengelola Prodi mampu mengelola keuangan, sarana dan prasarana untuk mendukung keberlanjutan Prodi dalam menyediakan lingkungan belajar dan kerja yang berkualitas yang diperlukan bagi para mahasiswa, dosen dan tenaga pendidikan untuk sukses dan berkinerja tinggi sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi.</p>

No	Standar	Fokus Penilaian(BAN PT)	Fokus Penilaian(LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian(LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian(LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
6	Pendidikan	<p>a. Kebijakan dan pengembangan kurikulum,</p> <p>b. Kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu program studi</p> <p>c. Kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik proses dan bentuk pembelajaran, sistem penilaian, dan</p> <p>d. Sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka pewujudan visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi/ unit pengelola Prodi</p>	<p>a. Kesesuaian dan keunggulan capaian pembelajaran lulusan Prodi, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu Prodi dan capaian pembelajaran lulusan beserta kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan presentase keseluruhan ilmu dasar sains dan matematika.</p> <p>b. Ketersediaan <i>capstone design project</i> sebagai ciri khas bidang studi keteknikan.</p> <p>c. Penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk memberi kebebasan mahasiswa program sarjana dan sarjana terapan belajar di luar Prodi.</p> <p>d. Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pendidikan.</p>	<p>a. Kesesuaian dan keunggulan capaian pembelajaran lulusan Prodi, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu Prodi dan capaian pembelajaran lulusan serta kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mewujudkan visi dan misi UPPS.</p> <p>b. Mutu tugas, mutu soal ujian, mutu tugas akhir, dan mutu metode penilaian (asesmen).</p> <p>c. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi MBKM yang sudah diimplementasikan</p> <p>d. Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pendidikan.</p>	<p>a. Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk penentuan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNI/SKKN.</p> <p>b. Proses pembelajaran yang sesuai dengan Struktur Kurikulum berbasis/ KKNI/ OBE/ SKKNI, sesuai dengan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)</p> <p>c. Memiliki Struktur Matakuliah, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK),</p> <p>d. Asesmen Pembelajaran dan RPS.</p> <p>e. Proses pembelajaran yang isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Asesmen Pembelajaran yang relevan.</p> <p>f. Penilaian juga difokuskan pada proses PPEPP untuk suasana akademik meliputi bentuk interaksi antara</p>	<p>a. Unit Pengelola Prodi menjelaskan proses agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar, baik didalam ataupun diluar kampus, dapat pula di lembaga pemerintah, industri atau perusahaan untuk mendapatkan dan mengembangkan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan para pemangku kepentingan dan selaras dengan visi dan misi Unit Pengelola Prodi.</p> <p>b. Unit Pengelola Prodi menjamin bahwa semua mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan disiplin ilmu yang ditawarkan oleh Unit Pengelola Prodi, dengan menggunakan metoda pembelajaran yang dapat mendukung mahasiswa mencapai hasil belajar yang diharapkan.</p>

No	Standar	Fokus Penilaian(BAN PT)	Fokus Penilaian(LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian(LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian(LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
					dosen, mahasiswa dan sumber belajar; pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran; keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum; dan penciptaan suasana akademik melalui kegiatan ilmiah yang terjadwal. g. Keterlaksanaan integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM dalam proses pembelajaran.	
7	Penelitian	a. Komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, b. Keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi keilmuan Prodi dan visi perguruan tinggi/unit pengelola Prodi, c. Capaian jumlah dan lingkup penelitian.	a. Arah pengembangan penelitian dan komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi UPPS dan visi keilmuan PS. b. Intensitas kegiatan penelitian dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.	a. Arah pengembangan penelitian dan komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi keilmuan UPPS b. Intensitas kegiatan penelitian dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.	Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk a. Keberadaan lembaga/ unit pengelola penelitian, baik berdiri sendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang dilengkapi b. Rencana Induk Penelitian atau peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian DTPR dan mahasiswa, serta c. Penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan d. dilengkapi dengan standar penelitian. Proses PPEPP untuk	a. Unit Pengelola Prodi memiliki arah pengembangan penelitian bidang ilmu Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi dan berkomitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi ekonomi dan bisnis secara nasional maupun global sesuai dengan visi, misi dan roadmap penelitian. b. Prodi/ dosen/ mahasiswa melakukan penelitian untuk memberi kontribusi intelektual yang memenuhi

No	Standar	Fokus Penilaian(BAN PT)	Fokus Penilaian(LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian(LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian(LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
					<p>a. Pengelolaan penelitian yang lengkap,</p> <p>b. untuk pelaksanaan penelitian dan monitoring DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda penelitian DTPR yang</p> <p>c. merujuk kepada Rencana Induk Penelitian, dan</p> <p>d. penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan Prodi.</p>	<p>prinsip-prinsip penelitian ilmiah yang diterima secara umum dan mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan strategi Unit Pengelola Prodi.</p>
8	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	<p>a. Komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat,</p> <p>b. Jumlah dan jenis kegiatan PkM</p> <p>c. Keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat,</p> <p>e. Cakupan daerah pengabdian kepada masyarakat</p>	<p>a. Arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat dan komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.</p> <p>b. Intensitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat (jumlah dan jenis kegiatan), keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, serta cakupan daerah pengabdian.</p>	<p>a. Arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat dan komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.</p> <p>b. Intensitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat (jumlah dan jenis kegiatan), keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, serta cakupan daerah pengabdian.</p>	<p>Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk:</p> <p>a. keberadaan lembaga/unit pengelola PkM, baik berdiri sendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang</p> <p>b. dilengkapi Rencana Induk Pengabdian Masyarakat atau peta jalan PkM yang memayungi tema PkM DTPR dan</p> <p>c. penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industry atau masyarakat, dan</p> <p>d. dilengkapi dengan standar PkM.</p> <p>Proses PPEPP untuk</p> <p>a. pengelolaan PkM yang lengkap, untuk pelaksanaan dan</p>	<p>a. Unit Pengelola Prodi memberikan arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat,</p> <p>b. Komitmen untuk mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan unggul,</p> <p>c. Memiliki dampak terhadap pengembangan ekonomi lokal, nasional dan global,</p> <p>d. Sesuai dengan visi, misi dan roadmap pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>e. Prodi/ dosen/ mahasiswa melakukan kegiatan secara mandiri dan/atau bekerja sama dengan mitra dari kalangan bisnis,</p>

No	Standar	Fokus Penilaian(BAN PT)	Fokus Penilaian(LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian(LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian(LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
					b. monitoring PkM DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda PkM DTPR yang merujuk kepada peta jalan PkM.	profesional, pemerintah, organisasi non-pemerintah (NGO), dan masyarakat umum untuk mengembangkan dan menyampaikan pengetahuan, kebijakan, metoda, sumber daya, sistem, dan berbagai bentuk inovasi yang dapat memberi dampak positif secara langsung maupun tidak langsung pada ilmu pengetahuan, industri/UMKM, lingkungan sosial, ekonomi, dan masyarakat.
9	Luaran dan Capaian: hasil pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Pencapaian kualifikasi a. Berupa gambaran yang jelas tentang profil b. Pencapaian kompetensi lulusan capaian pembelajaran lulusan dari Prodi, c. Penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, persepsi publik terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/kompetensi	a. Produktivitas program pendidikan, dinilai dari efisiensi edukasi dan masa studi mahasiswa. b. Pencapaian kualifikasi dan capaian pembelajaran lulusan (berupa gambaran yang jelas tentang profil dan capaian pembelajaran lulusan dari Prodi, c. Penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi publik terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/ kompetensi yang ditetapkan oleh Prodi dan	a. Produktivitas program pendidikan, dinilai dari efisiensi edukasi dan masa studi mahasiswa. b. Pencapaian kualifikasi dan capaian pembelajaran lulusan (berupa gambaran yang jelas tentang profil dan capaian pembelajaran lulusan dari Prodi, c. Penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi publik terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/ kompetensi yang ditetapkan oleh Prodi dan	Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk a. Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), rata-rata IPK, prestasi mahasiswa, kelulusan tepat waktu, b. pelacakan dan perekaman data lulusan, ratarata, masa tunggu, kesesuaian bidang kerja dengan bidang Prodi, c. karya dosen/ mahasiswa yang mendapat HKI. Proses PPEPP untuk capaian dan luaran penelitian meliputi: a. jumlah publikasi penelitian DTPR dengan tema bidang infokom,	a. Unit Pengelola Prodi memiliki metoda untuk mengukur tingkat luaran dan capaian serta memiliki proses yang sistematis untuk mengevaluasi keefektifan dan perbaikan berkesinambungan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. b. Unit Pengelola Prodi mendorong dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan kontribusi intelektual dalam Tridharma Perguruan Tinggi sebagai dasar inovasi yang telah ditinjau

No	Standar	Fokus Penilaian(BAN PT)	Fokus Penilaian(LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian(LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian(LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		<p>yang ditetapkan oleh Prodi dan perguruan tinggi dengan mengacu pada KKNI,</p> <p>d. Jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, kemanfaatan /dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi,</p> <p>e. kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi,dan kesejahteraan masyarakat.</p>	<p>perguruan tinggi dengan mengacu pada KKNI.</p> <p>d. Jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta</p> <p>e. kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaa sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.</p>	<p>perguruan tinggi dengan mengacu pada KKNI</p> <p>d. Jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta</p> <p>e. Kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.</p>	<p>b. jumlah penelitian DTPR bersama mahasiswa dengan tema bidang infokom,</p> <p>c. jumlah artikel karya ilmiah DTPR bidang infokom yang disitasi,</p> <p>d. jumlah penelitian bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri),</p> <p>e. jumlah kegiatan PkM yang relevan dengan bidang infokom yang diadopsi oleh masyarakat,</p> <p>f. jumlah PkM bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri).</p>	<p>dan divalidasi oleh sejawat akademis atau profesional serta didesiminasikan</p>

Tabel 6 Perbandingan Fokus penilaian pada setiap Standar BAN PT dan indikator yang digunakan oleh LAM, yang digunakan dasar penentuan Standar AMI UNDIP (Doktor)

No	Standar	Fokus Penilaian(BAN PT)	Fokus Penilaian(LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian(LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian(LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS)	<p>a. Kejelasan arah, komitmen dan konsistensi pengembangan Prodi</p> <p>b. Point (a) dilakukan oleh unit pengelola Prodi</p> <p>c. Point (a) untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan</p> <p>d. Point (a) berdasarkan misi dan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah</p> <p>e. Point (a) dalam rangka pewujudan visi perguruan tinggi dan visi keilmuan Prodi.</p>	<p>a. Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antara visi keilmuan, misi, tujuan, sasaran (VMTS) dan strategi pencapaian sasaran unit pengelola Prodi (UPPS), keterkaitannya dengan VMTS institusi, serta keterkaitan dengan capaian pembelajaran lulusan Prodi.</p> <p>b. Pemahaman, komitmen dan konsistensi pengembangan Prodi untuk mencapai visi dan capaian pembelajaran lulusan serta mutu yang ditargetkan, melalui program yang terencana, efektif, dan terarah</p>	<p>a. Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antara visi keilmuan, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian sasaran UPPS, keterkaitannya dengan visi, misi, tujuan dan sasaran institusi, serta keterkaitan dengan capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan.</p> <p>b. Pemahaman, komitmen dan konsistensi pengembangan Prodi untuk mencapai visidan capaian pembelajaran lulusan serta mutu yang ditargetkan dengan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah</p>	<p>a. Penilaian difokuskan pada proses PPEPP yang dilaksanakan oleh UPPS untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan berdasarkan misi dan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah dalam rangka perwujudan visi perguruan tinggi dan visi keilmuan prodi.</p> <p>b. Penilaian meliputi perumusan VMTS UPPS dan PS yang sesuai dengan VMTS PT, memayungi visi keilmuan prodi dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.</p> <p>c. Perumusan strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS, dan perumusan visi keilmuan PS yang mengandung muatan KKNI level 6.</p>	<p>a. Unit Pengelola Prodi menjelaskan proses dalam menentukan visi, misi, tujuan dan pengembangan strategi, mengemban misi, mencapai visi dan tujuan strategis, serta proses dalam mengendalikan pelaksanaan strategi Prodi.</p> <p>b. Diantara hal yang menjadi perhatian adalah bagaimana Unit Pengelola Prodi akan berkontribusi secara berarti untuk memajukan perekonomian dan bisnis nasional serta profesi ekonom, manajemen dan akuntansi melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.</p> <p>c. Unit Pengelola Prodi secara jelas merumuskan visi, misi, tujuan dan strategi Unit Pengelola Prodi untuk mewujudkan visi keilmuan Prodi, serta menerangkan bagaimana keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam perumusan tersebut.</p> <p>d. Visi, misi, tujuan dan strategi</p>

No	Standar	Fokus Penilaian(BAN PT)	Fokus Penilaian(LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian(LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian(LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						menunjukkan kekhasan Unit Pengelola Prodi, maka dari itu keterlibatan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal pada saat penyusunan visi, misi, tujuan dan strategi menjadi sangat penting.
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	<p>a. Kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, sistem manajemen sumber daya, sistem penjaminan mutu, sistem komunikasi dan teknologi informasi, program dan kegiatan.</p> <p>b. Point (a) diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi yang bermutu,</p> <p>c. Point (a) untuk tujuan terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik akademik maupun non akademik secara berkelanjutan</p>	<p>a. Kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, dan sistem manajemen sumber daya UPPS, serta pemenuhan aspek-aspek (1) kredibilitas, (2) transparansi, (3) akuntabilitas, (4) tanggung jawab, dan (5) keadilan</p> <p>b. Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS; sistem komunikasi dan teknologi informasi; program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi UPPS yang bermutu</p> <p>c. Terbangun dan</p>	<p>a. Kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, dan sistem manajemen sumber daya UPPS, serta pemenuhan aspek-aspek (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil dalam tata kelola Prodi.</p> <p>b. Konsistensi dan keefektifan implementasi sistem penjaminan mutu di tingkat Prodi; sistem komunikasi dan teknologi informasi; program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi UPPS yang bermutu</p> <p>c. Terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam</p>	<p>a. Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, sistem manajemen sumber daya, sistem penjaminan mutu, sistem komunikasi dan teknologi informasi, program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi yang bermutu, strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS, serta terbangun dan terselenggaranya Kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik akademik maupun non akademik secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk meningkatkan daya saing prodi.</p>	<p>a. Unit Pengelola Prodi secara jelas menerangkan Bagaimana kepemimpinan Prodi telah merancang dan melaksanakan tata pamong dan tata kelola organisasi yang bersifat transformasional dan partisipatif.</p> <p>b. Unit Pengelola Prodi juga menjelaskan bagaimana kepemimpinan organisasi telah membangun dan melaksanakan kerjasama berkelanjutan dengan mitranya</p>

No	Standar	Fokus Penilaian(BAN PT)	Fokus Penilaian(LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian(LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian(LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		f. Point (a) pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk meningkatkan daya saing Prodi	terselenggaranya kemitraan strategis akademik maupun non-akademik dalam penyelenggaraan PS secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk mencapai capaian pembelajaran dan meningkatkan daya saing lulusan	penyelenggaraan Prodi, baik akademik maupun non akademik, secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk mencapai capaian pembelajaran dan meningkatkan daya saing lulusan		
3	Mahasiswa	<p>a. Keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif, keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien,</p> <p>b. Program dan keterlibatan mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian.</p>	<p>a. Konsistensi pelaksanaan dan keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif.</p> <p>b. Keseimbangan nisbah jumlah mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien.</p> <p>c. Program, keterlibatan dan prestasi mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian.</p> <p>d. Efektifitas sistem layanan bagi mahasiswa dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien</p>	<p>a. Konsistensi pelaksanaan dan keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif.</p> <p>b. Keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien</p> <p>c. Program, keterlibatan dan prestasi mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian</p> <p>d. Efektifitas sistem layanan bagi mahasiswa dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien.</p>	<p>Penilaian kriteria ini difokuskan pada proses PPEPP untuk</p> <p>a. Konsistensi pelaksanaan dan keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif,</p> <p>b. Keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien,</p> <p>c. Ketersediaan sistem layanan kepada mahasiswa, dan</p> <p>d. Ketersediaan kebijakan peningkatan animo calon mahasiswa di level lokal, nasional atau internasional.</p>	<p>a. Unit Pengelola Prodi memberikan informasi yang dapat dipercaya tentang kinerja Prodi di bidang kemahasiswaan, pengelolaan mahasiswa, kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa, layanan akademik mahasiswa, layanan kesejahteraan mahasiswa dan pengembangan karir mahasiswa.</p> <p>b. Keterlibatan mahasiswa di Lembaga pemerintah/ BUMN, dunia usaha, asosiasi pengusaha dan profesi dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan praktis di</p>

No	Standar	Fokus Penilaian(BAN PT)	Fokus Penilaian(LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian(LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian(LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						dunia kerja dan bisnis.
4	Sumber Daya Manusia	<p>a. Keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan sumber daya dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi, program pengembangan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja,</p> <p>b. Point (a) untuk dosen</p> <p>c. Point (a) untuk tenaga kependidikan</p> <p>d. Point (a) untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.</p>	<p>a. Keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan SDM (pendidik dan tenaga kependidikan) dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi untuk penyelenggaraan pendidikan.</p> <p>b. Pelaksanaan kebijakan pengembangan, pemantauan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sesuai visi dan misi perguruan tinggi.</p> <p>c. Keberadaan mekanisme survei kepuasan dan umpan balik dosen dan tenaga kependidikan tentang manajemen SDM.</p>	<p>a. Keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan sumber daya manusia (pendidik dan tenaga kependidikan) dari segi jumlah, kualifikasi Pendidikan dan kompetensi untuk penyelenggaraan pendidikan.</p> <p>b. Pelaksanaan kebijakan pengembangan, pemantauan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sesuai visi dan misi perguruan tinggi.</p> <p>c. Keberadaan mekanisme survey kepuasan, tingkat kepuasan, dan umpan balik dosen dan tenaga kependidikan tentang manajemen SDM.</p>	<p>a. Penilaian difokuskan pada proses PPEPP tentang keefektifan ketersediaan sumber daya manusia dari segi jumlah, jabatan fungsional, kualifikasi, keahlian, beban kerja EWMP, keanggotaan dalam organisasi, dan sertifikasi profesi. Ketersediaan dosen industri kualifikasi, keahlian, sertifikat kompetensi.</p> <p>b. Pengembangan DTPR, pengembangan tenaga kependidikan, serta pengakuan/ rekognisi atas kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPR</p>	<p>a. Unit Pengelola Prodi menjelaskan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan akan dosen dan tenaga kependidikan secara kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi Unit Pengelola Prodi</p>

No	Standar	Fokus Penilaian(BAN PT)	Fokus Penilaian(LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian(LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian(LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	<p>a. Kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas keuangan.</p> <p>b. Keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>c. Pemenuhan ketersediaan (<i>availability</i>) sarana dan prasarana,</p> <p>d. Akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (<i>accessibility</i>), kegunaan atau pemanfaatan (<i>utility</i>) sarana prasarana oleh sivitas akademika, keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.</p>	<p>a. Kecukupan, keefektifan, efisiensi dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>b. Pemenuhan ketersediaan sarana prasarana, akses sivitas akademika terhadap sarana prasarana, kegunaan atau pemanfaatan sarana prasarana oleh civitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi.</p>	<p>a. Kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat</p> <p>b. Pemenuhan ketersediaan (<i>availability</i>) sarana prasarana, akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (<i>accessibility</i>), kegunaan atau pemanfaatan (<i>utility</i>) sarana prasarana oleh civitas akademika, serta keamanan, keselamatan, Kesehatan dan lingkungan dalam menunjang tridarma perguruan tinggi.</p>	<p>Penilaian difokuskan pada proses PPEPP tentang</p> <p>a. Kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>b. Penilaian sarana dan prasarana difokuskan pada pemenuhan ketersediaan (<i>availability</i>) sarana prasarana, akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (<i>accessibility</i>), kegunaan atau pemanfaatan (<i>utility</i>) sarana prasarana oleh sivitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang pelaksanaan Tridarma perguruan tinggi.</p>	<p>a. Unit Pengelola Prodi mampu mengelola keuangan, sarana dan prasarana untuk mendukung keberlanjutan Prodi dalam menyediakan lingkungan belajar dan kerja yang berkualitas yang diperlukan bagi para mahasiswa, dosen dan tenaga pendidikan untuk sukses dan berkinerja tinggi sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi.</p>

No	Standar	Fokus Penilaian(BAN PT)	Fokus Penilaian(LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian(LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian(LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
6	Pendidikan	<p>a. Kebijakan dan pengembangan kurikulum,</p> <p>b. Kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu program studi</p> <p>c. Kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik proses dan bentuk pembelajaran, sistem penilaian, dan</p> <p>d. Sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka pewujudan visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi/ unit pengelola Prodi</p>	<p>a. Kesesuaian dan keunggulan capaian pembelajaran lulusan Prodi, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu Prodi dan capaian pembelajaran lulusan beserta kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan presentase keseluruhan ilmu dasar sains dan matematika.</p> <p>b. Ketersediaan <i>capstone design project</i> sebagai ciri khas bidang studi keteknikan.</p> <p>c. Penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk memberi kebebasan mahasiswa program sarjana dan sarjana terapan belajar di luar Prodi.</p> <p>d. Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pendidikan.</p>	<p>a. Kesesuaian dan keunggulan capaian pembelajaran lulusan Prodi, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu Prodi dan capaian pembelajaran lulusan serta kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mewujudkan visi dan misi UPPS.</p> <p>b. Mutu tugas, mutu soal ujian, mutu tugas akhir, dan mutu metode penilaian (asesmen).</p> <p>c. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi MBKM yang sudah diimplementasikan</p> <p>d. Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pendidikan.</p>	<p>a. Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk penentuan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNI/SKKN.</p> <p>b. Proses pembelajaran yang sesuai dengan Struktur Kurikulum berbasis/ KKNI/ OBE/ SKKNI, sesuai dengan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)</p> <p>c. Memiliki Struktur Matakuliah, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK),</p> <p>d. Asesmen Pembelajaran dan RPS.</p> <p>e. Proses pembelajaran yang isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Asesmen Pembelajaran yang relevan.</p> <p>f. Penilaian juga difokuskan pada proses PPEPP untuk suasana akademik meliputi bentuk interaksi antara</p>	<p>a. Unit Pengelola Prodi menjelaskan proses agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar, baik didalam ataupun diluar kampus, dapat pula di lembaga pemerintah, industri atau perusahaan untuk mendapatkan dan mengembangkan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan para pemangku kepentingan dan selaras dengan visi dan misi Unit Pengelola Prodi.</p> <p>b. Unit Pengelola Prodi menjamin bahwa semua mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan disiplin ilmu yang ditawarkan oleh Unit Pengelola Prodi, dengan menggunakan metoda pembelajaran yang dapat mendukung mahasiswa mencapai hasil belajar yang diharapkan.</p>





No	Standar	Fokus Penilaian(BAN PT)	Fokus Penilaian(LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian(LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian(LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
					dosen, mahasiswa dan sumber belajar; pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran; keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum; dan penciptaan suasana akademik melalui kegiatan ilmiah yang terjadwal. g. Keterlaksanaan integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM dalam proses pembelajaran.	
7	Penelitian	a. Komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, b. Keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi keilmuan Prodi dan visi perguruan tinggi/unit pengelola Prodi, c. Capaian jumlah dan lingkup penelitian.	a. Arah pengembangan penelitian dan komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi UPPS dan visi keilmuan PS. b. Intensitas kegiatan penelitian dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.	a. Arah pengembangan penelitian dan komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi keilmuan UPPS b. Intensitas kegiatan penelitian dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.	Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk a. Keberadaan lembaga/ unit pengelola penelitian, baik berdiri sendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang dilengkapi b. Rencana Induk Penelitian atau peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian DTPR dan mahasiswa, serta c. Penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan d. dilengkapi dengan standar penelitian. Proses PPEPP untuk	a. Unit Pengelola Prodi memiliki arah pengembangan penelitian bidang ilmu Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi dan berkomitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi ekonomi dan bisnis secara nasional maupun global sesuai dengan visi, misi dan roadmap penelitian. b. Prodi/ dosen/ mahasiswa melakukan penelitian untuk memberi kontribusi intelektual yang memenuhi


No	Standar	Fokus Penilaian(BAN PT)	Fokus Penilaian(LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian(LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian(LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
					<p>a. Pengelolaan penelitian yang lengkap,</p> <p>b. untuk pelaksanaan penelitian dan monitoring DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda penelitian DTPR yang</p> <p>c. merujuk kepada Rencana Induk Penelitian, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan Prodi.</p>	<p>prinsip-prinsip penelitian ilmiah yang diterima secara umum dan mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan strategi Unit Pengelola Prodi.</p>
8	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	<p>a. Komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat,</p> <p>b. Jumlah dan jenis kegiatan PkM</p> <p>c. Keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat,</p> <p>e. Cakupan daerah pengabdian kepada masyarakat</p>	<p>a. Arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat dan komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.</p> <p>b. Intensitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat (jumlah dan jenis kegiatan), keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, serta cakupan daerah pengabdian.</p>	<p>a. Arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat dan komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.</p> <p>b. Intensitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat (jumlah dan jenis kegiatan), keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, serta cakupan daerah pengabdian.</p>	<p>Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk:</p> <p>a. keberadaan lembaga/unit pengelola PkM, baik berdiri sendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang</p> <p>b. dilengkapi Rencana Induk Pengabdian Masyarakat atau peta jalan PkM yang memayungi tema PkM DTPR dan</p> <p>c. penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industry atau masyarakat, dan</p> <p>d. dilengkapi dengan standar PkM.</p> <p>Proses PPEPP untuk</p> <p>a. pengelolaan PkM yang lengkap, untuk pelaksanaan dan</p> <p>b. monitoring PkM DTPR</p>	<p>a. Unit Pengelola Prodi memberikan arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat,</p> <p>b. Komitmen untuk mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan unggul,</p> <p>c. Memiliki dampak terhadap pengembangan ekonomi lokal, nasional dan global,</p> <p>d. Sesuai dengan visi, misi dan roadmap pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>e. Prodi/ dosen/ mahasiswa melakukan kegiatan secara mandiri dan/atau bekerja sama dengan mitra dari kalangan bisnis, profesional, pemerintah,</p>

No	Standar	Fokus Penilaian(BAN PT)	Fokus Penilaian(LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian(LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian(LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
					dan mahasiswa sesuai dengan agenda PkM DTPR yang merujuk kepada peta jalan PkM.	organisasi non-pemerintah (NGO), dan masyarakat umum untuk mengembangkan dan menyampaikan pengetahuan, kebijakan, metoda, sumber daya, sistem, dan berbagai bentuk inovasi yang dapat memberi dampak positif secara langsung maupun tidak langsung pada ilmu pengetahuan, industri/UMKM, lingkungan sosial, ekonomi, dan masyarakat.
9	Luaran dan Capaian: hasil pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Pencapaian kualifikasi a. Berupa gambaran yang jelas tentang profil b. Pencapaian kompetensi lulusan capaian pembelajaran lulusan dari Prodi, c. Penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, persepsi publik terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/kompetensi yang ditetapkan	a. Produktivitas program pendidikan, dinilai dari efisiensi edukasi dan masa studi mahasiswa. b. Pencapaian kualifikasi dan capaian pembelajaran lulusan (berupa gambaran yang jelas tentang profil dan capaian pembelajaran lulusan dari Prodi, c. Penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi publik terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/ kompetensi yang ditetapkan oleh Prodi dan perguruan tinggi dengan	a. Produktivitas program pendidikan, dinilai dari efisiensi edukasi dan masa studi mahasiswa. b. Pencapaian kualifikasi dan capaian pembelajaran lulusan (berupa gambaran yang jelas tentang profil dan capaian pembelajaran lulusan dari Prodi, c. Penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi publik terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/ kompetensi yang ditetapkan oleh Prodi dan perguruan tinggi dengan	Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk a. Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), rata-rata IPK, prestasi mahasiswa, kelulusan tepat waktu, b. pelacakan dan perekaman data lulusan, ratarata, masa tunggu, kesesuaian bidang kerja dengan bidang Prodi, c. karya dosen/ mahasiswa yang mendapat HKI. Proses PPEPP untuk capaian dan luaran penelitian meliputi: a. jumlah publikasi penelitian DTPR dengan tema bidang infokom, b. jumlah penelitian DTPR	a. Unit Pengelola Prodi memiliki metoda untuk mengukur tingkat luaran dan capaian serta memiliki proses yang sistematis untuk mengevaluasi keefektifan dan perbaikan berkesinambungan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. b. Unit Pengelola Prodi mendorong dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan kontribusi intelektual dalam Tridharma Perguruan Tinggi sebagai dasar inovasi yang telah ditinjau dan divalidasi oleh sejawat





No	Standar	Fokus Penilaian(BAN PT)	Fokus Penilaian(LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian(LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian(LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		<p>oleh Prodi dan perguruan tinggi dengan mengacu pada KKNI,</p> <p>d. Jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, kemanfaatan /dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi,</p> <p>e. kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi,dan kesejahteraan masyarakat.</p>	<p>mengacu pada KKNI.</p> <p>d.Jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta</p> <p>e. kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaa sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.</p>	<p>mengacu pada KKNI</p> <p>d.Jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta</p> <p>e. Kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.</p>	<p>bersama mahasiswa dengan tema bidang infokom,</p> <p>c. jumlah artikel karya ilmiah DTTPR bidang infokom yang disitasi,</p> <p>d. jumlah penelitian bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri),</p> <p>e. jumlah kegiatan PkM yang relevan dengan bidang infokom yang diadopsi oleh masyarakat,</p> <p>f. jumlah PkM bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri).</p>	<p>akademis atau profesional serta didesiminasikan</p>

LAMPIRAN C. LINK TEMPLATE KERTAS KERJA AMI PROGRAM STUDI
Tabel 7 Link Template Kertas Kerja AMI Program Studi Tahun 2024

No	Kertas Kerja	Link Kertas Kerja AMI PS	QR CODE
1	Program Profesi	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1quam_sBRvMURkaLoO3THCtmb4Z0oGGgLy/edit?gid=1568016558#gid=1568016558	
2	Program Sarjana	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1s0PgZUjv8zkJakGRwkG9scWtJu0hhYzA/edit?usp=sharing&ouid=107975442343620305301&rtpof=true&sd=true	
3	Program Sarjana Terapan	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1YujQ4v_ScVb0xLQZtim6FTYvsQ1x7ua0/edit?usp=sharing&ouid=107975442343620305301&rtpof=true&sd=true	
4	Program Magister	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1tYMiEuqommCOd5c2QPzsBNGfBz8FVml0/edit?usp=sharing&ouid=107975442343620305301&rtpof=true&sd=true	
5	Program Doktor	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1k6ygWsMq7rAUy3phjYP10HJ1GlZSELqe/edit?usp=sharing&ouid=107975442343620305301&rtpof=true&sd=true	

No	Kertas Kerja	Link Kertas Kerja AMI PS	QR CODE
6	Program Studi Dokter Spesialis	https://docs.google.com/spreadsheets/d/11y52PBSQJGI5wT6BNw3KPGG-h5MD8rmP/edit?usp=drive_link&ouid=102387762254546410567&rtpof=true&sd=true	
7	Program Pendidikan Dokter Spesialis	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1G3aNaSkphCw_gNu7uCp4SCoGYnfrQeKQ/edit?usp=sharing&ouid=115780006998209633962&rtpof=true&sd=true	

LAMPIRAN D. LINK KERTAS KERJA AMI FAKULTAS HUKUM
Tabel 8 Link Kertas Kerja AMI Program Studi di Fakultas Hukum

No	Program Studi	Link Resume AMI UPPS/Fakultas/Sekolah	QR CODE	Total Skor	Total Bobot
1	S1-HUKUM	https://docs.google.com/spreadsheets/d/19IHZxPVHqRWzH5TT3MYw55lok-xTu9aK/edit?usp=drive_link&ouid=115603371400346684579&rtpof=true&sd=true		252.83	333.135
2	S2-HUKUM	https://docs.google.com/spreadsheets/d/105G9r9k5R6qGSLPYfePIvtOORKWVpui-/edit?usp=drive_link&ouid=115603371400346684579&rtpof=true&sd=true		226.85	355.815
3	S2-KENOTARIATAN	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1FwQ09mSBDReSsdZNj7i9fQIJIIHMT303/edit?usp=drive_link&ouid=115603371400346684579&rtpof=true&sd=true		226.78	345.925
4	S3-HUKUM	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1xzxhD_unCTT8ZaPJ6_jl-QOer--eCcfE/edit?usp=drive_link&ouid=115603371400346684579&rtpof=true&sd=true		230.22	378.754